



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

Laporan Tugas Akhir

**Perancangan Gedung
Pusat Informasi
Pariwisata Kabupaten
Jember
Dengan Pendekatan
Metafora Tangibel Daun
Tembakau**

Nama : Dimas Fajar Maulidiyawan
NIM : 18660030

Prof. Dr. Agung Sedayu, MT.
Sukmayati Rahma, MT.

Prodi Teknik Arsitektur
Fakultas Sains Dan Teknologi
Uin Maulana Malik Ibrahim Malang
2023



LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

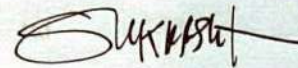
Laporan Tugas akhir ini telah disahkan untuk diuji pada

Malang, 26 Mei 2023

ttd 

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T.
NIP. 19781024 200501 1 003

(Doseen Pembimbing 1)



Sukmayati Rahmah, MT.
NIP. 19780128 200912 2 002

(Doseen Pembimbing 2)

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Laporan tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh

Nama : Dimas Fajar Maulidiyawan

NIM : 18660030

Judul Tugas Akhir : Perancangan Gedung Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Jember

Tanggal Ujian : 06 Juni 2023

Disetujui Oleh :

1.

Aulia Fikriani Muchlis, MT
NIP. 19760416 200604 2 001

(Ketua Penguji)

2.

Prima Kurniawaty, ST. M.Si
NIP. 19830528 20160801 2 081

(Anggota Penguji i)

3.

Prof. Dr. Agung Sedayu M.T
NIP. 19781024 200501 1 003

(Anggota Penguji ii)

4.

Sukmayati Rahmah, MT.
NIP. 19780128 200912 2 002

(Anggota Pengui iii)



Mengetahui
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Dr. Nurik Junera, M.T
NIP. 19710426 200501 2 005

LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. 
Aulia Fikriani Muchlis, MT
NIP. 19760416 200604 2 001 (Ketua Penguji)
2. 
Prima Kurniawaty, ST. M.Si
NIP. 19830528 20160801 2 081 (Anggota Penguji I)
3. 
Prof. Dr. Agung Sedayu M.T
NIP. 19781024 200501 1 003 (Anggota Penguji ii)
4. 
Sukmayati Rahmah, MT.
NIP. 19780128 200912 2 002 (Anggota Penguji iii)

dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Dimas Fajar Maulidiyawan

NIM Mahasiswa : 18660030

Judul Tugas Akhir : Perancangan Gedung Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Jember

telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2023. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dimas Fajar Mauludiyawan
NIM Mahasiswa : 18660030
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun Keseluruhan Laporan Tugas Akhir saya dengan judul:

PERANCANGAN GEDUNG PUSAT INFORMASI PARIWISATA KABUPATEN JEMBER

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 20 Juni 2023
yang membuat pernyataan;



Dimas Fajar Mauludiyawan
18660030

KATA PENGANTAR

Assamulaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Taufik dan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan seminar hasil ini sebagai persyaratan pengajuan tugas akhir mahasiswa. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia menuju ke jalan yang telah diridhai Allah SWT. Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dan bersedia membantu penulis dalam proses pengerjaan dan penyelesaian tulisan ini. Untuk itu iringan doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan, baik pada pihak yang membantu berupa pikiran, dukungan, motivasi, dan dalam bentuk lainnya demi terselesaikannya tulisan ini. Adapun pihak-pihak tersebut adalah sebagai berikut.

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sri Harini, M.Si selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Nunik Junara, M.T selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Prof. Dr. Agung Sedayu M.T dan ibu Sukmayati Rahmah, MT. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengalaman, pengetahuan, dan bimbingan dalam proses pengerjaan tulisan ini.
5. Segenap Dosen Program Studi Teknik Arsitektur yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama masa perkuliahan dan seluruh staf yang selalu sabar melayani dalam proses administrasi selama proses pengerjaan tulisan ini.
6. Bapak Muallim dan ibu Emiyati selaku orang tua penulis yang selalu mendoakan dan selalu memotivasi penulis dalam proses pengerjaan tulisan ini.
7. Teman-teman dari jurusan teknik arsitektur dan semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik yang membangun penulis harapkan dari semua pihak. Penulis berharap, semoga laporan tugas akhir ini bisa bermanfaat dan bisa menambah khasanah keilmuan bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat umumnya.

Wassamulaikum Wr.Wb.

Malang, 20 Juni 2023

PERANCANGAN GEDUNG PUSAT INFORMASI PARIWISATA KABUPATEN JEMBER

Nama Mahasiswa: Dimas Fajar Maulidiyawan
NIM Mahasiswa : 18660030
Pembimbing I : Prof. Dr. Agung Sedayu M.T
Pembimbing II : Sukmayati Rahmah, MT.

ABSTRAK

Gedung Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Jember adalah sebuah bangunan yang berisikan informasi dan memberikan pengarahannya tentang lokasi tempat wisata khususnya wisata alam yang ada di kabupaten Jember. Bangunan didesain menggunakan pendekatan metafora dengan tujuan agar bangunan ini dapat menjadi ikon dari Kabupaten Jember. Bangunan ini berbentuk menyerupai daun tembakau sebagai representasi dari karakter lokal dari Kabupaten Jember. Bangunan ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai wisata alam Jember dan mempromosikan berbagai wisata alam Jember baik yang telah dikenal maupun yang masih baru. Inspirasi dari desain ini berasal dari pariwisata yang merupakan sektor yang memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan dan masih banyak tempat wisata yang masih belum terekspos karena kurang lengkapnya sumber informasi. Tempat wisata di Jember yang belum begitu terekspos antara lain tempat yang berjenis wisata alam pada area bukit atau "gumuk" dalam bahasa Jawa. Wisata pada area ini menyajikan kearifan lokal dan keindahan alam yang menakjubkan, namun karena kurangnya informasi dan promosi berakibat pada kurang diperhatikannya sektor ini sehingga seringkali bukit disalahgunakan sebagai bahan material bangunan yang menyebabkan eksploitasi berlebihan sehingga berkurangnya jumlah bukit ini.

Kata Kunci : *Pariwisata, Metafora, Pusat Informasi, Eksploitasi, Bukit*

JEMBER TOURISM INFORMATION CENTER BUILDING DESIGN

Nama Mahasiswa: Dimas Fajar Maulidiyawan
NIM Mahasiswa : 18660030
Pembimbing I : Prof. Dr. Agung Sedayu M.T
Pembimbing II : Sukmayati Rahmah, MT.

ABSTRACT

The Jember Tourism Information Center Building Design is a building that contains information and provides direction on the location of tourist attractions, especially nature tourism in Jember district. The building is designed using a metaphorical approach with the aim that this building can become an icon of Jember Regency. This building is shaped like a tobacco leaf as a representation of the local character of Jember Regency. This building is expected to be able to provide an overview of Jember's natural tourism and promote Jember's various natural attractions, both those that are already known and those that are still new. The inspiration for this design comes from tourism which is a sector that has high potential to be developed and there are still many tourist attractions that are still not exposed due to incomplete sources of information. Tourist attractions in Jember that have not been so exposed include places that are natural tourism types in hill areas or "gumuk" in Javanese. Tourism in this area presents local wisdom and stunning natural beauty, however due to lack of information and promotion results in less attention to this sector so that hills are often misused as building materials which causes over-exploitation resulting in a reduction in the number of these hills.

Keywords : *Tourism, Metaphor, Information Center, Exploitation, Hill*

تصميم مبنى مركز المعلومات السياحية

اسم الطالب: ديماس فجار موليديوا

عدد الطلاب معرف: 18660030

المستشار الأول: أ. دكتور. أجونج سيدايو تقنيات إتقان

إم تي المستشار الثاني: سكمياتي رحمة تقنيات إتقان

خلاصة

تصميم مبنى مركز المعلومات السياحية ريجنسي للسياحة عبارة عن مبنى يحتوي على معلومات ويوفر توجيهات حول موقع مناطق الجذب السياحي ، وخاصة السياحة الطبيعية في منطقة جمبر. تم تصميم المبنى باستخدام نهج تم تصميم هذا المبنى على شكل ورقة التبغ كتمثيل. منطقة جيمبير مجازي بهدف أن يصبح هذا المبنى رمزاً لـ من المتوقع أن يكون هذا المبنى قادراً على تقديم لمحة عامة عن السياحة الطبيعية في منطقة جيمبير للطابع المحلي لـ جيمبير ، سواء تلك المعروفة بالفعل أو تلك التي لا تزال والترويج لمناطق الجذب الطبيعية المختلفة في جيمبير جديدة. مصدر الإلهام لهذا التصميم يأتي من السياحة وهي قطاع يتمتع بإمكانيات عالية للتطوير ولا يزال هناك العديد من مناطق الجذب السياحي التي لا تزال غير مكشوفة بسبب مصادر المعلومات غير المكتملة. مناطق الجذب السياحي في جمبر التي لم يتم الكشف عنها بشكل كبير تشمل الأماكن التي تعتبر من أنواع السياحة الطبيعية في مناطق التلال أو "غوموك" في الجاوية. تقدم السياحة في هذا المجال الحكمة المحلية والجمال الطبيعي المذهل ، ولكن بسبب نقص المعلومات والترويج يؤدي إلى تقليل الاهتمام بهذا القطاع ، لذلك غالباً ما يتم إساءة استخدام التلال كمواد بناء مما يؤدي إلى الاستغلال المفرط مما يؤدي إلى تقليل عدد هذه التلال.

كلمات مفتاحية: سياحة ، استعارة ، مركز معلومات ، استغلال ، هيل

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR ORISINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
Penjelasan Objek Desain	2
Latar Belakang	4
Pendekatan Desain	5
BAB 2 KAJIAN DATA	
Referensi Objek Desain	7
Studi Literatur	7
Studi Pendekatan Desain	10
Studi Keislaman	11
Studi Preseden	12
BAB 3 PROSES DESAIN	
IDE DASAR DESAIN	14

DAFTAR ISI

BAB 4 ANALISIS

Fungsi Dan Aktifitas	18
Kebutuhan Ruang	19
Tapak	20
Bentuk Dan Tampilan	24
Utilitas dan Material	27
Struktur Bangunan	28

BAB 5 KONSEP PERANCANGAN

Konsep Dasar Perancangan	30
Tapak	31
Bentuk	32
Utilitas Dan Material	33
Struktur	34

BAB 6 HASIL PERANCANGAN

Konsep	36
Penerapan Komponen Pariwisata	37
Tapak	38
Bentuk	41
Ruang dan Material	42
Utilitas	43
Struktur	44

BAB 7 PENUTUP

Simpulan	46
Saran	46

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 tembakau	1	Gambar 36 Side Entrance (titik B)	21
Gambar 2 batik Jember	1	Gambar 37 ilustrasi desain tapak	21
Gambar 3 galeri seni	1	Gambar 38 grid kolom bangunan	22
Gambar 4 public space	1	Gambar 39 ilustrasi bentuk bangunan	22
Gambar 5 peta lokasi tapak	2	Gambar 40 ilustrasi desain.	22
Gambar 6 peta jalur lokasi	2	Gambar 41 ilustrasi pembatas.	22
Gambar 7 batas tapak	2	Gambar 42 ilustrasi desain pagar.	22
Gambar 8 dokumentasi tapak	2	Gambar 43 tampak atas tapak	23
Gambar 9 air terjun maelang	3	Gambar 44 kiara payung.	23
Gambar 10 puncak S89	3	Gambar 45 ketapang kencana	23
Gambar 11 eksploitasi gumuk	3	Gambar 46 johar.	23
Gambar 12 pantai papuma	3	Gambar 47 angšana.	23
Gambar 13 pengerukan tanah.	4	Gambar 48 aglonema	23
Gambar 14 air terjun tancak	4	Gambar 49 palem kipas	23
Gambar 15 pola sirkulasi museum	8	Gambar 50 pucuk merah	23
Gambar 16 sudut pandangan penggunaan kursi roda	8	Gambar 51 lantana	23
Gambar 17 kenyamanan pandang pameran	8	Gambar 59 sketsa tembakau	24
Gambar 18 pola ruang museum	8	Gambar 60 tanaman tembakau kecil	24
Gambar 19 pencahayaan buatan	8	Gambar 61 fisiologi tanaman tembakau	24
Gambar 20 pola parkir	9	Gambar 52 tanaman tembakau	25
Gambar 21 ukuran parkir mobil untuk pengguna kursi roda	9	Gambar 53 rumah tembakau	25
Gambar 22 standar ukuran ramp	9	Gambar 54 daun tembakau	25
Gambar 23 ukuran minimal kursi roda	9	Gambar 55 sketsa baraindstorming bentuk bangunan	25
Gambar 24 pola ruang auditorium	9	Gambar 56 bentuk atap.	25
Gambar 25 ukuran minimal kursi auditorium	9	Gambar 57 ilustrasi penataan daun tembakau	25
Gambar 26 daun tembakau	10	Gambar 58 ilustrasi bentuk bangunan	25
Gambar 28 galeri nasional	12	Gambar 62 Atap Bitumen	26
Gambar 27 cuisuba yi	12	Gambar 63 Besi silinder.	26
Gambar 29 render Cowichan Regional Visitor Centre	12	Gambar 64 Policarbonate	26
Gambar 30 sketsa ide desain	16	Gambar 65 Kaca Film	26
Gambar 31 antrian di loket	18	Gambar 66. Woodplank	26
Gambar 32 perawatan koleksi pameran	18	Gambar 67 Kayu Meranti	26
Gambar 33 galeri pameran	18	Gambar 68 APAR	26
Gambar 34 pembagian lahan bangunan.	21	Gambar 69 lampu pencahayaan	26
Gambar 35 Main Entrance titik A)	21	Gambar 70 struktur atap	27
		Gambar 71 kolom dan balok.	27
		Gambar 72 footplat dan pancang	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 73 tanaman tembakau usia 62 hari	29
Gambar 74 ilustrasi amphiteater	30
Gambar 75 ilustrasi sitting area	30
Gambar 76 ilustrasi gate Entrance	30
Gambar 77 desain tapak bangunan	30
Gambar 78 ilustrasi bentuk bukaan	31
Gambar 79 ilustrasi bentuk secon skin.	31
Gambar 80 perspektif mata burung kawasan	31
Gambar 81 denah lantai 1 pameran	31
Gambar 82 denah lantai 2 pameran	31
Gambar 83 tampak samping bangunan	35
Gambar 84 tata letak dan fungsi	37
Gambar 85 layout tapak	37
Gambar 86 ilustrasi kolam.	38
Gambar 87 ilustrasi ramp	38
Gambar 88 grassblock	38
Gambar 89 pavingblock	38
Gambar 90 batu alam	38
Gambar 91 ide awal desain	40
Gambar 92 siteplan pertama.	40
Gambar 93 denah bangunan hasil rancangan	40

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 kebutuhan ruang pusat informasi. Sumber Permenpar No. 3 2018	7
Bagan 2.2 poin nilai keislaman	11
Bagan3.1 proses pencarian ide	14
Bagan3.2 proses pencarian ide	15
Bagan 4.1 Bubble Diagram Keseluruhan Ruangan	19
Bagan 4.2 block plan Keseluruhan Ruangan	20



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

Bab 1

Pendahuluan

Penjelasan Objek Desain

Gedung Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Jember

Gedung Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Jember adalah sebuah bangunan yang berisikan informasi dan memberikan pengarahannya tentang lokasi tempat wisata khususnya wisata yang ada di kabupaten Jember.

Bangunan didesain menggunakan pendekatan metafora dengan tujuan agar bangunan ini dapat menjadi salah satu ikon dari Kabupaten Jember. Bangunan ini berbentuk menyerupai daun tembakau sebagai representasi dari karakter lokal dari Kabupaten Jember. Bangunan ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai potensi wisata Jember dan mempromosikan berbagai wisata di Jember baik yang telah dikenal maupun yang masih baru. Bangunan ini juga diharapkan bisa menjadi sarana masyarakat daerah untuk memberikan kritik dan saran untuk pengembangan sektor pariwisata di Jember sehingga bisa terjadi peningkatan terhadap tingkat kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Pusat pariwisata yang memberikan pelayanan informasi mengenai wisata alam dengan konsep galeri atau museum, penyediaan jasa akomodasi berupa travel, dan penyediaan toko souvenir bagi pengunjung.



Gambar 1 tembakau
(Sumber: www.komunitaskretetek.or.id)



Gambar 2 batik Jember
(Sumber: www.produkumkm.jemberkab.go.id)

Bangunan ini akan dibagi menjadi tiga area, pertama sebagai area galeri yang berisikan informasi tempat dan jenis wisata di Jember, kedua sebagai tempat agen perjalanan yang menyediakan jasa pengantaran ke tempat wisata, dan ketiga sebagai area publik dan rth yang berpedoman pada universal desain agar mampu menampung pengunjung dari berbagai usia dan orang-orang disabilitas.

Bangunan ini bertujuan untuk menjadi bangunan utama dalam program bulan berkunjung ke Jember (BBJ) dengan target pengunjung berasal dari seluruh daerah Jawa Timur. Gedung ini akan menampung maksimal 400 orang dengan target usia pengunjung berkisar di usia 15-50 tahun.



Gambar 3 galeri seni
(Sumber: www.artspace.id)



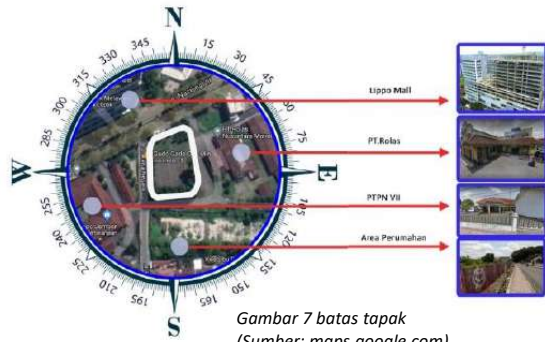
Gambar 4 public space
(Sumber: www.archdaily.com)

Bangunan ini berfokus tentang pemasaran atau promosi sektor wisata di Jember mulai dari lokasi, dokumentasi baik foto maupun video, dan bagaimana kondisi wilayah saat ini. Selain promosi, bangunan ini juga menyertakan informasi dan kotak saran untuk menampung aspirasi warga agar sektor wisata dapat berkembang dan menjadi lebih baik.

Penjelasan Objek Desain

Lokasi Tapak

Tapak berada di Kecamatan Kaliwates tepatnya di Jl. Gajah Mada No.106, Kb. Kidul, Jember Kidul, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Tapak merupakan sebuah tanah kosong yang berfungsi sebagai area komersial menurut peraturan daerah Kabupaten Jember. Luas Tapak adalah 4.059 m² dengan jenis tanah berupa Andosol kekuningan yang memiliki karakter subur dan baik digunakan untuk melakukan penanaman berbagai jenis tanaman. Kecamatan Kaliwates memiliki 111.861 jiwa penduduk yang tinggal di daerah dengan mata pencaharian sebagian besar adalah pegawai kantor dan pedagang.



Gambar 7 batas tapak
(Sumber: maps.google.com)

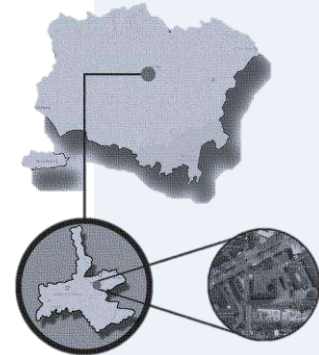


Gambar 8 dokumentasi tapak
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Batas Tapak adalah sebagai berikut.

- Utara = Lippo mall
- Selatan = Perumahan
- Barat = PTPN VII
- Timur = Ruko

Tapak merupakan daerah berkontur dengan posisi teratas pada area paling dekat dengan jalan raya atau pada arah utara dan menurun ke arah selatan. Kontur tanah bernilai 4% yang berarti tanah termasuk kedalam golongan landai dan aman untuk dibangun sebuah bangunan. Menurut peraturan daerah GSB dan GSJ bangunan adalah 2 meter dengan KDB 70% dan KDH 30% [18]. Tapak terletak pada pertigaan antara jalan Gajah Mada (utara) dan Jalan Kertanegara (barat). Berdasarkan tingkat kepadatan kendaraan, daerah pada *site* merupakan daerah dengan kepadatan tinggi namun lancar. Kemudian penyebab kebisingan utama pada tapak berasal dari arah utara yaitu dari jalan utama sedangkan dari jalan lokal tergolong sedang. Vegetasi pada tapak berupa pohon angšana dan pohon johar yang berada di sisi samping tapak. Pada arah utara *site* terdapat halte dan tiang sumber tegangan tinggi. Selokan berada di sebelah barat *site*. Pada arah utara dan barat tapak GSJ digunakan sebagai jalur pedestrian atau trotoar. Tapak dipilih karena lokasinya yang dekat dengan pusat kota dan terdapat berbagai fasilitas kota. Fasilitas yang terdapat pada area sekitar tapak berupa lingkungan pertokoan dan perhotelan. Lokasi ini dipilih karena strategis berdasarkan lokasi yang dekat dengan alun-alun kota dan mudah diakses oleh kendaraan umum.



Gambar 5 peta lokasi tapak
(Sumber: editing pribadi)



Gambar 6 peta jalur lokasi
(Sumber: maps.google.com)

Latar Belakang

Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan hal ini dibuktikan dengan sebesar 8,9% tenaga kerja Indonesia diserap oleh sektor pariwisata [1]. Hal ini berlaku pada Kabupaten Jember yang dibuktikan pada tahun 2015 tingkat pendapatan dari sektor pariwisata meningkat sebesar 7,4% [2]. Akan tetapi, masih banyak tempat wisata yang masih belum terekspos karena kurang lengkapnya sumber informasi. Tempat wisata yang belum begitu terekspos antara lain tempat yang berjenis wisata alam pada area bukit atau “*gumuk*” dalam bahasa Jawa. Wisata pada area ini menyajikan kearifan lokal dan keindahan alam yang menakjubkan, namun karena kurangnya informasi dan promosi berakibat pada kurang diperhatikannya sektor ini [3]. Karena kurangnya perhatian, di tahun 2012 tercatat bahwa Gumuk di Jember tersisa 823 buah dari 1.670 buah [4]. Pengurangan jumlah ini diakibatkan oleh penggunaan gumuk sebagai material rumah mulai dari tanah untuk urugan, pasir dan batuan. Semakin berkurangnya jumlah ini menyebabkan kerusakan lingkungan yang berdampak pada peningkatan persentase gagal panen para petani dan menipisnya cadangan air tanah [4]. Selain berfungsi untuk menjaga alam tetap baik, gumuk juga memiliki potensi sebagai area wisata alam yang menjanjikan hal ini dibuktikan dengan munculnya wisata alam baru yang berorientasi pada perbukitan seperti Wana Simbat dan Gumuk Pecah [5].



Gambar 9 air terjun maelang
(Sumber: www.Jembernews.com)



Gambar 10 puncak S89
(Sumber: www.Jembernews.com)



Gambar 11 eksploitasi gumuk
(Sumber: www.kompasiana.com)



Gambar 12 pantai papuma
(Sumber: www.Jembernews.com)

Selain potensi wisata alam dengan tema gumuk atau perbukitan, terdapat tempat wisata buatan yang tak kalah menarik seperti taman botani dan *Jember mini zoo*. Tidak hanya pada lokasi, di Kabupaten Jember juga terdapat berbagai kegiatan keagamaan dan kebudayaan yang sering kali diadakan seperti JFC, tejmtra, dan perlombaan musik patrol. Namun, karena informasi dan pemasaran yang kurang baik menyebabkan hanya beberapa tempat wisata dan beberapa kegiatan saja yang dikenal oleh wisatawan misalnya pantai papuma dan kegiatan JFC. Oleh karena itu untuk mempromosikan wisata dan kegiatan menarik yang ada di Kabupaten Jember maka perlu adanya sebuah bangunan pusat informasi pariwisata Kabupaten Jember yang mampu mewadahi fungsi ini.

Pendekatan Desain

Pendekatan Desain

“Gedung Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Jember” ini dibangun menggunakan pendekatan “Metafora Arsitektur” dari Anthony C. Antoniades. Menurutnya dalam buku “Poetic of Architecture”, mengartikan metafora sebagai sebuah cara dalam menjelaskan sesuatu, seolah-olah sesuatu itu seperti hal lain yang bisa lebih dimengerti dalam sebuah pembahasan, yaitu dengan menggambarkan sebuah subjek berbeda dengan subjek lain yang terlihat serupa dengannya, ataupun melihat sebuah subjek berbeda sebagai subjek lain yang terlihat serupa dengannya [6]. Dalam buku ini dijelaskan ada 3 jenis metafora arsitektur yakni; teraba, tak teraba, dan kombinasi. Pada perancangan ini berfokus pada metafora teraba (*tangible*) yang mengambil bentuk dasar dari daun tembakau yang merupakan ciri khas dari kabupaten Jember. Tembakau juga menjadi ciri khas agrikultur Kabupaten Jember yang telah dikenal oleh kota di Indonesia hingga mancanegara. Pengambilan bentuk daun tembakau ini diterapkan pada bentuk bangunan dan pada ornamentasi yang menyerupai daun tembakau. Selain bentuk daun, terdapat bentuk tulang daun yang diaplikasikan untuk menambah nilai estetika pada bangunan.

Nilai Keislaman Desain

Tujuan dari desain ini untuk membuat sebuah gedung yang bisa membantu mengembangkan wisata yang ada di Jember dan menjaga lingkungan terutama *Gumuk* yang semakin berkurang. Menjaga alam merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan sebagaimana yang telah Allah SWT firmankan yang artinya “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan

bahagiaumu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan” (QS. al-Qashash: 77) [7]. Eksploitasi terhadap lingkungan adalah salah satu bentuk dari perusakan lingkungan, eksploitasi ini sering kali dilakukan secara berlebihan yang mengakibatkan bencana banjir dan berkurangnya sumber air tanah di Jember. Hal ini telah dijelaskan dalam surat Ar-Rum : 41 yang artinya “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar) [7]. Oleh karena itu, maka diperlukan tempat untuk memberikan himbauan mengenai pentingnya menjaga alam khususnya *Gumuk* di Jember agar keseimbangan alam tetap.



Gambar 13 pengerukan tanah.
(Sumber: www.beritajatim.com)



Gambar 14 air terjun tancak
(Sumber: www.Jembernews.com)



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

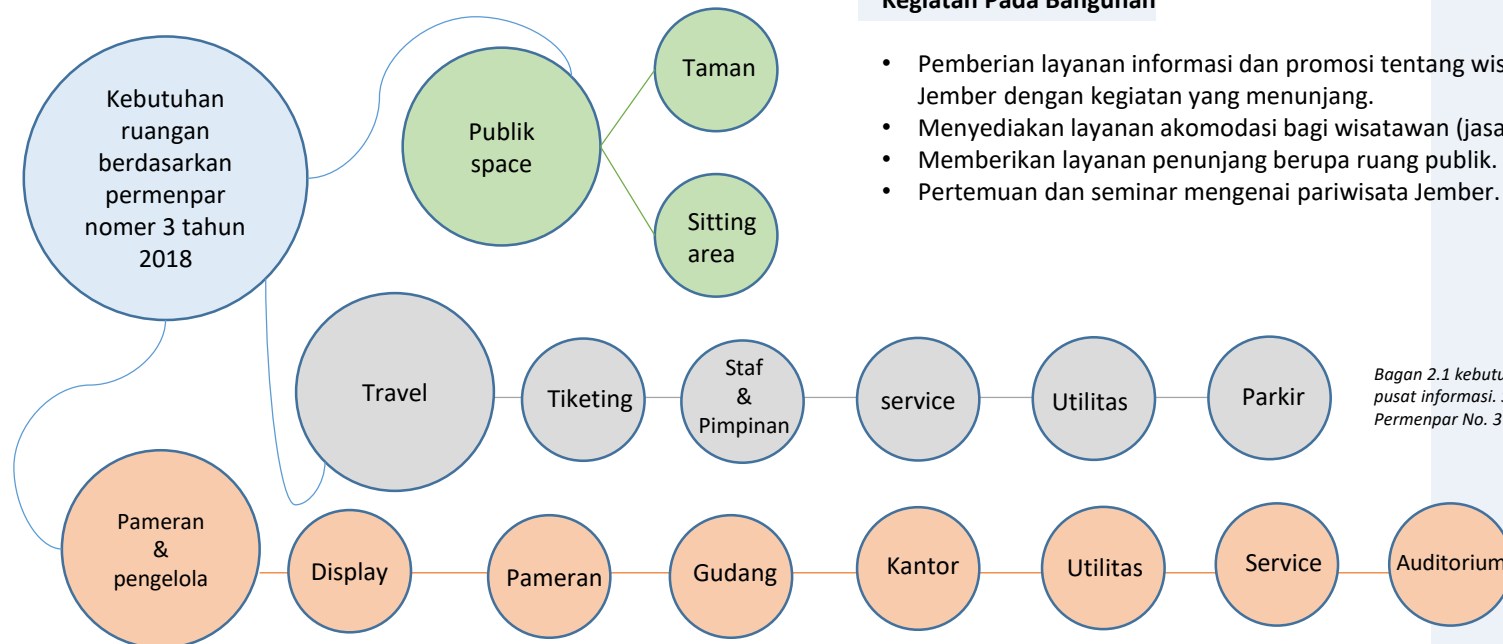
Bab 2

Kajian Data

Referensi Objek Desain

Studi Literatur

Dalam UU No. 10 Tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam sebuah kegiatan wisata dan didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah [8]. Menurut KBBI menyatakan bahwa Pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan sebuah perjalanan rekreasi; turisme; pelancongan [8]. Definisi pusat pariwisata adalah tempat untuk merencanakan kegiatan berwisata atau perjalanan yang bersifat menghibur [9]. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pusat Pariwisata adalah tempat yang menyediakan informasi tempat pariwisata dan sarana akomodasi untuk merencanakan sebuah perjalanan wisata.



Bagan 2.1 kebutuhan ruang pusat informasi. Sumber Permenpar No. 3 2018

Fungsi Bangunan

Fungsi Primer

- Pusat informasi dan promosi wisata wisata alam yang ada di Kabupaten Jember.

Fungsi Sekunder

- Penyediaan sarana travel.
- Pusat forum pemerhati sektor pariwisata Kabupaten Jember.
- Sebagai tempat rekreasi dengan menyajikan karya fotografi wisata di Kabupaten Jember.
- Penampungan aspirasi dan penyampaian himbuan tentang konservasi alam.

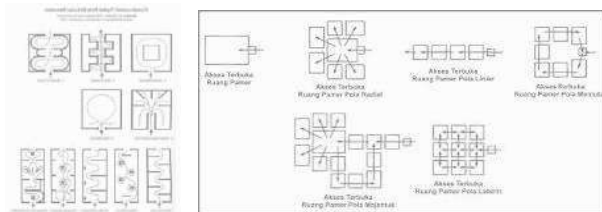
Kegiatan Pada Bangunan

- Pemberian layanan informasi dan promosi tentang wisata di Jember dengan kegiatan yang menunjang.
- Menyediakan layanan akomodasi bagi wisatawan (jasa travel).
- Memberikan layanan penunjang berupa ruang publik.
- Pertemuan dan seminar mengenai pariwisata Jember.

Referensi Objek Desain

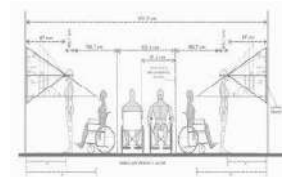
Studi Literatur

Perancangan ini memberikan informasi dengan cara seperti bangunan pameran, galeri dan atau museum. Perancangan ini menggunakan sistem pameran untuk menampilkan dan mempromosikan tempat wisata di Jember. Pusat pariwisata ini menerapkan sistem pameran dengan memberikan informasi dan menghimbau masyarakat untuk memberikan pemahaman mengenai konservasi lingkungan dan memberikan ruang untuk berkumpul dan menikmati karya fotografi, lukis dan miniatur area wisata yang ada di Kabupaten Jember [10]. Berdasarkan sifatnya perancangan yang ini tergolong jenis pameran permanen yaitu pameran yang diselenggarakan secara terbuka dan terus menerus [10].

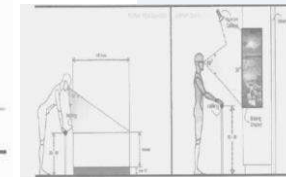


Gambar 15 pola sirkulasi museum.
(Sumber: susanto, 2006)

Pameran ini menerapkan asas universal desain sehingga bisa digunakan oleh orang normal dan penyandang disabilitas. Oleh karena itu, tinggi foto atau lukisan diletakkan pada 150-175 cm dari lantai untuk kenyamanan visual orang dewasa, anak-anak dan pengguna kursi roda. Meja *display* yang digunakan harus sesuai dengan kenyamanan visual pengunjung yaitu maksimal 120 cm dari lantai [11].

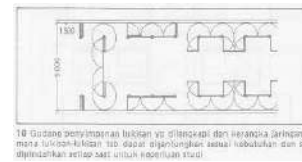


Gambar 16 sudut pandangan penggunaan kursi roda..
(Sumber: neufert)



Gambar 17 kenyamanan pandang pameran.
(Sumber susanto, 2006)

Ruang pameran dibagi menjadi privat dan publik. Pada area publik berupa area untuk karya yang dipamerkan dan untuk area privat berupa kantor untuk staf dan bagian perawatan bangunan. Pada ruangan pameran diberikan jarak yang digunakan untuk area pemindahan dan elemen pencahayaan untuk aksent pada objek yang dipamerkan. Sistem pencahayaan pada bangunan memanfaatkan sistem gabungan antara pencahayaan alami dan buatan. Sistem pencahayaan alami didapatkan dari bukaan pada bagian samping dan atas bangunan. Sedangkan untuk pencahayaan buatan menggunakan perpaduan antara ambient, task dan accent light untuk memberikan kenyamanan pandang bagi pengunjung dan memfokuskan arah pandang ke objek yang dipamerkan.



Gambar 18 pola ruang museum
(Sumber: susanto, 2006)

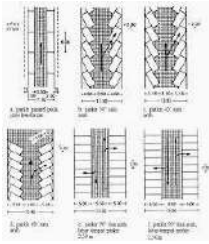


Gambar 19 pencahayaan buatan
(Sumber: neufert)

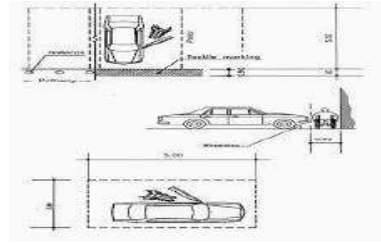
Referensi Objek Desain

Studi Literatur

Parkir kendaraan menggunakan sistem parkir serong atau miring dengan tujuan untuk memudahkan alur masuk dan keluar kendaraan saat akan dan keluar dari area parkir. Parkir dibagi menjadi 2 yaitu kendaraan umum atau pengunjung dan parkir untuk jasa travel. Parkir kendaraan pengunjung dibedakan menjadi dua bagian yaitu untuk mobil dan sepeda bermotor. Untuk area parkir mobil diberikan *space* untuk pengguna kursi roda dan penyandang disabilitas dengan standar dari universal desain.

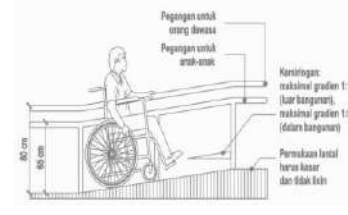


Gambar 20 pola parkir
(Sumber: neufert)

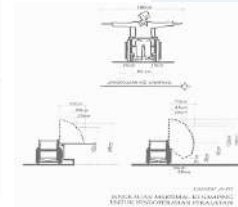


Gambar 21 ukuran parkir mobil untuk pengguna kursi roda.
(Sumber: neufert)

Perancangan ini dapat digunakan oleh pengunjung normal dan pengguna kursi roda, untuk menunjang kenyamanan pengguna kursi roda maka digunakan ramp dengan ukuran Lebar minimum dari ram adalah 95 cm tanpa tepian pengaman dan 120 cm dengan tepian pengaman. Tepian pengaman sendiri mempunyai tinggi 10 cm dan lebar 15 cm. Setiap panjang ram 900 cm sebaiknya disediakan bordes atau bagian datar untuk memberikan jeda istirahat minimal 120 cm. Ukuran lebar sirkulasi yang digunakan adalah 150-200 cm untuk mengakomodasi apabila terdapat dua kursi roda yang berjalan bersamaan.

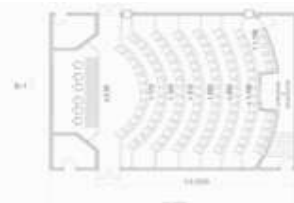


Gambar 22 standar ukuran ramp
(Sumber: barrier free design)

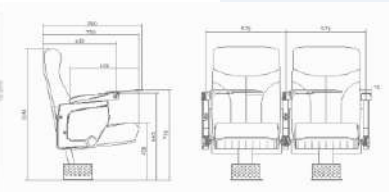


Gambar 23 ukuran minimal kursi roda
(Sumber: neufert)

Pada bangunan ini terdapat auditorium yang difungsikan sebagai tempat pertemuan, seminar dan acara lainnya yang berhubungan dengan perkembangan wisata alam Jember. Untuk menunjang kenyamanan dan keamanan auditorium menurut building code US Lebar lorong auditorium yang diijinkan untuk melayani dua sisi adalah 1000 mm atau 1 meter. Jumlah maksimal kursi yang diijinkan adalah 14 kursi dalam satu baris dan harus memiliki 2 lorong. Lebar lorong yang digunakan untuk sirkulasi adalah 900 mm atau 90 cm. Jarak normal antar kursi dari baris ke baris adalah 920 mm – 970 mm sedangkan untuk standar internasional adalah 1010 mm – 1070 mm [12]. Ukuran ini berdasarkan kenyamanan sirkulasi dan keamanan dalam evakuasi.



Gambar 24 pola ruang auditorium
(Sumber: neufert)



Gambar 25 ukuran minimal kursi auditorium
(Sumber: www.akustika.co.id)

Referensi Objek Desain

Studi Pendekatan Desain

Metafora berasal dari Bahasa Latin *metaphora*, yang berarti “terbawa” dan bahasa Yunani *μεταφορά* (*metaphora*), yang berarti “memindahkan” dan dari *μεταφέρω* (*metapherō/metapherein*), yang berarti “untuk membawa” atau “untuk mentransfer” atau “untuk memindahkan” atau “untuk melahirkan”. Dan istilah metafora diturunkan dari *μετά-meta*, yang berarti “setelah, dengan, atau melintasi” dan *φέρω-pherō*, yang berarti “untuk membawa”, atau *-pherein*, yang berarti “untuk melahirkan” [11]. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI-Kamus versi online), metafora diartikan sebagai pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan. Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa metafora adalah suatu bentuk penyamaan/perumpamaan suatu hal dengan hal lainnya secara tidak langsung untuk menyampaikan sebuah maksud tertentu.

Dalam sisi arsitektur, metafora dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk perancangan yang mengadopsi dari suatu objek tertentu yang diartikan dalam bentuk desain bangunan baik secara langsung ataupun secara tidak langsung (abstrak). Berdasarkan jenis pengambilan konsep perancangannya, menurut Anthony C. Antoniades, 1990 dalam “Poethic of Architecture” arsitektur metafora dibagi menjadi 3 bentuk sebagai berikut [11].

- Tangible metaphor atau metafora berwujud adalah pengambilan bentuk secara langsung atau nyata dari sebuah objek yang memiliki nilai khusus bagi suatu kelompok atau komunitas.

- Intangible metaphor atau metafora abstrak adalah suatu pengambilan bentuk yang berasal dari benda nyata maupun nilai atau konsep tertentu untuk dijadikan sebagai sebuah objek baru.
- Combined metaphor adalah penggabungan dari konsep tangible metaphor dan intangible metaphor. Metafora ini membandingkan atau mengumpamakan sebuah objek dengan objek lainnya dengan berpedoman pada nilai konsep benda atau objek acuannya.

Prinsip-prinsip metafora dalam arsitektur :

- Mentransfer makna atau maksud suatu objek ke dalam bentuk objek lain
- Melihat suatu objek seolah-olah objek itu adalah objek lain
- Menjelaskan objek dengan cara yang berbeda atau baru

Pada perancangan kali ini metafora yang digunakan adalah Tangible atau metafora berwujud. Bentuk mengadopsi dari daun tembakau yang menjadi hasil bumi terbaik yang dihasilkan oleh Jember.



Gambar 26 daun tembakau.
(Sumber: www.medcom.id)

Referensi Objek Desain

Studi Keislaman

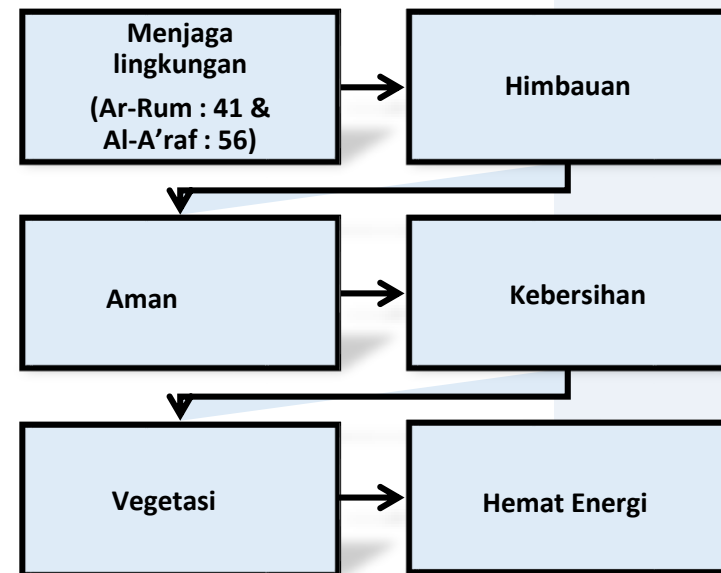
Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengingatkan manusia khususnya pengunjung agar selalu menjaga lingkungan. Hal ini terinspirasi oleh eksploitasi bukit atau *Gumuk* yang ada di Kabupaten Jember. Peristiwa ini sejalan dengan Firman Allah dalam surat Ar-Rum ayat 41 yang artinya "Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)" [7]. Oleh karena itu, penelitian kali ini memfokuskan terhadap wisata dengan maksud untuk menjaga lingkungan tetap asri dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungannya.

Pada penelitian kali ini diterapkan konsep dari menjaga lingkungan dari Al-A'raf : 56 yang dicontohkan langsung dari sifat Rasulullah yang berkaitan dengan menjaga lingkungan sebagai berikut [13].

- Melarang pencemaran, "Jauhilah tiga perilaku terlaknat; buang kotoran di sumber air, di pinggir jalan, dan di bawah naungan pohon." (HR Abu Daud, Ahmad dan Ibnu Majah)
- Keamanan, "Menundukkan pandangan mata, menjauhkan bahaya, menjawab salam, amar makruf dan nahi mungkar." (HR Bukhari dan Muslim)
- Menjaga kebersihan, "Semua amalan umatku ditampakkan kepadaku baik dan buruknya. Aku dapatkan di antara amal kebajikan adalah menghilangkan bahaya dari jalanan dan aku temukan di antara amalan yang buruk adalah membuang ingus di masjid dan tidak dibersihkan." (HR Muslim, Ahmad dan Ibnu Majah).
- Menghidupkan lahan mati, yaitu dengan memberikan vegetasi pada bangunan yang bersifat peneduh, pembatas, dan ground cover (HR An-Nasai, Ibnu Hibban dan Ahmad).

- Melakukan penghematan energi, yaitu dengan memadukan elemen alami baik pencahayaan dan penghawaan dengan elemen buatan (HR Ibnu Majah dan Ahmad).

Aplikasi terhadap bangunan yaitu dengan mengkombinasikan elemen alam dengan bangunan. Kombinasi ini berupa pemberian vegetasi mulai dari ground cover, penanda, pembatas dan peneduh. Selain itu, peletakan dan pemberian fasilitas yang tidak merusak lingkungan dan bisa menjaga keamanan bagi pengunjung yang datang.



Bagan 2.2 poin nilai keislaman

Referensi Objek Desain

Studi Preseden

Cuisuba Yi

Bangunan ini merupakan sebuah tourism center yang terletak di China. Bangunan ini dibangun oleh Haobo Wei, Jingsong Xie dengan luas area 2569 m² di dataran tinggi khas Guizhou di barat laut, ditempatkan di ketinggian di atas 2.000 meter di antara perbukitan dan pegunungan padang rumput. Bangunan ini dibangun sebagai tengara untuk memberi penghormatan kepada orang-orang Yi, kelompok etnis minoritas yang tinggal di daerah pegunungan dan daerah pedesaan di Cina Barat Daya. Bangunannya tumbuh dari lereng dengan kemiringan maksimum 20 derajat, dikelilingi oleh pegunungan di sekelilingnya. Ditugaskan oleh Kantor Pengembangan Pariwisata Kabupaten Dafang untuk menyediakan struktur dasar untuk mempromosikan pariwisata di daerah tersebut [14]. Bangunan ini mengambil bentuk berdasarkan nilai budaya dari masyarakat sekitar dataran Yi yaitu menyerupai altar pengorbanan masyarakat Yi yang biasa digunakan dalam acara festival obor.



Gambar 27 cuisuba yi
(Sumber: www.archdaily.com)



Gambar 28 galeri nasional
(Sumber: www.archdaily.com)

Galeri Nasional

Galeri Nasional merupakan bangunan yang dibangun pada masa Belanda yang dulunya digunakan sebagai asrama wanita sebelum berubah menjadi galeri atau museum. Sebagai kepala Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Dr. Fuad Hasan merancang ulang gedung tersebut dan mengubahnya menjadi Gedung Pameran Seni Rupa Depdikbud pada tahun 1987, 8 tahun kemudian gedung pameran kesenian tersebut dikembangkan lalu diubah namanya menjadi Galeri Nasional Indonesia sejak tahun 1995 [15]. Galeri ini memiliki pengunjung yang bertambah setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh berbagai kegiatan yang dilaksanakan pada bangunan ini mulai dari seminar, perlombaan, hingga acara edukasi bagi siswa sekolah. Meskipun bangunan ini tergolong bangunan lama, tetapi setiap karya yang dipamerkan pada galeri ini terkemas dengan apik dan modern sehingga mudah diterima oleh berbagai kalangan.

Cowichan Regional Visitor Centre / Cohlmeier Architecture

Merupakan tempat untuk pertemuan publik, pertukaran dan pameran. Ini dikembangkan sebagai usaha patungan antara Pusat Penemuan Hutan BC, Kamar Dagang Lembah Cowichan, dan oleh Kotamadya Duncan dan Cowichan Utara [16]. Bangunan ini mengambil bentuk Lumbung tradisional di Pulau Selatan dengan atap pelana beratap curam di tengah dan ekstensi "sayap camar" dari atap yang lebih dangkal. Lumbung bersayap camar ini merupakan ikon yang sangat indah di lanskap lokal [16]. Bagian menarik dari bangunan ini adalah pada fungsinya sebagai pusat wisata dan edukasi. Bangunan ini dijadikan sebagai tempat belajar dan berbagi mengenai penemuan di bidang pertanian baik oleh masyarakat dan ahli yang merupakan warga setempat. Kemudian pada bagian jendela terdapat saluran cairan khusus yang digunakan untuk menyalurkan energi dari radiasi panas matahari keseluruhan bangunan sehingga suhu udara dapat merata pada seluruh ruangan [16].



Gambar 29 render Cowichan Regional Visitor Centre. (Sumber: www.archdaily.com)

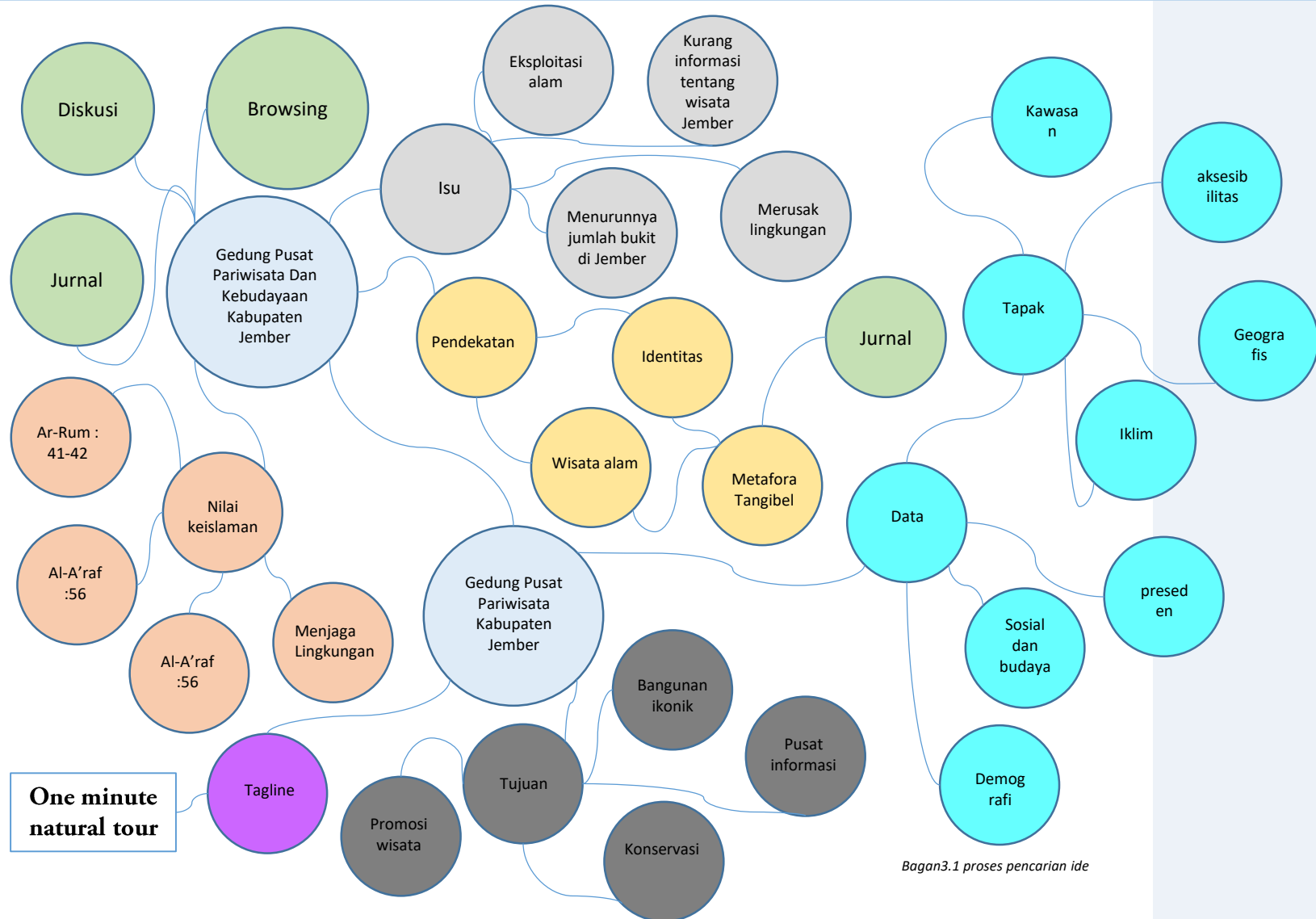


ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

Bab 3

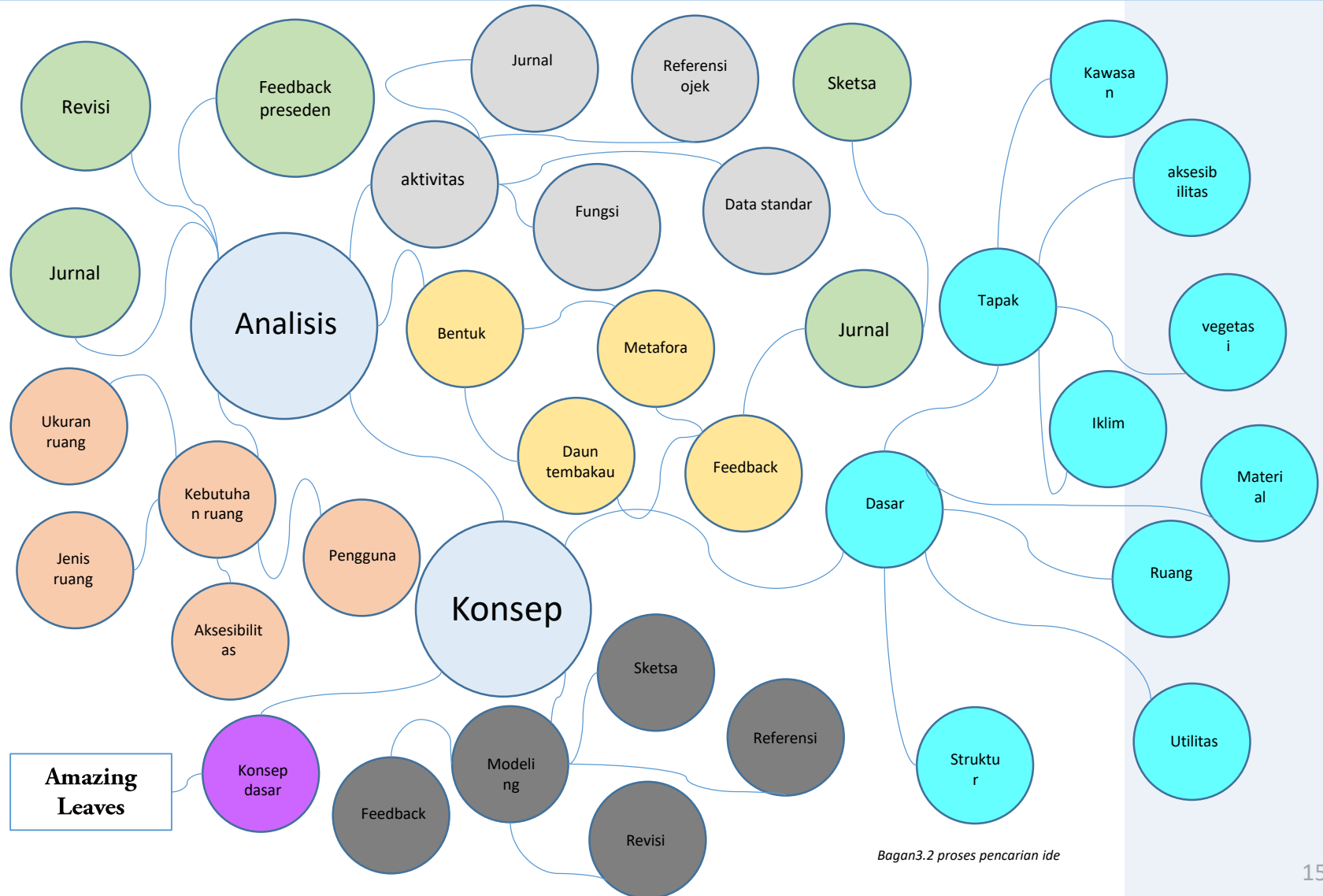
Proses Desain

Ide Dasar Desain



Bagan3.1 proses pencarian ide

Ide Dasar Desain



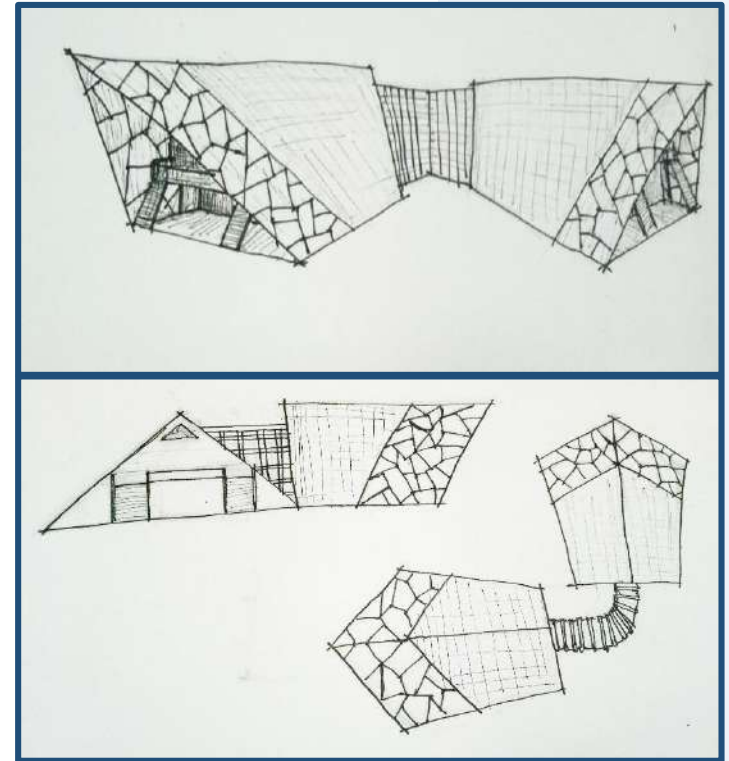
Bagan3.2 proses pencarian ide

Ide Dasar Desain

Tag line yang di ambil adalah one minute natural tour. One minute natural tour memiliki arti berwisata alam dalam waktu yang singkat. One minute natural tour bermaksud untuk mendirikan bangunan berjenis tourism center yang memiliki nilai lokalitas dan identitas wisata Kabupaten Jember khususnya yang berkaitan dengan wisata alam. Tag line ini diambil berdasarkan fungsi utama bangunan yang menjadi pusat informasi dan promosi mengenai berbagai macam wisata alam di Jember mulai dari jenis hingga lokasi wisata alam yang ada sehingga seluruh keindahan wisata alam Jember dapat dinikmati dalam satu tempat dan dalam waktu yang lebih singkat.

ONE MINUTE NATURAL TOUR

Dari tag line one minute natural tour didapatkan konsep bangunan yang mengambil bentuk dasar dari alam yaitu daun tembakau yang menjadi komoditi utama Kabupaten Jember. Bentuk metafora di terjemahkan dalam bentuk tampak atas bangunan. Selain itu, pada bagian atap terdapat desain yang menyerupai tulang daun sebagai shading bangunan. Bangunan didesain dalam bentuk dua lantai, lantai pertama sebagai area pameran tetap dan pada bagian lantai dua menjadi pameran non permanen dan auditorium. Pada sisi belakang terdapat penghubung bangunan galeri dan bangunan travel dalam bentuk pergola yang dimetaforakan sebagai dahan. Material atap menggunakan atap bitumen dan atap kaca sebagai skylight dengan perpaduan elemen estetika dalam bentuk tulang daun dengan material besi. Kemudian bentuk bangunan dibuat segitiga dengan atap menyentuh tanah yang difungsikan sebagai elemen pencahayaan dan penghawaan dengan pemberian lubang angin pada beberapa bagian atap bagian bawah. Untuk menambah kekuatan metafora dari bentuk daun maka akan dimasukkan unsur bentuk daun sebagai ornamen pada dinding dan entrance. Bentuk daun ini akan mengadopsi pada batik khas Jember untuk memperkuat ciri khas Jember pada bangunan.



Gambar 30 sketsa ide desain
(Sumber: Sketsa pribadi)



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

Bab 4

Analisis Perancangan

Analisis

Fungsi

Primer :

- Pusat informasi dan promosi wisata yang ada di Kabupaten Jember.

Sekunder :

- Penyediaan sarana travel.
- Pusat forum pemerhati sektor pariwisata Kabupaten Jember.
- Sebagai tempat rekreasi dengan menyajikan karya fotografi wisata.
- Sarana promosi kegiatan kesenian yang ada di Kabupaten Jember.
- Penampung aspirasi, dan penyampaian himbauan tentang konservasi alam.

Service :

- Tempat parkir.
- Tempat berkumpul.
- Tempat pengelolaan.
- Tempat pemesanan tiket perjalanan.
- Tempat penunjang aktifitas kebersihan.

Pengguna bangunan dibagi menjadi 3 yaitu,

- a) Pengunjung
- b) Staff pengelola bangunan yang meliputi; keamanan, kebersihan, keuangan, marketing, direksi, manajer, dokumentasi, penataan, perawatan karya
- c) Staff travel agent yang meliputi; driver, kebersihan, keuangan, manajer, marketing, owner

Aktifitas

Primer

- Melihat karya berupa video dan foto, membeli tiket,
- Memberikan informasi dan promosi wisata Kabupaten Jember

Sekunder

- Edukasi mengenai wisata dan seminar kepariwisataan Kabupaten Jember
- Pemesanan tiket wisata bagi wisatawan.
- Promosi kegiatan di Bulan Berkunjung ke Jember.
- Membaca deskripsi pada video dan penjelasan pada karya pameran, seminar kepariwisataan, melihat karya pameran, diskusi, pemesanan jasa antar, promosi.

Penunjang

- Mendukung terlaksananya fungsi primer dan sekunder serta pemberian pelayanan standar bangunan.
- Parkir, membersihkan bangunan, duduk, berjalan, membersihkan peralatan.



Gambar 31 antrian di loket
(Sumber: www.urbanasia.com)



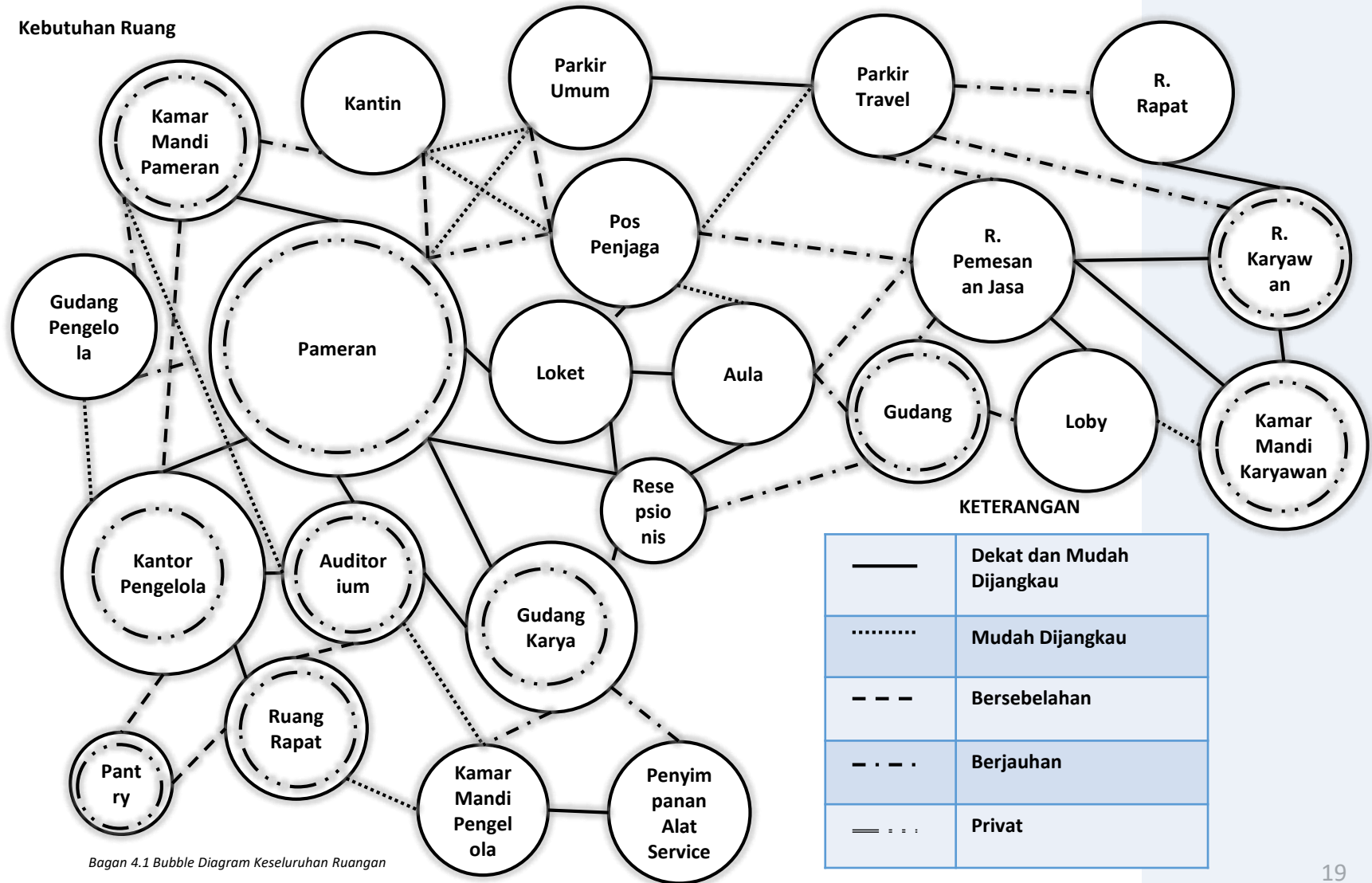
Gambar 32 perawatan koleksi pameran
(Sumber: www.cnnindonesia.com)



Gambar 33 galeri pameran
(Sumber: www.arsitag.com)

Analisis

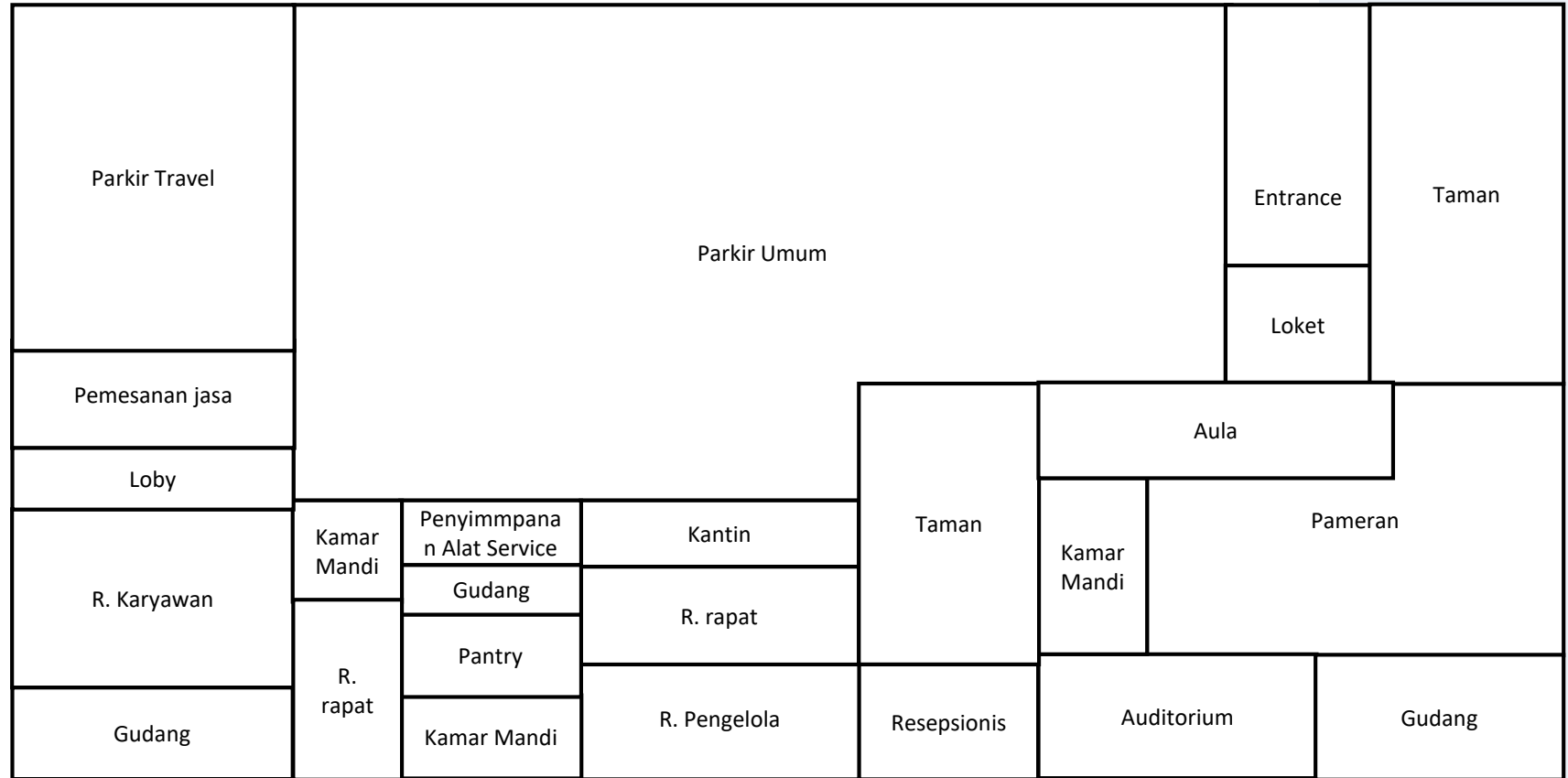
Kebutuhan Ruang



Bagan 4.1 Bubble Diagram Keseluruhan Ruangan

Analisis

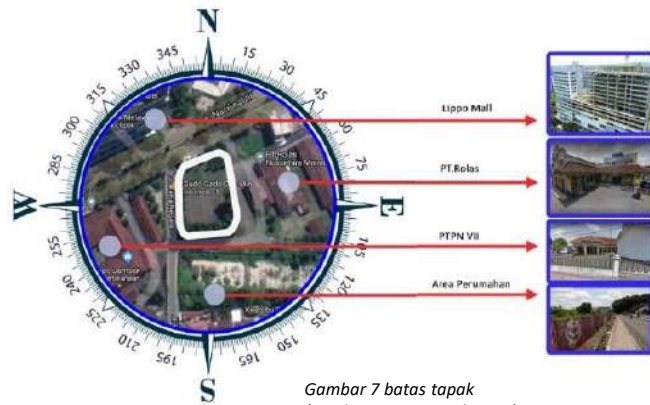
Kebutuhan Ruang



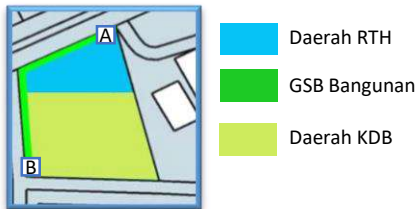
Bagan 4.2 block plan Keseluruhan Ruangan

Analisis

Tapak



Gambar 7 batas tapak
(Sumber: maps.google.com)



Gambar 34 pembagian lahan bangunan.
(Sumber: ilustrasi pribadi)



Gambar 35 Main Entrance (titik A)
(Sumber: Dokumentasi pribadi)



Gambar 36 Side Entrance (titik B)
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

View

View keluar mengarah ke arah utara yaitu ke jalan Gajah Mada (utara) dan lippo mall. Sedangkan untuk view ke dalam mengarah ke selatan. Hal ini dimanfaatkan agar fasad bangunan dapat terlihat dari arah jalan Gajah Mada untuk menarik minat pengunjung.

Kontur Tanah

Tapak memiliki kontur yang bernilai 3,7%. Angka ini dikategorikan landai dalam tabel von zuidam [19]. Ketinggian kontur terendah berada pada batas arah selatan tapak sehingga bangunan perlu ditinggikan.

Zoning

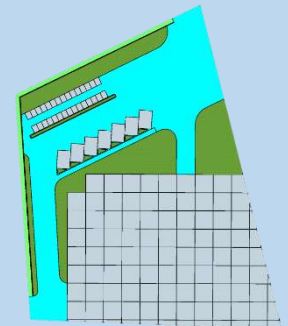
Berdasarkan peraturan pemerintah daerah yang bisa dimanfaatkan sebagai bangunan maksimal sebesar 70% dari luas total lahan. Untuk besaran GSB dan GSJ adalah sejauh 2 meter mengikuti peraturan pemerintah daerah yang dimanfaatkan sebagai trotoar atau pedestrian way dan untuk GSB dimanfaatkan sebagai taman. Area bangunan diletakkan menjauh dari jalan utama agar view terhadap desain yang diperoleh bisa lebih maksimal

Sirkulasi

Sirkulasi pada tapak menggunakan sistem searah dengan tujuan agar memudahkan alur keluar masuk kendaraan. Alur kendaraan berasal dari titik A menuju ke titik B.

Simpulan

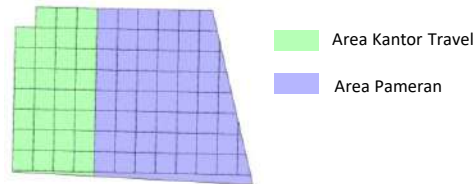
Tapak bangunan menggunakan 2.800 meter persegi sebagai area perkerasan yang diletakkan menjauh dari jalan utama sebagai pemberian sudut pandang yang maksimal. Ilustrasi penataan bangunan sebagaimana gambar disamping dengan pola satu jalur untuk sirkulasi kendaraan yang parkirannya diletakkan pada area dekat dengan jalan. Bangunan diletakkan sedikit ke pojok kanan untuk pemberian space sirkulasi kendaraan ke area side entrance.



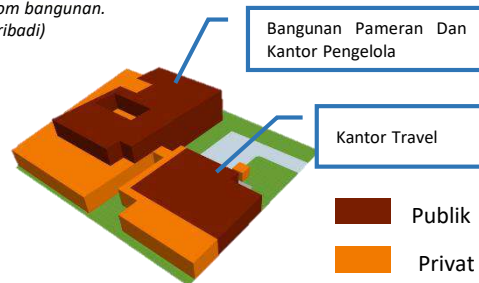
Gambar 37 ilustrasi desain tapak.
(Sumber: ilustrasi pribadi)

Analisis

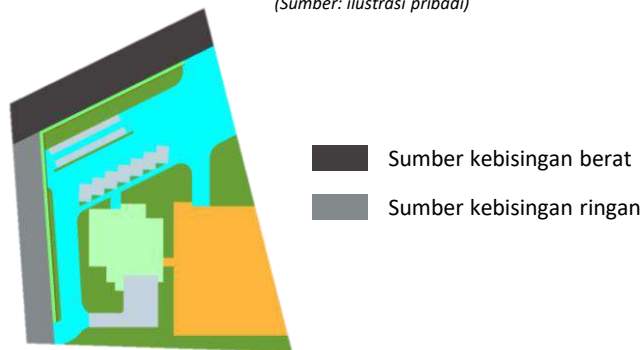
Tapak



Gambar 38 grid kolom bangunan.
(Sumber: ilustrasi pribadi)



Gambar 39 ilustrasi bentuk bangunan.
(Sumber: ilustrasi pribadi)



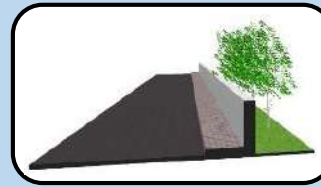
Gambar 40 ilustrasi desain.
(Sumber: ilustrasi pribadi)

Tata Masa Bangunan

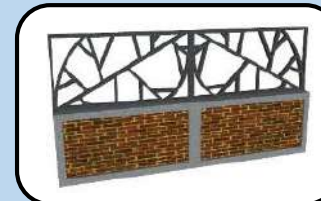
Pola tata masa bangunan dibagi berdasarkan grid dengan ukuran 5 m X 5 m. Penataan ruang disesuaikan dengan ukuran grid dan kelipatannya. Peletakan bangunan travel pada sebelah kiri ditujukan untuk mempermudah jalur sirkulasi. Penataan bangunan di dibagi menjadi 2 yaitu pameran dan travel. Pada pameran ruang publik berupa pameran dan area souvenir umkm, sedangkan ruang privat berupa kantor dan auditorium. Pada kantor travel sifat ruangnya adalah privat dan semi privat.

kebisingan

Sumber kebisingan utama atau berat berasal dari kendaraan bermotor berupa mobil dan motor. Solusi dari pengurangan kebisingan berupa pemberian pagar atau dinding, pemberian tanaman pembatas sebagai penyaring bising, dan pemanfaatan air mancur sebagai pengalih kebisingan.



Gambar 41 ilustrasi pembatas.
(Sumber: ilustrasi pribadi)



Gambar 42 ilustrasi desain pagar.
(Sumber: ilustrasi pribadi)

Pemberian pagar masif sebagai pemantul suara dan pemberian pembatas berupa tanaman. Pembatas tanaman berupa tanaman dengan tinggi sedang atau tanaman yang memiliki tinggi 100 cm - 200 cm yang difungsikan memecah dan mengarahkan alur kebisingan.

Pembatas masif berupa pagar dengan ketinggian antara 100 cm - 150 cm. Pada pagar diberikan pola tulang daun dengan bentuk sembarang untuk mengesankan kenaturalan dan memperkuat kemetamoraan desain.

Analisis

Tapak



Gambar 43 tampak atas tapak.
(Sumber: maps.google.com)



Pucuk Merah
Digunakan sebagai tanaman pembatas dan pengarah pada tapak

Gambar 50 pucuk merah.
(Sumber: www.artikel.rumah123.com)



Lantana
Digunakan sebagai tanaman hias pada area site

Gambar 51 lantana. sumber
(Sumber: www.artikel.rumah123.com)

Vegetasi

Pohon angšana dan johar yang ada pada tapak dipertahankan sebagai elemen peneduh, Agar tapak lebih asri maka pohon peneduh atau bertajuk lebar perlu ditambahkan. Untuk menambah estetika maka ditambahkan tanaman berbunga sebagai elemen dekorasi. Penambahan pohon dengan tinggi sedang (antara 150-200 sentimeter) sebagai pembatas dan peredam kebisingan dari luar tapak seperti pucuk merah dan lantana. Jenis vegetasi pada tapak;



Kiara Payung
Digunakan sebagai tanaman peneduh dan pembatas pada area luar site

Gambar 44 kiara payung.
(Sumber: www.rukita.co)



Johar
Pemanfaatan pohon yang sudah ada sebagai elemen pendukung desain.

Gambar 46 johar. sumber
(Sumber: www.rukita.co)



Ketapang Kencana
Digunakan sebagai elemen dekorasi interior bangunan

Gambar 45 ketapang kencana.
(Sumber: www.rukita.co)



Angšana
Pemanfaatan pohon yang sudah ada sebagai elemen pendukung desain.

Gambar 47 angšana. sumber
(Sumber: www.rukita.co)



Aglonema
Digunakan sebagai tanaman hias pada area site

Gambar 48 aglonema.
(Sumber: www.bacaterus.com)

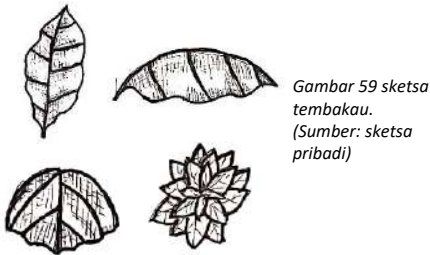


Palem Kipas
Digunakan sebagai tanaman hias pada area site

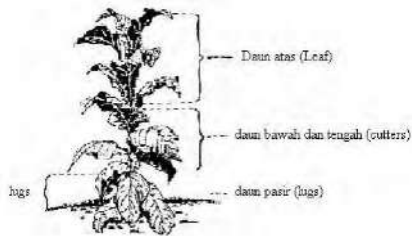
Gambar 49 palem kipas. sumber
(Sumber: www.bacaterus.com)

Analisis

Bentuk dan Tampilan



Gambar 60 tanaman tembakau kecil. (Sumber: www.tobakonis.com)




Gambar 61 fisiologi tanaman tembakau. (Sumber: www.materi-kuliah-13.blogspot.com)

Karakter Daun Tembakau

- Karakter daun pada susunan vertikal memiliki sifat semakin ke atas maka daun semakin bersifat lentur dan sebaliknya [20].
 - Daun pada posisi lebih tinggi berbentuk lebih melengkung.
 - Daun pada posisi terendah tidak begitu melengkung yang disebabkan oleh membesarnya tulang daun.
- Sebagian besar daun tembakau memiliki ujung daun yang meruncing dengan sedikit terpuntir atau sedikit melengkung ke kabawah [20].
- Dari depan terlihat daun tembakau terlihat melengkung yang menutupi bagian bawahnya seperti sebuah cangkang. Pada sudut ini, tulang daun tembakau terlihat tersusun bertingkat dengan pola zigzag.
- Tampak atas daun tembakau menampilkan pola tulang daun yang terlihat unik yaitu terlihat seimbang seimbang.
- Pola tulang daun terlihat seimbang yang tersusun zigzag antara sisi daun tembakau.
- Bentuk daun tembakau adalah bulat lonjong.
- Tulang daun yang menyirip, bagian tepi daun agak bergelombang.
- Kedudukan daun mendatar atau tegak.
- Jumlah daun dalam satu tanaman berkisar 28–32 helai, kebanyakan berjumlah 28 helai.
- Tumbuh berselang–seling mengelilingi batang secara spiral searah atau berlawanan dengan arah jarum jam.
- Daun membentuk sudut 30-70 derajat terhadap batangnya.
- Warna daun tembakau [20] :
 - Daun yang kurang masak, berwarna lebih hijau dan lebih segar,
 - Daun yang tepat masak, berwarna hijau kekuningan,
 - Daun yang kelewat masak, berwarna kuning dan bagian-bagian ujung atau tepinya berwarna cokelat.

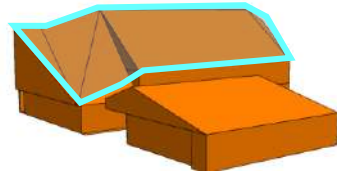
Analisis

Bentuk dan Tampilan

Objek Metafora	Prinsip Pendekatan	Penerapan Karakter		Penerapan Pada Bangunan
 <p>(Daun tembakau Jember)</p>	Karakter Visual Objek	Bentuk	<ul style="list-style-type: none"> • Bulat lonjong. • Menyirip, bagian tepi daun agak bergelombang. • Ujung daun yang meruncing dengan sedikit melengkung ke kabawah. • Tumbuh berselang-seling mengelilingi batang secara spiral. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan bentuk daun tembakau secara langsung pada bangunan dengan pengambilan view dari atas, samping, dan depan daun tembakau. • Pengaplikasian bentuk daun pada sirkulasi diluar bangunan.
		Sifat Bentuk	<ul style="list-style-type: none"> • Luwes atau lentur. • Runcing. • Melengkung. • Bergelombang. • Pola abstrak tulang daun. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan bentukan yang melengkung berupa bulat dan bentukan gelombang pada bangunan dan tapak. • Terdapat sudut lancip pada atap. • Lengkungan pada bentuk atap. • Penerapan pola menyerupai tulang daun
		Warna	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan warna daun tembakau dari tumbuh hingga diolah menjadi produk lain. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hijau • Hijau Kekuningan • Kuning • Cokelat • Cokelat Kehitaman
	Karakter	Tekstur	<ul style="list-style-type: none"> • Material alami • Material fabrikasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Material bertekstur kasar dan halus • Material bertekstur alami • Material sintetis yang ringan dan kuat

Analisis

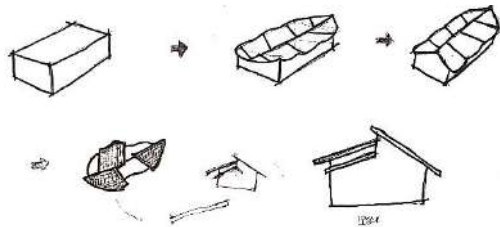
Bentuk dan Tampilan



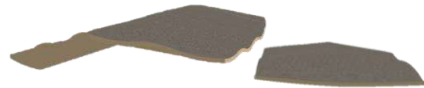
Gambar ilustrasi transformasi bentuk awal. (Sumber: ilustrasi pribadi)



Gambar 52 tanaman tembakau. (Sumber: istock.com)



Gambar 55 sketsa baraindstorming bentuk bangunan. (Sumber: ilustrasi pribadi)



Gambar 56 bentuk atap. (Sumber: ilustrasi pribadi)

Pola susunan daun disamping dijadikan inspirasi dalam penyusunan atap bangunan yakni bertindihan.



Gambar 57 ilustrasi penataan daun tembakau. (Sumber: dreamsteam.com)

Transformasi Bentuk

Bentuk bangunan mengambil bentuk dasar dari rumah tembakau dan digabungkan dengan bentuk daun tembakau. Pola daun ditambahkan pada atap dengan pemberian lengkungan dan gelombang seperti daun tembakau. Struktur atap bangunan menggunakan space frame yang dimetaforakan sebagai tulang daun tembakau.

Respon Terhadap Iklim

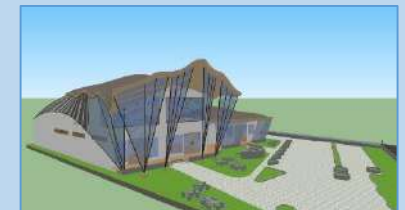
- Pemberian *skylight* dengan material kaca film atau *polycarbonate* yang mampu mereduksi panas pada atap sebagai pencahayaan alami pada bangunan.
- Pemanfaatan *shading* atau *secondary skin* pada sisi timur dan barat bangunan untuk mengurangi intensitas cahaya yang masuk pada bangunan.
- Pemanfaatan sistem ventilasi silang sebagai pengalir hawa panas.
- Meningkatkan bangunan mulai dari pondasi atau membentuk desain panggung untuk mencegah rembesan air yang menggenang.
- Atap bangunan memiliki kemiringan untuk membuang air hujan dengan fokus pada sisi barat atau sebelah bangunan travel.
- Pola jendela pada fasad bangunan menerapkan konsep keseimbangan yang terinspirasi dari induk tulang daun tembakau.
- Pada bangunan pameran memiliki bentuk atap dengan lengkungan yang menggambarkan sifat daun tembakau yang berada pada posisi lebih tinggi.
- Pada bangunan pameran atap dibuat lebih bergelombang dibanding bangunan travel. Pola ini berdasarkan karakter daun tembakau muda dan tua (Gambar 56).



Gambar 53 rumah tembakau. (Sumber: www.jembernews.com)



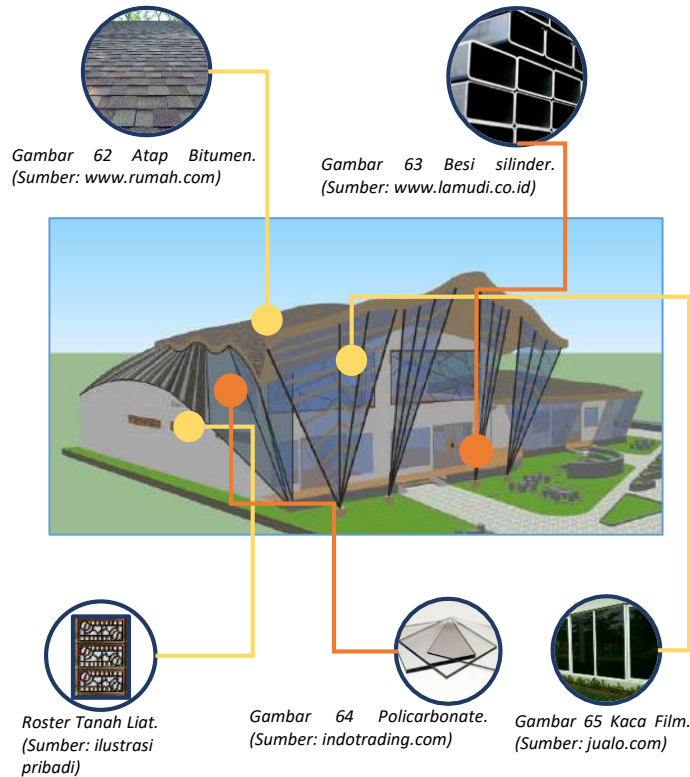
Gambar 54 daun tembakau. (Sumber: www.mediatani.co)



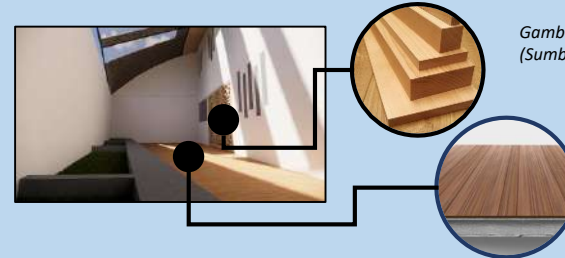
Gambar 58 ilustrasi bentuk bangunan. (Sumber: ilustrasi pribadi)

Analisis

Utilitas dan Material



Penggunaan material dengan warna hijau, gelap, dan kuning kecokelatan pada bangunan yang terinspirasi dari warna daun tembakau.



Gambar 67 Kayu Meranti.
(Sumber: www.pinhome.id)

Gambar 66. Woodplank
(Sumber: www.courtina.id)

Sistem pencahayaan Menggunakan *indirect lighting* pada area publik dan *direct lighting* untuk pencahayaan koleksi pameran. Beberapa ruangan menggunakan AC antara lain; seluruh ruangan gedung travel, auditorium, dan ruang kantor pengelola pameran.

- Septicktank
- Sumur Resapan
- Saluran Air Kotor
- Saluran Kelistrikan
- Saluran Air Bersih

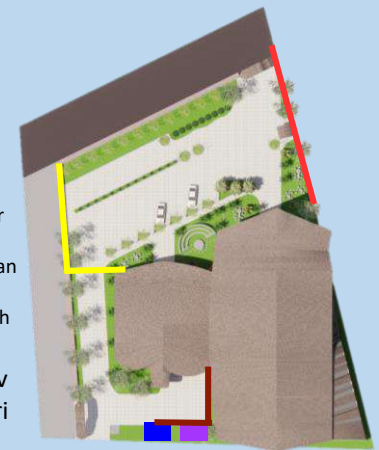
Sistem keamanan pada bangunan menggunakan cctv untuk pemantauan dan APAR untuk keamanan dari kebakaran.



Gambar 68 APAR. sumber
(Sumber: www.bromindo.com)

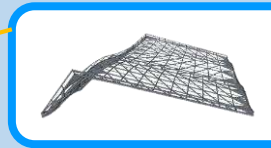


Gambar 69 lampu pencahayaan.
(Sumber: id.bossgoo.com)



Analisis

Struktur Bangunan



Gambar 70 struktur atap.
(Sumber: ilustrasi pribadi)

Up Structure

Menggunakan sistem space frame dengan pertimbangan agar beban dapat dikurangi dan untuk membuat bentang lebar pada bangunan.

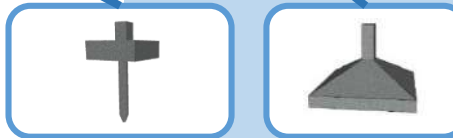


Gambar 71 kolom dan balok.
(Sumber: ilustrasi pribadi)

Mid Structure

Menggunakan sistem rigid frame dengan

- Ukuran kolom struktur 30 cm x 30 cm
- Ukuran kolom praktis 15 cm x 15 cm.
- Ukuran balok 30 cm x 60 cm



Gambar 72 footplat dan
(Sumber: ilustrasi pribadi)

Sub Structure

- Bangunan pameran menggunakan pondasi strauss pile dengan satu pancang yang berdiameter 30 cm per pancangnya.
- Bangunan travel menggunakan footplat yang diletakkan pada titik kolom struktur bangunan



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

Bab 5

Konsep Perancangan

Konsep Perancangan

Konsep Dasar Perancangan

Amazing Leaves memiliki arti daun yang menakjubkan

Konsep ini terinspirasi dari keunikan bentuk dan banyaknya manfaat daun tembakau pada berbagai bidang. Pemilihan daun tembakau sebagai objek metafora berdasarkan pada kabupaten Jember yang dikenal sebagai daerah utama penghasil tembakau.



Gambar 73 tanaman tembakau usia 62 hari
(Sumber: www.doktor.pertanian.uma.ac.id)

Amazing
Leaves

Amazing Leaves ini diambil dari keunikan daun tembakau yakni sebagai berikut.

- Pola susunan induk tulang daun yang simetris dengan pola susunan zigzag antara kedua sisinya.
- Terdapat gelombang pada bagian tepi daun yang disebabkan oleh ukuran daun yang lebar dan memanjang.
- Bentuk daun yang unik yaitu berbentuk bulat memanjang atau bulat lonjong.
- Pola yang terdapat pada urat tulang daun memiliki bentuk simetris yang tidak beraturan jika diamati dengan seksama.
- Pola susunan daun tembakau pada daunnya yang berpola spiral dengan susunan yang tidak saling menutupi sehingga setiap daun mendapat sinar matahari secara merata.

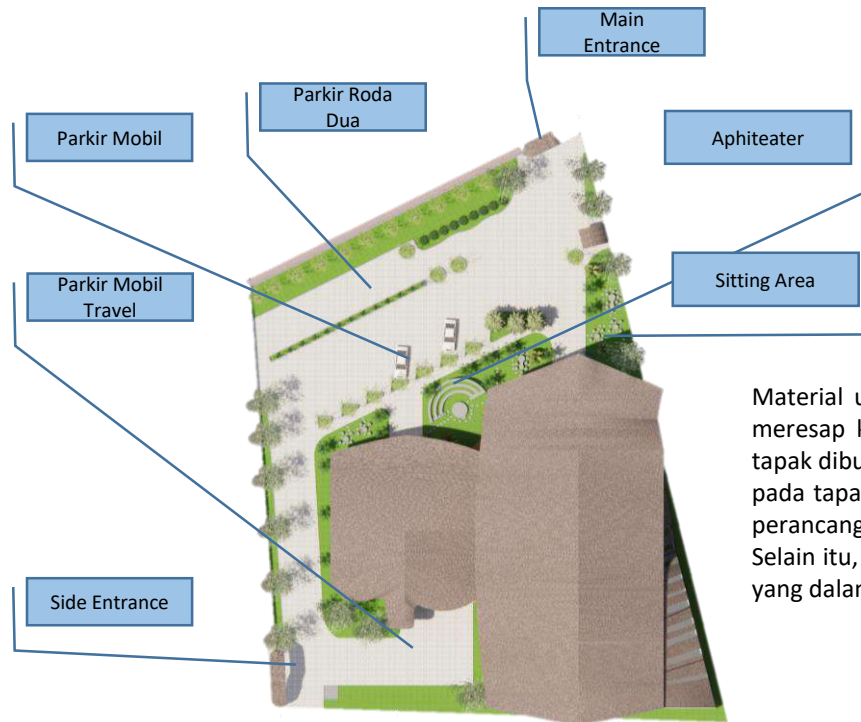
Konsep Pengaplikasian Pada Bangunan

- Memiliki bentuk yang terinspirasi dari bentuk daun tembakau.
- Menerapkan pola bulat lonjong dan elemen lengkungan pada desain.
- Memberikan pencahayaan dan penghawaan alami pada desain
- Pemberian ornamentasi yang mengacu pada pola abstrak yang terinspirasi bentuk daun tembakau dan pola tulang daunnya.
- Terdapat elemen simetris dan asimetris untuk menguatkan pola abstrak pada desain.

Konsep Perancangan

Tapak

Parkir kendaraan diletakkan pada area depan tapak untuk memudahkan sirkulasi dan pengarahannya menuju bangunan. Parkir kendaraan travel diletakkan pada area belakang yang difungsikan sebagai pengamanan. Pemberian amphiteater outdoor dan sitting area difungsikan untuk mewartahi kegiatan promosi melalui peragaan seperti peragaan busana.



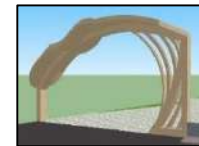
Gambar 77 desain tapak bangunan (Sumber: ilustrasi pribadi)



Gambar 74 ilustrasi amphiteater (Sumber: ilustrasi pribadi)



Gambar 75 ilustrasi sitting area (Sumber: ilustrasi pribadi)



Gambar 76 ilustrasi gate Entrance. (Sumber: ilustrasi pribadi)

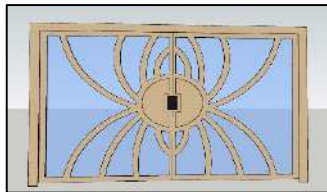
Entrance dan side entrance tapak berbentuk menyerupai bentuk daun yang difungsikan sebagai elemen estetika pada tapak.

Material untuk sirkulasi berupa paving blok yang bertujuan agar air masih dapat meresap ke tanah melalui sela-sela sambungan. Selain itu area perkerasan pada tapak dibuat sedikit lebih kecil yaitu 60% dengan tujuan menambah area resapan air pada tapak. pengurangan area terbangun ini diberikan berdasarkan nilai keislaman perancangan yakni **Ar-Rum ayat 41** yang isinya berupa larangan merusak alam. Selain itu, tanaman yang digunakan pada tapak berupa tanaman yang memiliki akar yang dalam dan menyebar untuk membantu penyerapan air kedalam tanah.

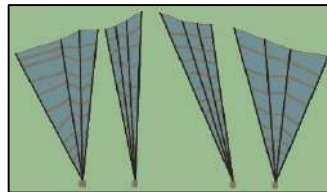
Konsep Perancangan

Bentuk

Bangunan memiliki dua karakter yang berbeda yaitu karakter kaku yang terinspirasi dari karakter daun tembakau dimanifestasikan pada bangunan travel seperti bentuk atap bangunan travel dan karakter fleksibel digambarkan pada bangunan pameran yang memiliki banyak gelombang pada bentuk atap dan pola susunan ruang yang lebih fleksibel dari bangunan travel. Selain itu, pencahayaan dan penghawaan alami juga dimanfaatkan sebagaimana karakter daun yang lekat dengan kenaturalan suhu dan lingkungan. Pola ornamentasi yang diterapkan berupa pola menyerupai tulang daun tembakau yang diwujudkan pada bagian bukaan bangunan. Sifat kaku dan fleksibel juga digunakan dalam bentuk ini untuk menguatkan metafora pada bangunan melalui pola ornamentasi dan bentuk pada bukaan.

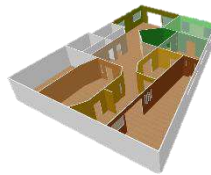


Gambar 78 ilustrasi bentuk bukaan (Sumber: ilustrasi pribadi)



Gambar 79 ilustrasi bentuk secon skin. (Sumber: ilustrasi pribadi)

Khusus ruang pameran pada lantai 1 menggunakan perbedaan warna di setiap ruangnya. Pemilihan warna ini berasal dari warna daun tembakau dari tumbuh hingga pada pengolahan daunnya. Selain permainan warna, pada dinding ruangan diberikan tekstur kasar dan halus dalam bentuk dinding kamprot. Tekstur ini terinspirasi oleh proses pemanfaatan daun tembakau sampai ke bentuk serabut.



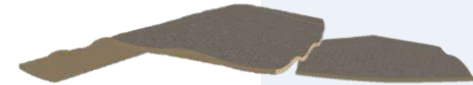
Gambar 81 denah lantai 1 pameran. (Sumber: ilustrasi pribadi)

Penyusunan atap bangunan berdasarkan pola susunan daun pada tanaman tembakau dengan perbedaan kekakuan pada karakter fisik daun

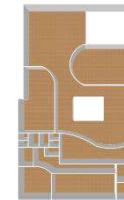
Tata ruang lantai 2 pameran memetaforakan sifat dari kelenturan daun tembakau yang diaplikasikan pada bentuk lengkungan pada beberapa dinding ruangan.



Gambar 80 perspektif mata burung kawasan. (Sumber: ilustrasi pribadi)



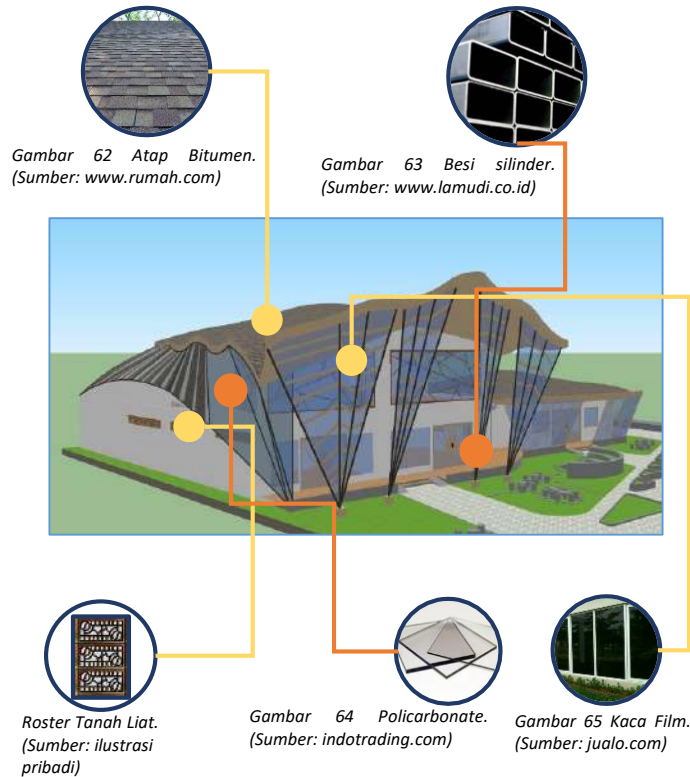
susunan atap



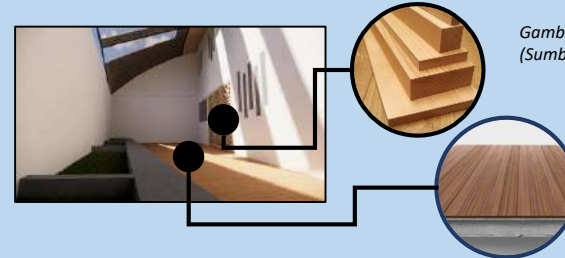
Gambar 82 denah lantai 2 pameran. (Sumber: ilustrasi pribadi)

Analisis

Utilitas dan Material



Penggunaan material dengan warna hijau, gelap, dan kuning kecokelatan pada bangunan yang terinspirasi dari warna daun tembakau.



Gambar 67 Kayu Meranti. (Sumber: www.pinhome.id)

Gambar 66. Woodplank. (Sumber: www.courtina.id)

Sistem pencahayaan Menggunakan *indirect lighting* pada area publik dan *direct lighting* untuk pencahayaan koleksi pameran. Beberapa ruangan menggunakan AC antara lain; seluruh ruangan gedung travel, auditorium, dan ruang kantor pengelola pameran.

- Septicktank
- Sumur Resapan
- Saluran Air Kotor
- Saluran Kelistrikan
- Saluran Air Bersih

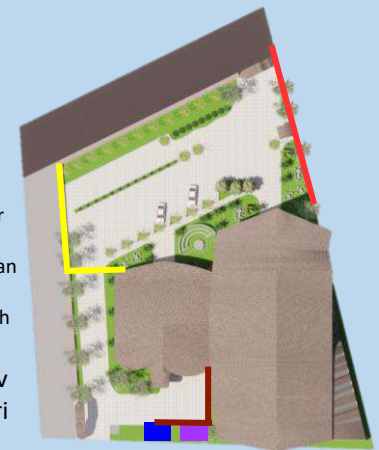
Sistem keamanan pada bangunan menggunakan cctv untuk pemantauan dan APAR untuk keamanan dari kebakaran.



Gambar 68 APAR. sumber (Sumber: www.bromindo.com)

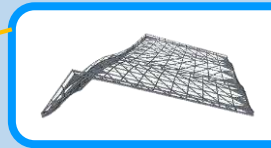
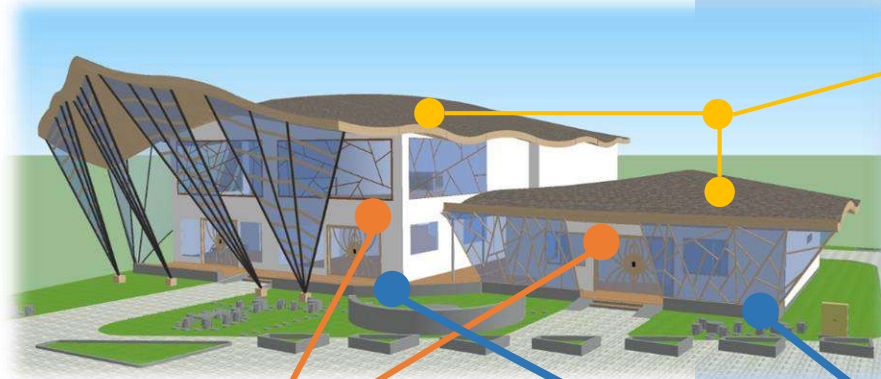


Gambar 69 lampu pencahayaan. (Sumber: id.bossgoo.com)



Analisis

Struktur Bangunan



Gambar 70 struktur atap.
(Sumber: ilustrasi pribadi)

Up Structure

Menggunakan sistem space frame dengan pertimbangan agar beban dapat dikurangi dan untuk membuat bentang lebar pada bangunan.



Gambar 71 kolom dan balok.
(Sumber: ilustrasi pribadi)

Mid Structure

Menggunakan sistem rigid frame dengan

- Ukuran kolom struktur 30 cm x 30 cm
- Ukuran kolom praktis 15 cm x 15 cm.
- Ukuran balok 30 cm x 60 cm



Gambar 72 footplat dan
(Sumber: ilustrasi pribadi)

Sub Structure

- Bangunan pameran menggunakan pondasi strauss pile dengan satu pancang yang berdiameter 30 cm per pancangnya.
- Bangunan travel menggunakan footplat yang diletakkan pada titik kolom struktur bangunan



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

Bab 6

Hasil Rancangan

Hasil Rancangan

Konsep

Perubahan pada konsep dasar berupa penambahan karakter unik daun tembakau dan penerapan lengkungan. Penambahan konsep dasar ini dikarenakan kurang muncul dan kurang mendalamnya kajian karakter daun pada bentuk sebelumnya. Adapun penambahan konsep dasar yang digunakan pada desain diwujudkan dalam bentuk implementasi sebagai berikut.

- Mengaplikasikan bentuk daun tembakau sebagai bentuk dasar bangunan.
- Mengaplikasikan bentuk lengkungan sebagai penerapan sifat lentur dan luwes dari daun.
- Penerapan pola tulang daun yang memiliki pola simetris dan abstrak.
- Memaksimalkan penghawaan dan pencahayaan alami pada tapak dan bangunan.
- Memaksimalkan fungsi rth dengan mengefisienkan fungsi dan kebutuhan luas bangunan.
- Pemberian unsur ornamentasi dalam bentuk dan pola yang abstrak dan mengambil dari bentuk daun tembakau.

Implementasi pada bangunan ini menerapkan prinsip metafora tangible dan diintegrasikan dengan nilai keislaman yang diwujudkan dalam bentuk tagline “*amazing leaves*”.



Gambar 83 tampak samping bangunan Hasil rancangan
(Sumber: ilustrasi pribadi)

Konsep Tapak

Aplikasi pada Tapak

- Pemberian lengkungan atau gelombang pada daun tembakau.
- Penerapan bentuk menyerupai daun pada tapak.

Konsep Bentuk

Aplikasi pada Bentuk

- Penerapan bentuk menyerupai daun pada bangunan.
- Denah yang memiliki unsur lengkungan.
- Memasukkan cahaya alami pada bangunan dengan pemberian kaca.
- Penggunaan sistem *double glass* untuk mengurangi sinar ultra violet dan kebisingan dari luar.
- Bentuk *secondary skin* yang memiliki unsur karakter daun tembakau.
- Tekstur pada dinding berupa kasar dan halus.

Konsep Utilitas

Aplikasi pada Utilitas

- Peletakan saluran kabel dan air ditanam ditanah.
- Pembuatan jalur paling pendek dalam distribusi air dan listrik.

Konsep Struktur

Aplikasi pada Struktur

- Struktur yang mampu menahan gempa.
- Struktur bangunan yang menyesuaikan dengan kondisi lingkungan bangunan.
- Bentuk struktur yang dapat dimanfaatkan sebagai elemen pendukung metafora pada bangunan.

Hasil Rancangan

Penerapan Komponen Pariwisata

Pengertian Hospitality

Hospitalitas adalah keramah tamahan, sebuah perwujudan dari ungkapan rasa kehangatan dalam menerima orang lain, rasa hormat, serta persahabatan dan persaudaraan dengan orang lain, terutama kepada tamu yang datang [21]. Menurut Henri J.M Nouwen hospitalitas(dari kata hopes yang berarti tamu, bersikap sebagai tuan rumah yang baik) sering diartikan sebagai keramahtamahan orang yang suka menjamu, akrab dan menciptakan suasana santai [21]. Berdasarkan pengertian ini hospitalitas dapat diartikan sebagai keramahan terhadap pengguna yang diwujudkan dalam bentuk ukuran standar atau fasilitas yang mawadahi untuk kenyamanan pengguna. Adapun penerapannya pada desain sebagai berikut.



Parkir motor mengikuti ukuran standar yaitu 1X2 meter, sedangkan untuk mobil menggunakan ukuran 3,5X5 meter yang difungsikan sebagai keramahan bagi pengguna kursi roda.

Selain itu, pada area parkir terdapat pula cctv sebagai pantauan keamanan dan terdapat pula pohon sebagai peneduh untuk mengurangi sinar ultraviolet yang langsung mengarah ke kendaraan.



Pada area taman diberikan sitting area untuk istirahat. Jalur sirkulasi pada taman berukuran lebar 1,5 meter menyesuaikan standar jalan untuk public space. Pada jalur masuk dan keluar pada bangunan diberikan ramp jalur pengguna kursi roda dan disabilitas lainnya.



Menurut (Yoeti, 1985) konsep kegiatan wisata dapat didefinisikan dengan tiga faktor, yaitu harus ada *something to see*, *something to do*, *something to buy*. *Something to see* berkaitan dengan atraksi di daerah tersebut, *something to do* berkaitan dengan kegiatan pada daerah tersebut, dan *something to buy* berupa souvenir atau makanan khas yang bisa dibeli oleh pengunjung.[22]

Penerapan *to see* pada desain berupa bentuk bangunan yang menyerupai daun tembakau dan pameran berupa gaelri foto, lukis dan video pada bangunan utama.

penerapan *to do* pada desain berupa pemberian informasi wisata alam yang ada dikabupaten Jember, pameran foto, lukis dan video, kegiatan seminar untuk edukasi wisata alam dan seminar bagi pemerhati wisata di kabupaten Jember.

Penerapan *to buy* pada desain berupa adanya area untuk umkm yang meual produk khas kabupaten jember seperti kaos jemberan, batik jember, dan kopi jember.

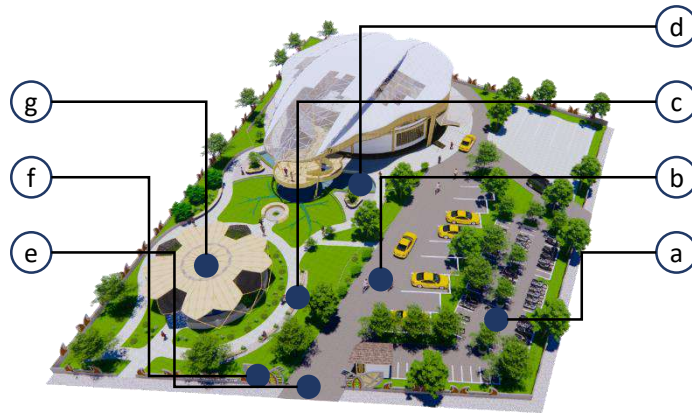


Hasil Rancangan

Tapak

Perubahan pada konsep tapak berupa;

- a) Pemusatan area parkir kendaraan pengunjung dan sirkulasi kendaraan.
- b) Penyederhanaan jalur pada taman, pola sirkulasi kendaraan dan sirkulasi menuju bangunan utama.
- c) Bentuk taman yang dibuat lebih serupa dengan daun tembakau.
- d) Pemberian kolam sebagai elemen penghawaan pada area taman.
- e) Peletakan entrance yang digeser lebih ke tengah.
- f) Penambahan elemen metafora pada pagar dan gapura entrance
- g) Perubahan amphiteater menjadi semi terbuka.



Tapak bangunan dibuat memiliki lengkungan dengan bentuk menyerupai daun tembakau jika dilihat dari atas. Pola keluar dari tapak dibuat diagonal dengan kemiringan 120 derajat dengan tujuan memudahkan rotasi atau manuver dari bus dan mobil jika akan keluar dari tapak.

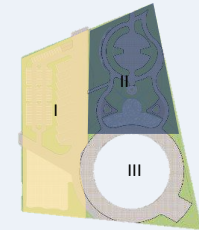
Area fungsional pada tapak dibagi menjadi 3 yaitu (gambar 84);

- I. Area parkir dan sirkulasi kendaraan.
- II. Area taman dan sitting area.
- III. Area bangunan utama.

Pada area tapak diberikan amphiteater sebagai media mewadahi acara diluar bangunan seperti pertunjukan seni out door, kegiatan promosi wisata, atau kegiatan warga yang membutuhkan tempat. Selain amphiteater terdapat juga *bench* yang bisa digunakan sebagai tempat duduk di area taman. Pada area dekat dengan bangunan terdapat kolam yang difungsikan sebagai penghawaan alami tapak. pada area ini juga terdapat ramp yang menjadi jalan keluar dari pameran dan sekaligus difungsikan sebagai gardu pandang. Pada area bangunan utama terdapat parkir khusus untuk mobil travel yang diletakkan pada sisi belakang bangunan hal ini bertujuan untuk memaksimalkan parkir untuk mobil pengunjung dan memudahkan alur sirkulasi bagi mobil travel.



Site plan sebelum



Gambar 84 tata letak dan fungsi hasil rancangan (Sumber: ilustrasi pribadi)



Gambar 85 layout tapak hasil rancangan (Sumber: ilustrasi pribadi)

Hasil Rancangan

Tapak

Pemberian taman pada taman pada tapak difungsikan sebagai tempat persinggahan dan area penghasil udara yang segar diarea perkotaan yang notabenenya sebagai area yang macet dan penuh dengan polusi udara akibat kendaraan bermotor, untuk menarik minat pengunjung maka diberikan hardscape yang mampu mewadahi kegiatan pengunjung.

Hardscape Tapak

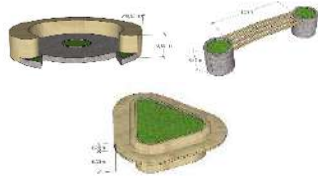
Pemberian beberapa hardscape yang berupa bench, amphiteater, dan kolam. Pemberian hardscape ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung dan mampu memberikan pengalaman ruang yang berbeda.



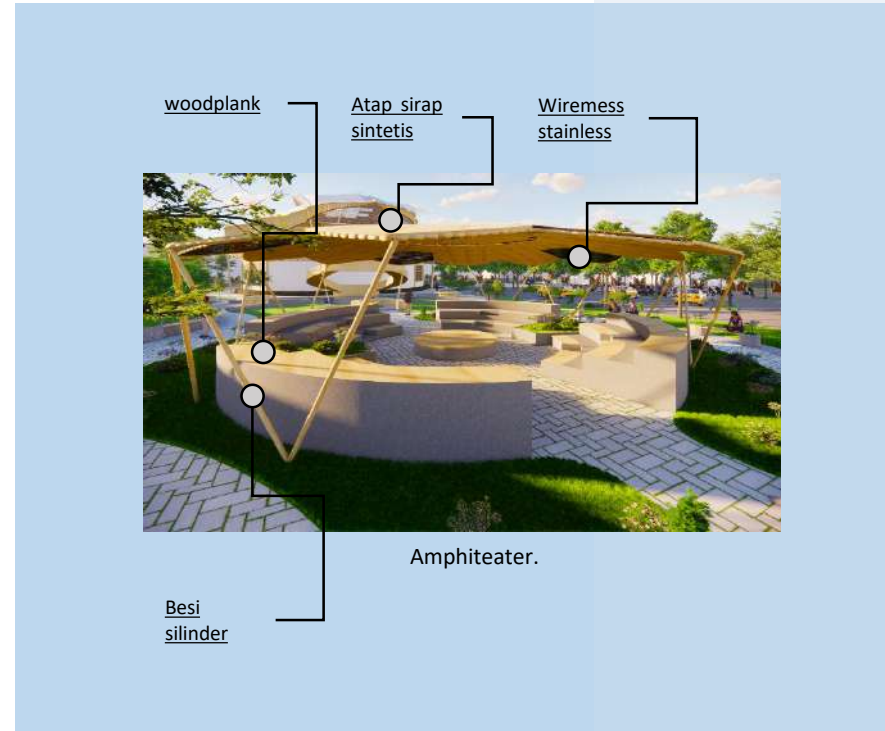
Gambar 86 ilustrasi kolam hasil rancangan



Gambar 87 ilustrasi ramp hasil rancangan (Sumber: ilustrasi pribadi)



Material pada perkerasan sebagai sirkulasi pejalan kaki dan sirkulasi kendaraan. Pada pejalan kaki menggunakan grass block dan batu alam, sedangkan untuk sirkulasi kendaraan menggunakan paving block.



Gambar 88 grassblock.



Gambar 89 pavingb lock.



Gambar 90 batu alam.

Hasil Rancangan

Tapak

Softscape

Softscape pada taman berupa tanaman yang memiliki tajuk lebar yang berfungsi sebagai peneduh bagi pengunjung dan penghasil oksigen untuk mengimbangi polusi udara dari jalan Gajah Mada dan jalan Kertanegara.



Pucuk Merah
Digunakan sebagai tanaman pembatas dan pengarah pada tapak



Kiara Payung
Digunakan sebagai tanaman peneduh dan pembatas pada area luar site



Lantana
Digunakan sebagai tanaman hias pada area site



Ketapang Kencana
Digunakan sebagai elemen peneduh tapak.



Aglonema
Digunakan sebagai tanaman hias pada area site



Angsana
Pemanfaatan pohon yang sudah ada sebagai elemen pendukung desain.



Palem Kipas
Digunakan sebagai tanaman hias pada area site



Johar
Pemanfaatan pohon yang sudah ada sebagai elemen pendukung desain.



Hasil Rancangan

Bentuk

Perubahan pada Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan berubah menjadi satu bangunan dengan denah berbentuk lingkaran. Pengubahan pada bangunan bertujuan untuk memperkuat nilai metafora bangunan. Perubahan yang terjadi antara lain;

- Bentuk atap yang lebih melengkung dan memanjang menyerupai daun tembakau.
- Pemberian struktur space frame pada belakang bangunan yang dimetaforakan sebagai tangkai daun.
- Struktur atap bangunan menggunakan space frame yang ditonjolkan sebagai elemen shading dan pemberi bentuk seperti tekstur tulang daun tembakau pada bangunan.
- Pemberian secondary skin yang memiliki gelombang pada pola penyusunannya sebagai metafora gelombang pada daun tembakau.
- Perubahan bentuk kotak ke bentuk lingkaran untuk memperkuat nilai metafora daun tembakau dan penerapan karakter luwes dari daun ini.



Sketsa tampak samping

Penerapan visual daun tembakau dari tampak samping.



Sketsa tampak atas

Visual daun tembakau tampak atas digunakan pada bentuk atap bangunan.



Sketsa tampak depan

Visual daun tembakau digunakan sebagai tampak depan bangunan.

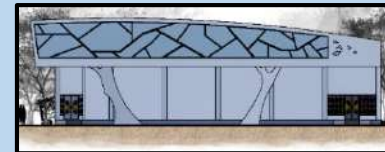
Ide Awal Desain

Pada desain awal metafora daun diterapkan pada bentuk atap dan secondary skin dengan pola organik.



Gambar 91 ide awal desain (Sumber: ilustrasi pribadi)

Kemudian perubahan metafora daun yang diterapkan pola pada fasad yang menyerupai tulang daun.



Gambar 92 perubahan pertama dari ide awal. (Sumber: ilustrasi pribadi)

Bentuk awal bangunan mengalami perubahan pada bentuk bangunan dan pola ornamentasi pada fasad. Perubahan terakhir menerapkan bentuk utuh daun tembakau sebagai bentuk bangunan.

Daun tembakau yang dijadikan metafora berupa daun tengah yang masih berada pada daun tembakau. Metafora yang dijadikan contoh berupa penggambaran posisi daun dari tampak atas, tampak dari samping, dan tampak dari depan daun.

Hasil Rancangan



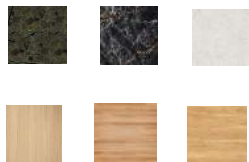
Desain awal denah

Ruang dan Material

Denah pada desain awalnya berbentuk otak dengan metafora daun yang diletakkan pada pola ornamentasi dan bentuk atap saja. Kemudian terdapat perubahan pada bentuk dan susunan ruang pada denah untuk menguatkan karakter metafora daun tembakau.

Adapun perubahan pada bentuk denah adalah sebagai berikut.

- Dari bentuk kotak menjadi lingkaran dengan tujuan menerapkan sifat luwes daun tembakau dan bentuk bulat lonjong daun tembakau.
- Penyatuan semua ruangan dalam satu bangunan menjadi dua lantai.
- Pengubahan menjadi bentuk bulat untuk memperluas ruangan dari total 700 m² menjadi 1232 m².
- Terdapat ramp dan gardu pandang sebagai jalur keluar bangunan.



Dinding Kamprot

Lantai Marmer

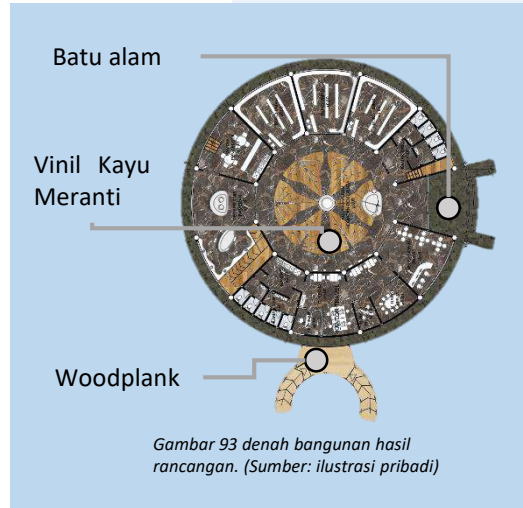
Vinil Kayu Meranti

Parket Kayu Meranti

Bentuk lingkaran ini terinspirasi dari gelombang dan bentuk organik daun tembakau. Sebagai penguat nilai metafora pada bangunan maka material yang digunakan berupa material yang bertekstur, adapun material yang digunakan pada bangunan sebagai berikut.

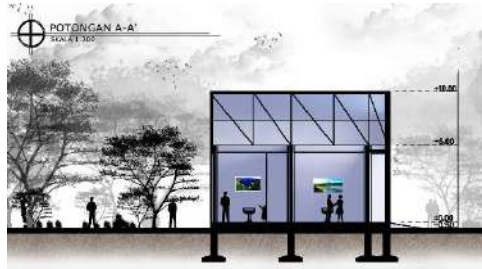
- Batu alam
- Marmer
- Dinding kamprot
- Vinil kayu meranti
- Parket kayu meranti
- Woodplank

Penggunaan material yang bertekstur ini bertujuan untuk memberikan rasa kasar dan halus serta alami dan buatan sebagaimana daun tembakau yang memiliki tekstur terlihat kasar dan licin pada ujungnya. Elemen rasa alami digunakan sebagai pemberi rasa hangat dan efek dramatis pada ruangan. Sedangkan, unsur buatan digunakan sebagai elemen fungsi seperti penggunaan double glass sebagai jendela dan space frame sebagai rangka atap.



Gambar 93 denah bangunan hasil rancangan. (Sumber: ilustrasi pribadi)

Hasil Rancangan



Desain awal denah



Ruang dan Material

Ide desain awal berupa pemisahan bangunan berdasarkan fungsi ruang. Setiap bangunan merupakan bangunan satu lantai dengan struktur rigid frame yang berbentuk kotak sebagai bentuk denahnya.

Adapun perubahannya adalah sebagai berikut.

- Struktur bangunan menjadi bentang lebar yang memberikan ruang luas dan bebas kolom.
- Penyatuan semua ruangan dalam satu bangunan menjadi dua lantai.
- Penyusunan masa ruangan menjadi dua lantai.
- Terdapat kolom struktur yang difungsikan juga sebagai elemen dekorasi interior bangunan.
- Penerapan elemen palet warna dari daun tembakau sebagai pemanis interior bangunan.
- Perubahan konsep penyajian informasi dan karya yang menjadi lebih interaktif dengan pemberian alat elektronik seperti tab dan tv pada area informasi dan pameran.

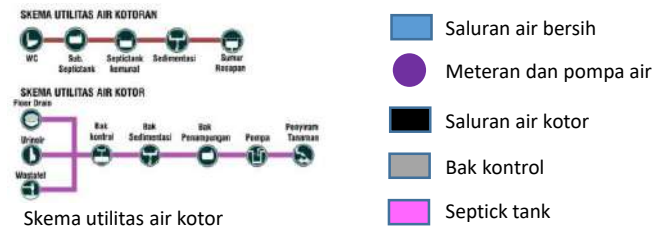
Area informasi yang dibuat menjadi lebih interaktif dengan memberikan kebebasan dan kemudahan pengunjung untuk mengakses informasi wisata yang diinginkan melalui perangkat yang telah disediakan. Perangkat ini juga bisa digunakan sebagai media pemesanan jasa pengantaran ke lokasi wisata yang ingin dikunjungi.



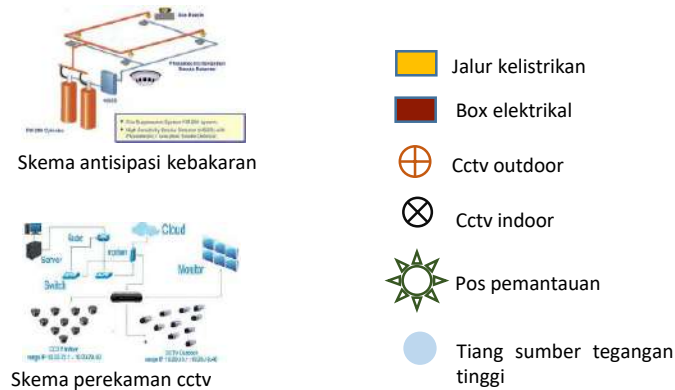
Hasil Rancangan

Utilitas

Air bersih berasal dari PDAM yang instalasinya ditanam agar tidak terlihat oleh pengunjung. Distribusi air kotor dipusatkan di satu area untuk mempermudah perawatan.



Sistem keamanan pada desain menggunakan cctv indoor dan outdoor sebagai perekam kegiatan dan pemantauan pada area yang rawan. Selain itu, terdapat pemberian apar dan hydrant sebagai antisipasi jika adanya kebakaran.



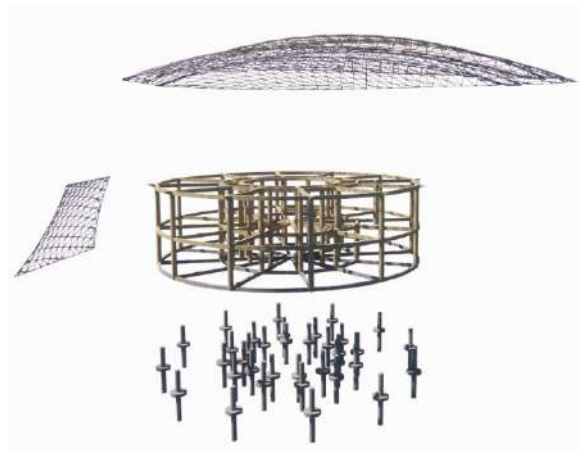
Perubahan pada sistem utilitas berupa pengaturan ulang jalur dan penambahan sistem keamanan di area luar bangunan.



Hasil Rancangan

Struktur

Struktur bangunan berubah dari grid persegi menjadi grid yang berbentuk lingkaran. Perubahan ini mengikuti bentuk dasar denah yang berubah menjadi lingkaran.



Sub Structure

Bangunan pameran menggunakan pondasi strauss pile dengan pancang yang berdiameter 15 cm per pancangnya.



Up Structure

Menggunakan sistem space frame dengan pertimbangan agar beban dapat dikurangi dan untuk membuat bentang lebar pada bangunan. Selain itu, pemilihan space frame difungsikan sebagai pembentuk atap yang menyerupai daun tembakau.



Mid Structure

Menggunakan sistem rigid frame yang berbentuk lingkaran dengan ukuran sebagai berikut.

- Ukuran kolom struktur 50 cm x 50 cm
- Ukuran kolom praktis 15 cm x 15 cm.
- Ukuran balok 35 cm x 50 cm



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

Bab 7

Penutup

Penutup

Simpulan

Kabupaten Jember merupakan daerah yang dikenal dengan JFC dan kegiatan pariwisata lainnya. Akan tetapi karena kurangnya informasi mengenai wisata yang ada di Jember sehingga banyak potensi dari sektor wisata ini yang kurang diperhatikan dan belum terekspos dengan baik. Oleh karena itu, perlu bangunan pusat informasi wisata yang dapat memberikan informasi tentang berbagai jenis wisata di Kabupaten Jember beserta lokasinya dan dapat membantu mempromosikan wisata yang ada.

Perancangan Gedung Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Jember merupakan sebuah tempat yang memberikan informasi bagi wisatawan mengenai berbagai tempat wisata yang ada di Kabupaten Jember. Bangunan ini menyajikan informasi dalam bentuk gambar dan video interaktif bagi pengunjung dan menyediakan jasa pengantaran ke lokasi wisata yang ingin dikunjungi. Bangunan ini didesain dengan pendekatan metafora tangible yang mengambil bentuk daun tembakau sebagai bentuk bangunan. Daun tembakau dipilih karena merupakan salah satu ciri khas dan hasil pertanian utama dari Kabupaten Jember.

Penerapan metafora daun tembakau ini berupa bentuk bangunan, penggunaan warna dan tekstur material bangunan, dan bentuk lengkung dan tulang daun tembakau. Penerapan metafora daun tembakau memiliki maksud sebagai penarik perhatian pengunjung dan memberikan pengalaman ruang yang unik di area perkotaan.

Bangunan ini didesain dengan konsep bentang lebar agar memiliki ruangan yang luas dan mampu menampung banyak pengunjung didalamnya. Struktur bentang lebar pada bangunan ini dimanfaatkan sebagai elemen penguat dan sebagai elemen dekorasi dengan menampilkan struktur pada interior bangunan.

saran

Berdasarkan pada proses studi yang telah dilakukan dari awal hingga akhir untuk menyelesaikan penelitian ini, penulis sadar masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki lagi. Penelitian ini terbatas pada lokasi tempat desain yang penulis ambil yaitu Kabupaten Jember sehingga apabila lokasi berbeda maka perlu pengkajian ulang yang sesuai. Adapun saran penulis bagi pembaca yang ingin mengembangkan penelitian ini yaitu dengan melakukan studi lebih dalam lagi dengan data yang lebih valid.

Kemudian, perlu pengembangan yang mampu menyelesaikan permasalahan yang ada pada tapak dengan nilai kelokalan yang dimiliki masyarakat sekitar. Adapun pertimbangan mengenai material dan struktur bangunan adalah menggunakan material lokal dan struktur yang menyesuaikan lingkungan dengan melakukan pengkajian sesuai AMDAL yang berlaku di daerah yang akan dijadikan lokasi desain.

Daftar Rujukan

- [1] S. Deny, "Sektor Pariwisata Paling Cepat Sejahterakan Masyarakat," *Liputan6*, Agustus 2014. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2091732/sektor-pariwisata-paling-cepat-sejahterakan-masyarakat>.
- [2] C. A. Proborini, "Jember Fashion Carnaval (JFC) Dalam Industri Pariwisata Di Kabupaten Jember," *Mudra J. Seni Budaya*, vol. 32, no. 2, Sep. 2017, doi: 10.31091/mudra.v32i2.116.
- [3] A. Fauzan Mas'ud, "Eksplorasi Gumuk menjadi Pemukiman, Solusi Ataukah Ancaman?," *radarjember.id*, Sep. 30, 2019. <https://radarjember.jawapos.com/opini/30/09/2019/eksplorasi-gumuk-menjadi-pemukiman-solusi-ataukah-ancaman/>.
- [4] R. Vand, "Peran Gumuk Dalam Menjaga Keseimbangan Iklim Makro Dan Mengurangi Potensi Bencana Lokal Di Kabupaten Jember," *unej.ac.id*, Desember 2017. <https://unej.ac.id/peran-gumuk-dalam-menjaga-keseimbangan-iklim-makro-dan-mengurangi-potensi-bencana-lokal-di-kabupaten-jember/>.
- [5] F. Lissa Asanul, "Wisata Gumuk Watu Jember, Sajikan Menu Ala Ndeso," *SuaraIndonesia*, Nov. 06, 2020. <https://suaraIndonesia.co.id/news/kuliner/5fa4b9756a805/wisata-gumuk-watu-jember-sajikan-menu-ala-ndeso>.
- [6] M. Prihutama, "KAJIAN KONSEP ARSITEKTUR METAFORA PADA BANGUNAN BERTINGKAT TINGGI," *J. Arsit. ZONASI*, vol. 3, no. 2, pp. 220–232, Jul. 2020, doi: 10.17509/jaz.v3i2.25057.
- [7] A.- Ahmadiy, "LINGKUNGAN DAN ALAM DALAM AL-QUR'AN," *SPEKTRA J. Kaji. Pendidik. Sains*, vol. 5, no. 1, p. 99, May 2019, doi: 10.32699/spektra.v5i1.81.
- [8] Bitar, "Pengertian Pariwisata Menurut Para Ahli," *gurupendidikan.co.id*, Jan. 09, 2021. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pariwisata/>.
- [9] I. IRAWAN, "PERANCANGAN TOURISM CENTRE DI SINGOSARI," pp. 1-162, 2016.
- [10] M. Rahman, "POLA PAMERAN TEMPORER DI RUANG PUBLIK (STUDI KASUS DI RUMAH DINAS BUPATI BATANG 2017)," p. 12, 2017.
- [11] ASHADI, *Konsep Metafora Dalam Arsitektur*. Jakarta: Arsitektur UMJ Press, 2019.
- [12] "DISKUSI PERENCANAAN AUDITORIUM DI UNIVERSITAS TRISAKTI," *AKUSTIKA SWARA INDONESIA*, 2016. <https://akustika.co.id/desain-auditorium/>.
- [13] H. Ruslan, "Enam Prinsip Rasulullah SAW untuk Pelestarian Lingkungan," *REPUBLIKA.co.id*, Feb. 07, 2021. <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/13/02/07/mhu2ib-enam-prinsip-rasulullah-saw-untuk-pelestarian-lingkungan>.
- [14] H. Shuangyu, "Cuisuba Yi Cultural & Visitor Center / West-line studio," [Online]. Available: <https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.archdaily.com/959468/cuisuba-yi-cultural-and-visitor-center-west-line-studio&prev=search&pto=aue>.
- [15] E. Ferranda, "Sejarah Museum Galeri Nasional Indonesia Terlengkap," *sejarahlengkap.com*. <https://sejarahlengkap.com/bangunan/sejarah-museum-galeri-nasional>.
- [16] B. M. Photography, "Pusat Pengunjung Regional Cowichan / Arsitektur Cohlmeier," [Online]. Available: <https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.archdaily.com/584659/cowichan-regional-visitor-centre-cohlmeier-architecture&prev=search&pto=aue>. [Accessed 08 Januari 2015]

Daftar Rujukan

- [17] .Administrator, "Tembakau Cerutu Jember, Emas Hijau yang Tetap Perkasa," [Online]. Available: <https://indonesia.go.id/ragam/komoditas/ekonomi/tembakau-cerutu-jember-emas-hijau-yang-tetap-perkasa#:~:text=Secara%20nasional%2C%20setelah%20Deli%20meredup,dunia%20yang%2090%20%25%20produksinya%20diekspor..> [Accessed 28 November 2019].
- [18] RTRW Kabupaten Jember
- [19] Putry, Stella Swastika, "Van Zuidam," Slideshare.net. Januari. 26,2022. <https://www.slideshare.net/stellaswastikaputri/153800318-vanzuidam>
- [20] Suwarso, Fatkhur Rochman, dan Sri Yulaikah, "MORFOLOGI DAN BIOLOGI TEMBAKAU VIRGINIA,"
- [21] Setiawan, Moch. Fathoni dan Andi Purnomo. 2015. *Tinjauan Hospitality Design Pada Public Open Space Di Kota Semarang*. Semarang. Teknik Sipil Dan Perencanaan No.1 Volume 17. UNNES.
- [22] Helpiastuti, Selfi Budi, "Pengembangan Destinasi Pariwisata Kreatif Melalui Pasar Lumpur," *Journal of Tourism and Creativity*, Vol.2, No.1, Januari 2018.



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

Lampiran



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB
KIDUL, JEMBER KIDUL, KEC.
KALIWATES, KABUPATEN
JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

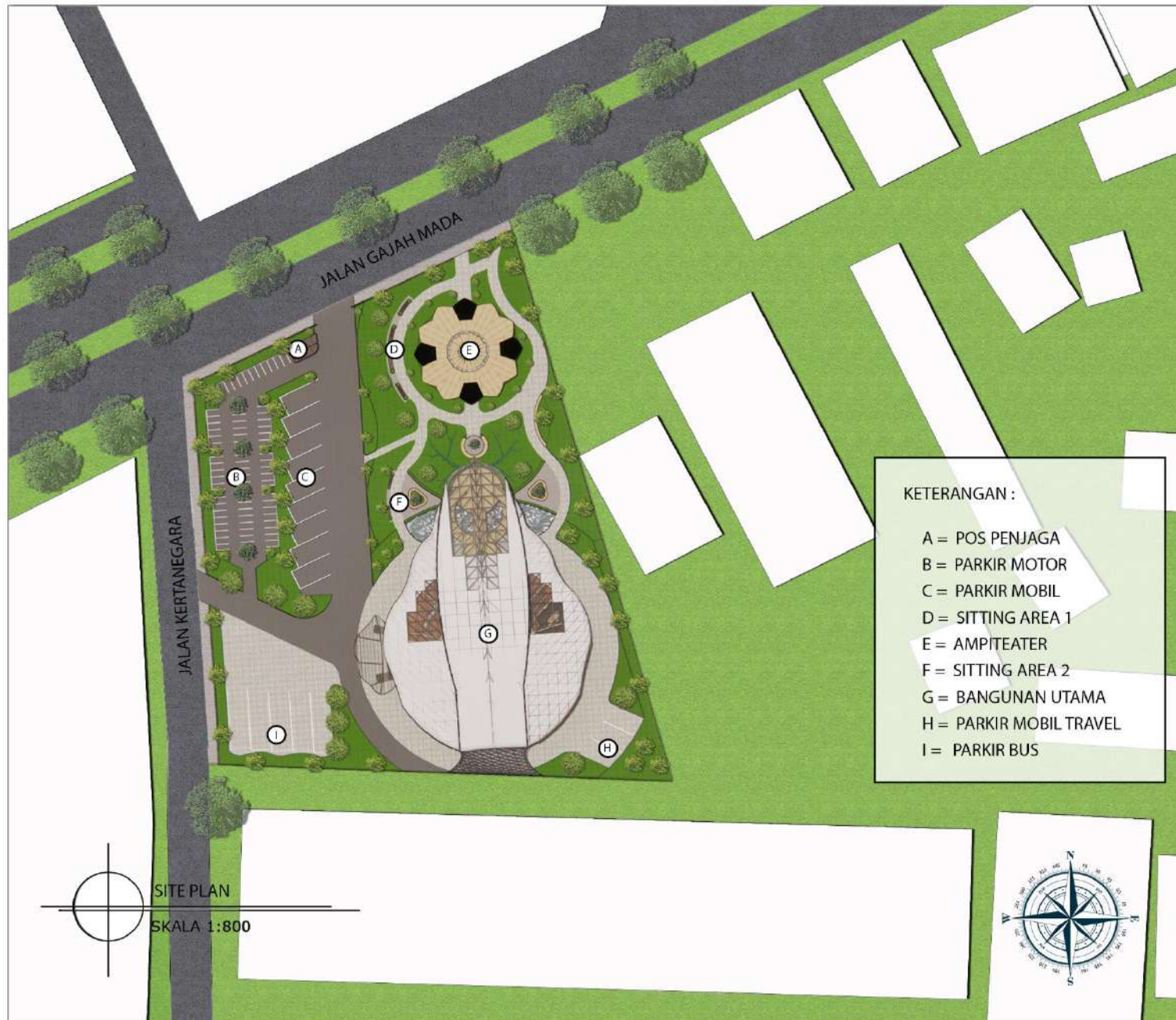
SITE PLAN

SKALA GAMBAR

1:800

NOMOR GAMBAR

1





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB
KIDUL, JEMBER KIDUL, KEC.
KALIWATES, KABUPATEN
JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

LAYOUT PLAN

SKALA GAMBAR

1:800

NOMOR GAMBAR

KETERANGAN :

- A = POS PENJAGA
- B = PARKIR MOTOR
- C = PARKIR MOBIL
- D = SITTING AREA 1
- E = AMPITEATER
- F = SITTING AREA 2
- G = BANGUNAN UTAMA
- H = PARKIR MOBIL TRAVEL
- I = PARKIR BUS



LAYOUT PLAN

SKALA 1:800



ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

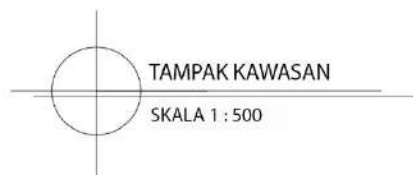
TAMPAK KAWASAN

SKALA GAMBAR

1 : 500

NOMOR GAMBAR

3



TAMPAK KAWASAN

SKALA 1 : 500



ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO. 106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

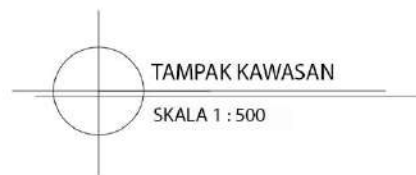
TAMPAK KAWASAN

SKALA GAMBAR

1 : 500

NOMOR GAMBAR

4



TAMPAK KAWASAN

SKALA 1 : 500



ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

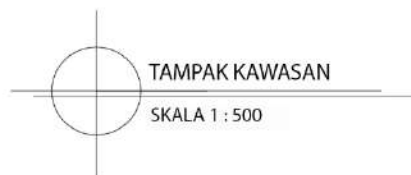
TAMPAK KAWASAN

SKALA GAMBAR

1 : 500

NOMOR GAMBAR

5



TAMPAK KAWASAN

SKALA 1 : 500



ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

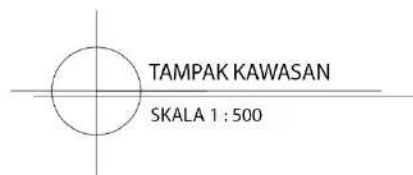
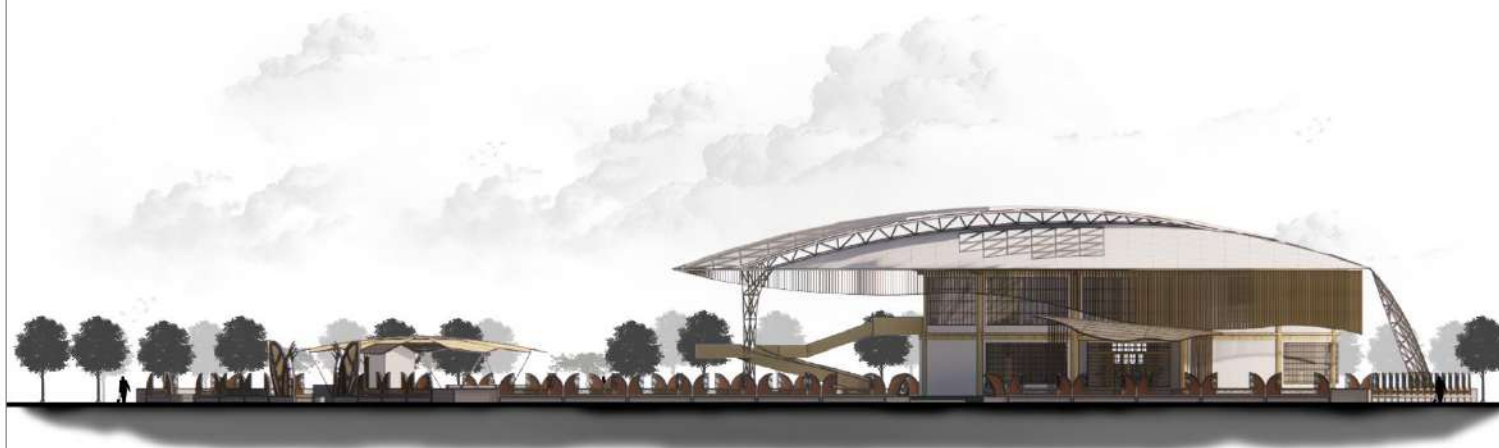
TAMPAK KAWASAN

SKALA GAMBAR

1 : 500

NOMOR GAMBAR

6



TAMPAK KAWASAN

SKALA 1 : 500



ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

POTONGAN A-A' AWASAN

SKALA GAMBAR

1 : 500

NOMOR GAMBAR

7





ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

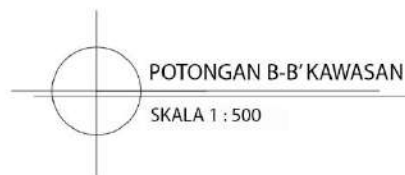
POTONGAN B-B' AWASAN

SKALA GAMBAR

1 : 500

NOMOR GAMBAR

8





ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

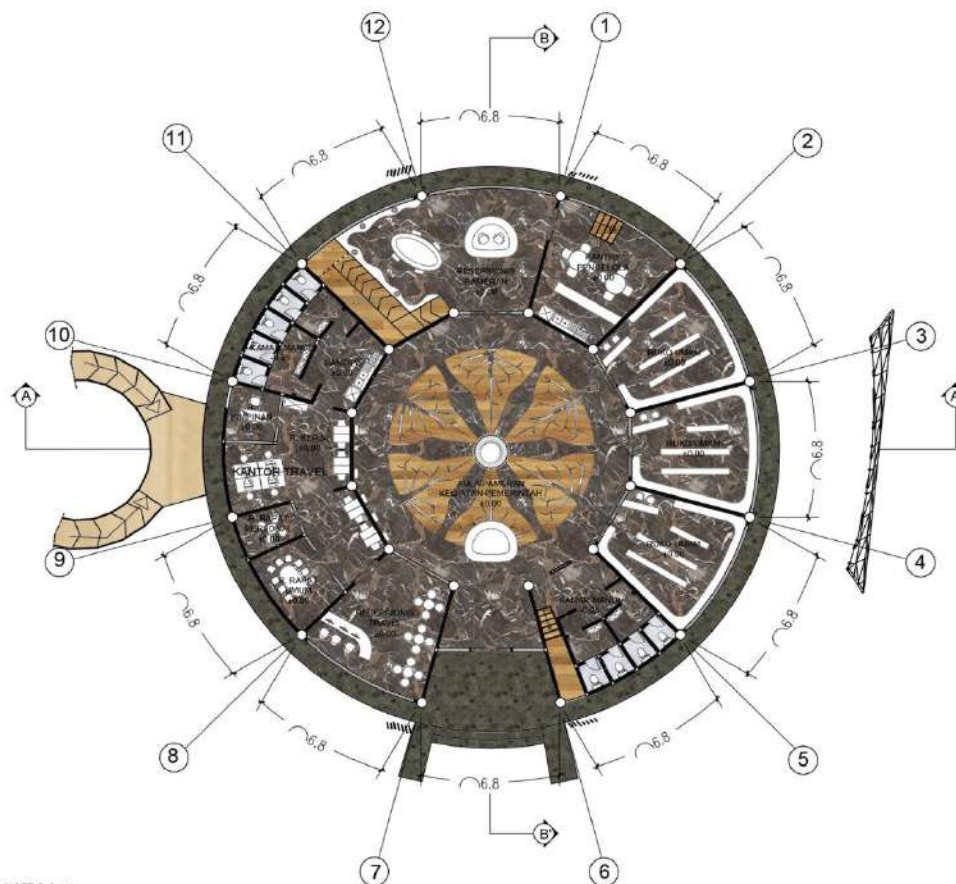
DENAH LANTAI 1

SKALA GAMBAR

1:100

NOMOR GAMBAR

9



DENAH LANTAI 1

SKALA 1:100





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

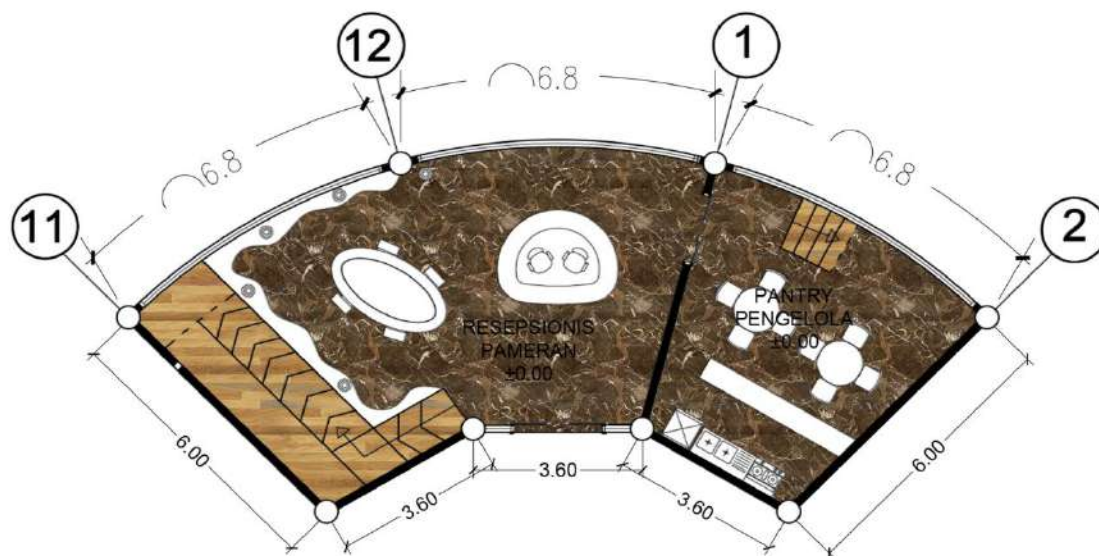
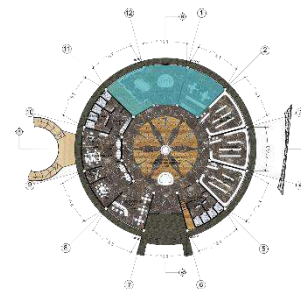
DENAH MIKRO PAMERAN LT1

SKALA GAMBAR

1:150

NOMOR GAMBAR

11



 **DENAH MIKRO PAMERAN LT1**
SKALA 1:150



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

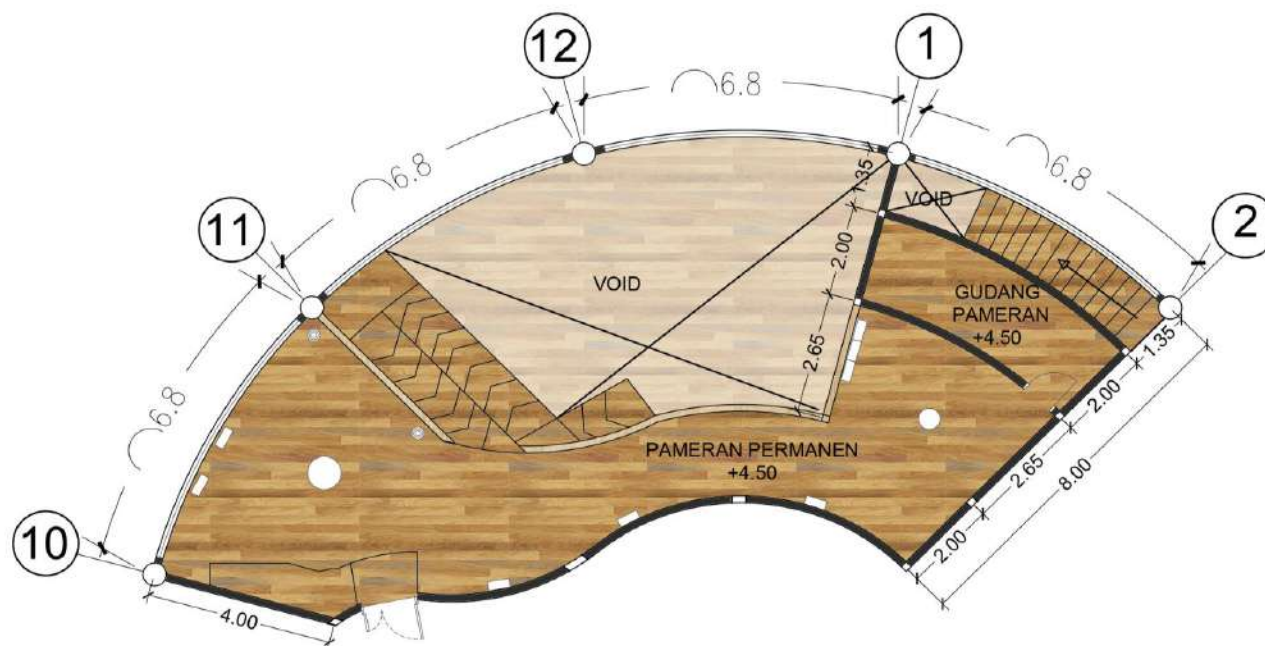
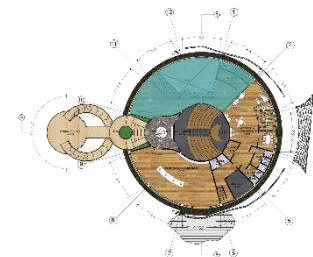
DENAH MIKRO PAMERAN LT2

SKALA GAMBAR

1:150

NOMOR GAMBAR

12



DENAH MIKRO PAMERAN LT2

SKALA 1:150



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

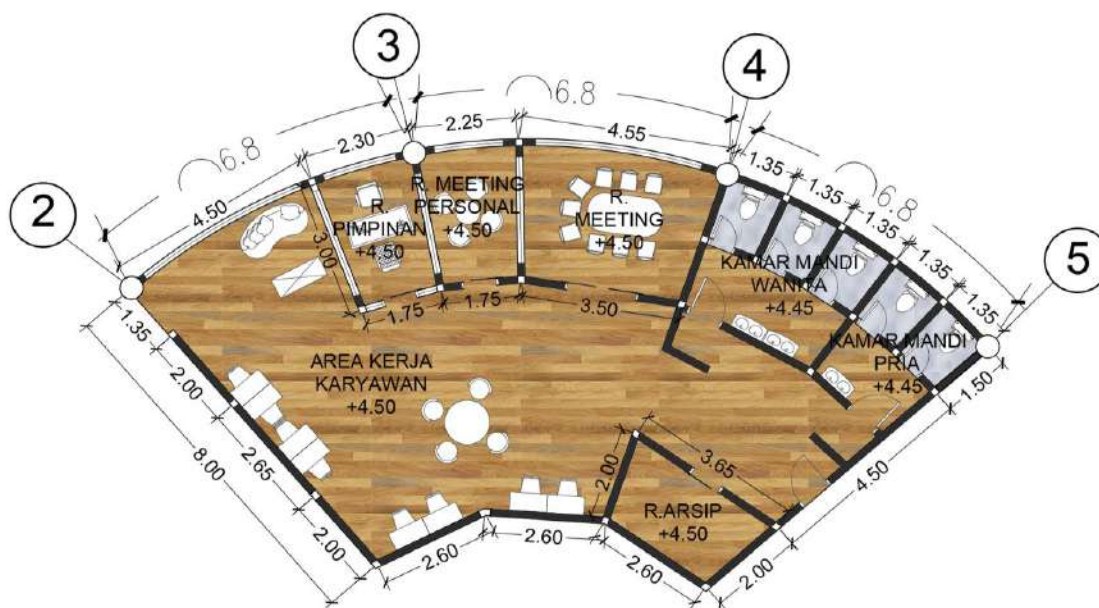
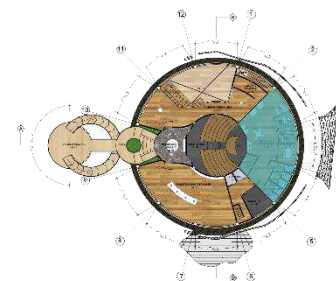
DENAH MIKRO PENGELOLA

SKALA GAMBAR

1:150

NOMOR GAMBAR

13





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

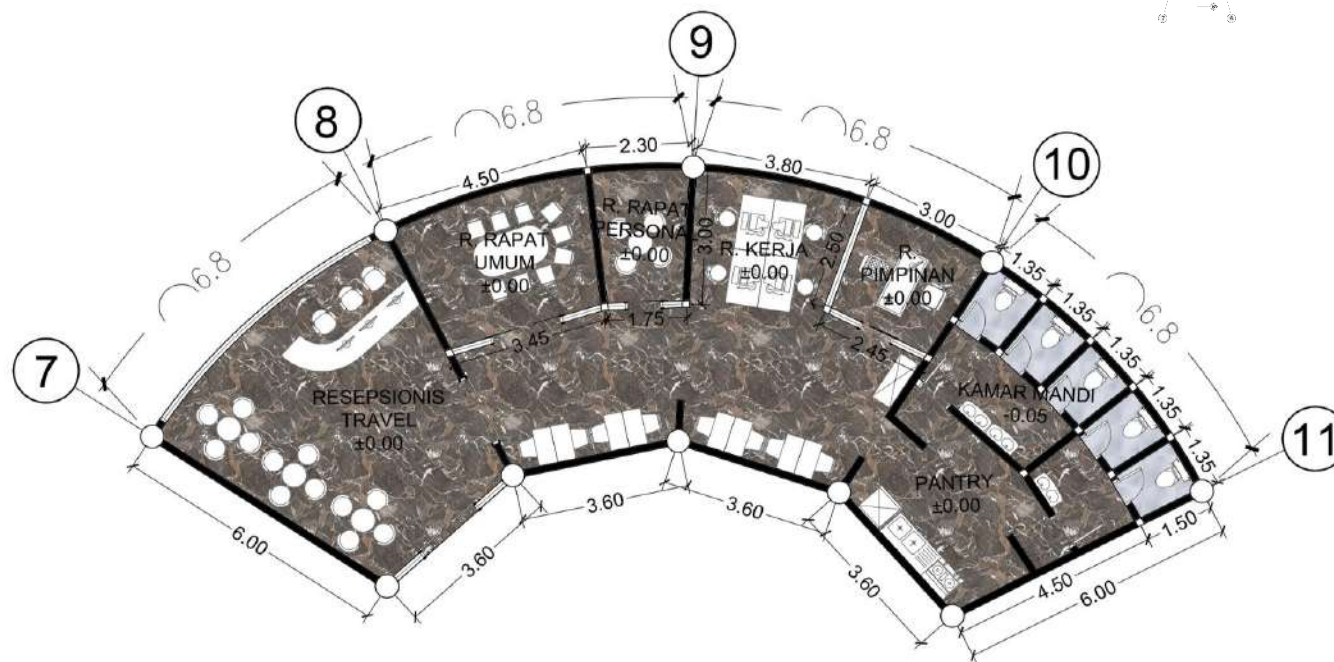
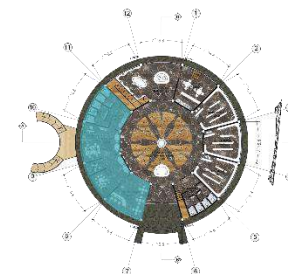
DENAH MIKRO KANTOR TRAVEL

SKALA GAMBAR

1:150

NOMOR GAMBAR

14



DENAH MIKRO KANTOR TRAVEL

SKALA 1:150



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

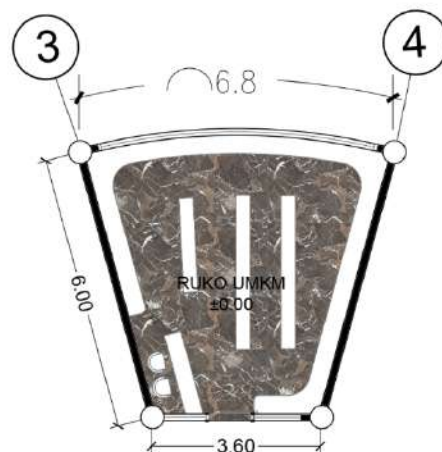
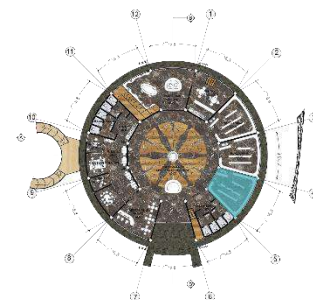
DENAH MIKRO UMKM

SKALA GAMBAR

1:150

NOMOR GAMBAR

15





ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

TAMPAK DEPAN

SKALA GAMBAR

1:100

NOMOR GAMBAR

16



TAMPAK DEPAN

SKALA 1:100





ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

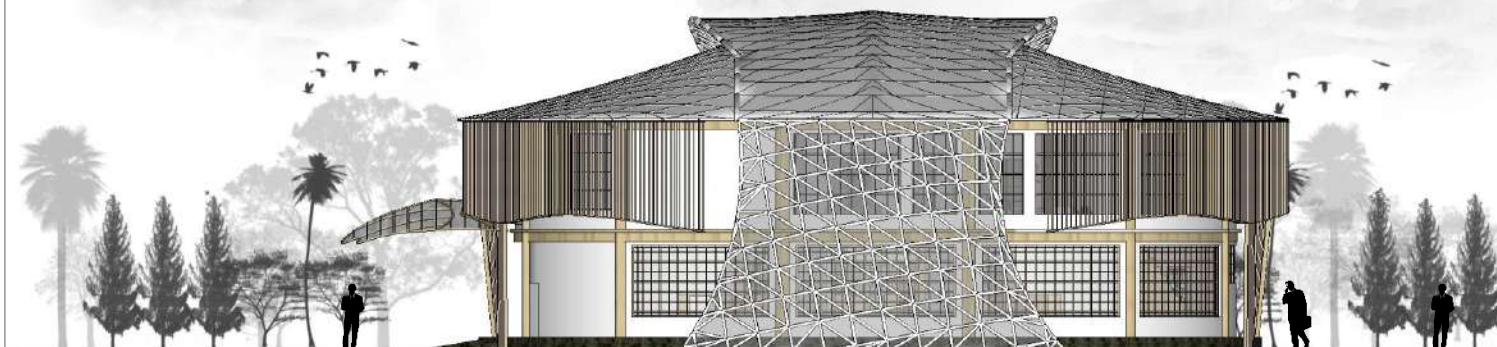
TAMPAK BELAKANG

SKALA GAMBAR

1:100

NOMOR GAMBAR

17



TAMPAK BELAKANG

SKALA 1:100





ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

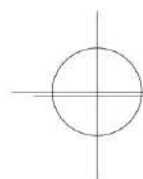
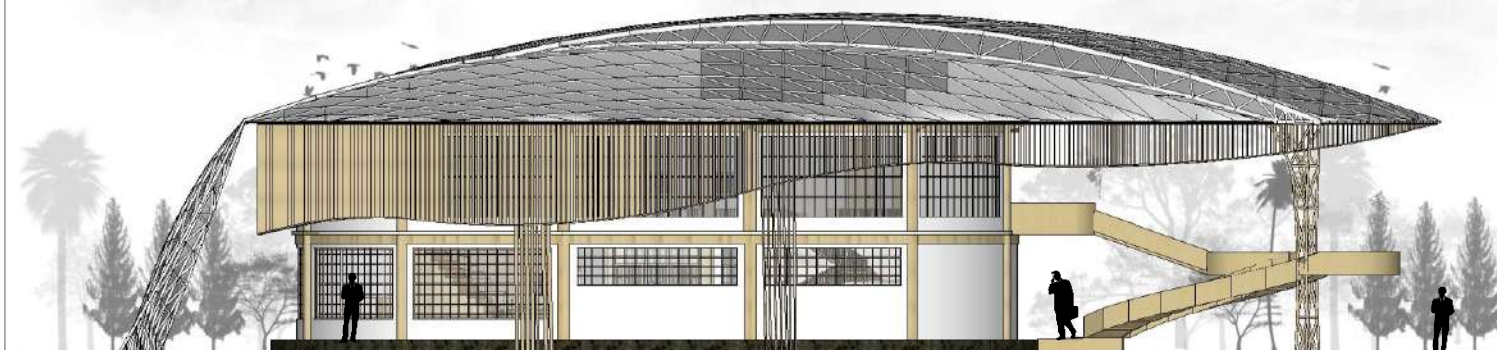
TAMPAK SAMPING KANAN

SKALA GAMBAR

1:100

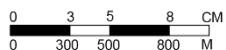
NOMOR GAMBAR

18



TAMPAK SAMPING KANAN

SKALA 1:100





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

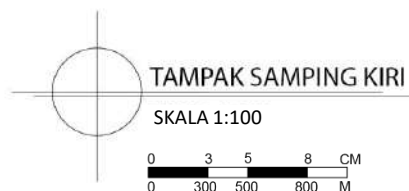
TAMPAK SAMPING KIRI

SKALA GAMBAR

1:100

NOMOR GAMBAR

19





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

POTONGAN A-A'

SKALA GAMBAR

1:100

NOMOR GAMBAR

20

PENUTUP ATAP MEMBRANE

SPACE FRAME

SECONDARY SKIN WOODPLANK

BALOK 20/35

PASANGAN BATA

+12.25

+8.50

+5.00

+3.25

+0.50

+0.00

-4.00

11.00

6.00

7.00

7.00

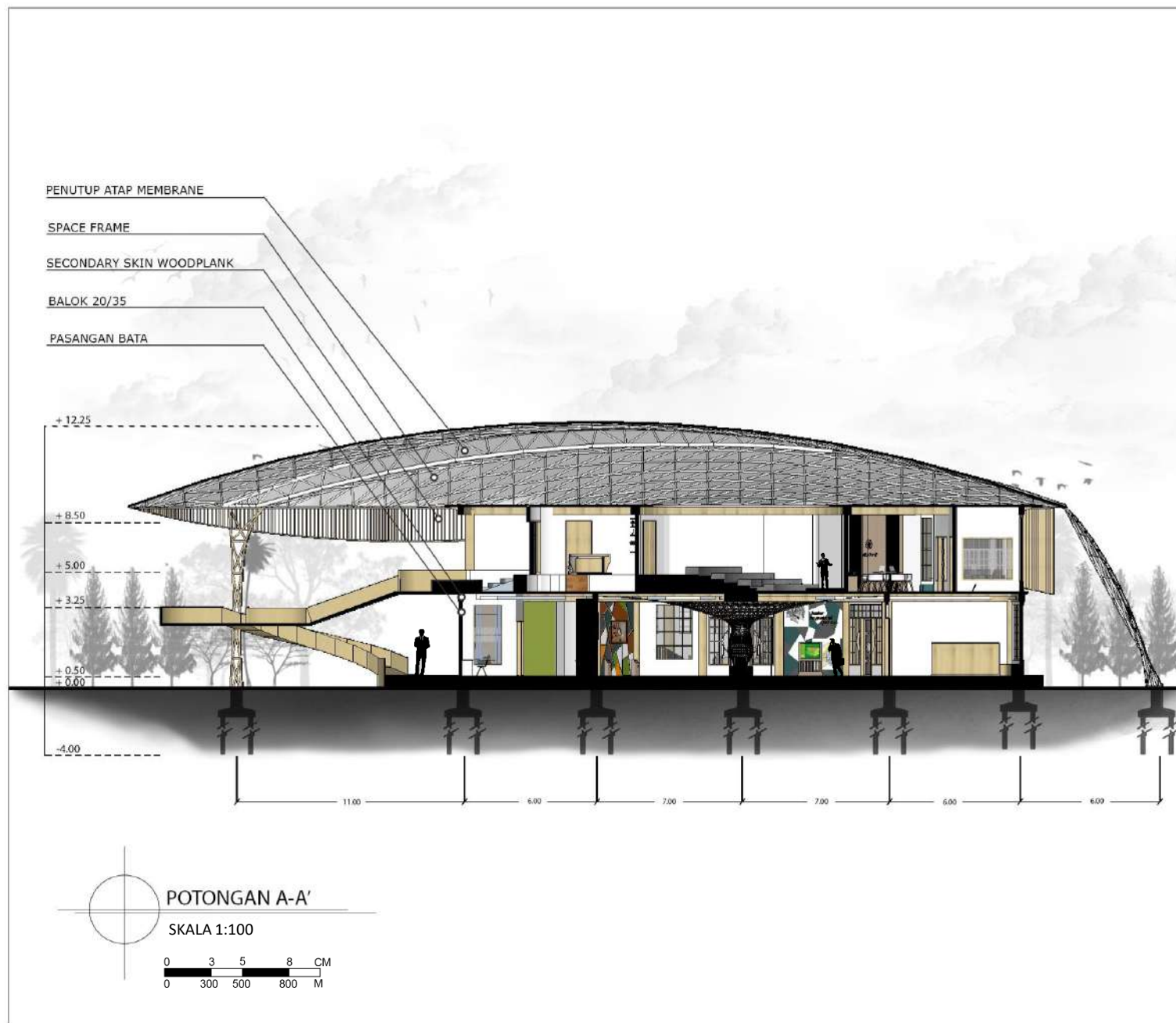
6.00

6.00

POTONGAN A-A'

SKALA 1:100

0 3 5 8 CM
0 300 500 800 M





ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

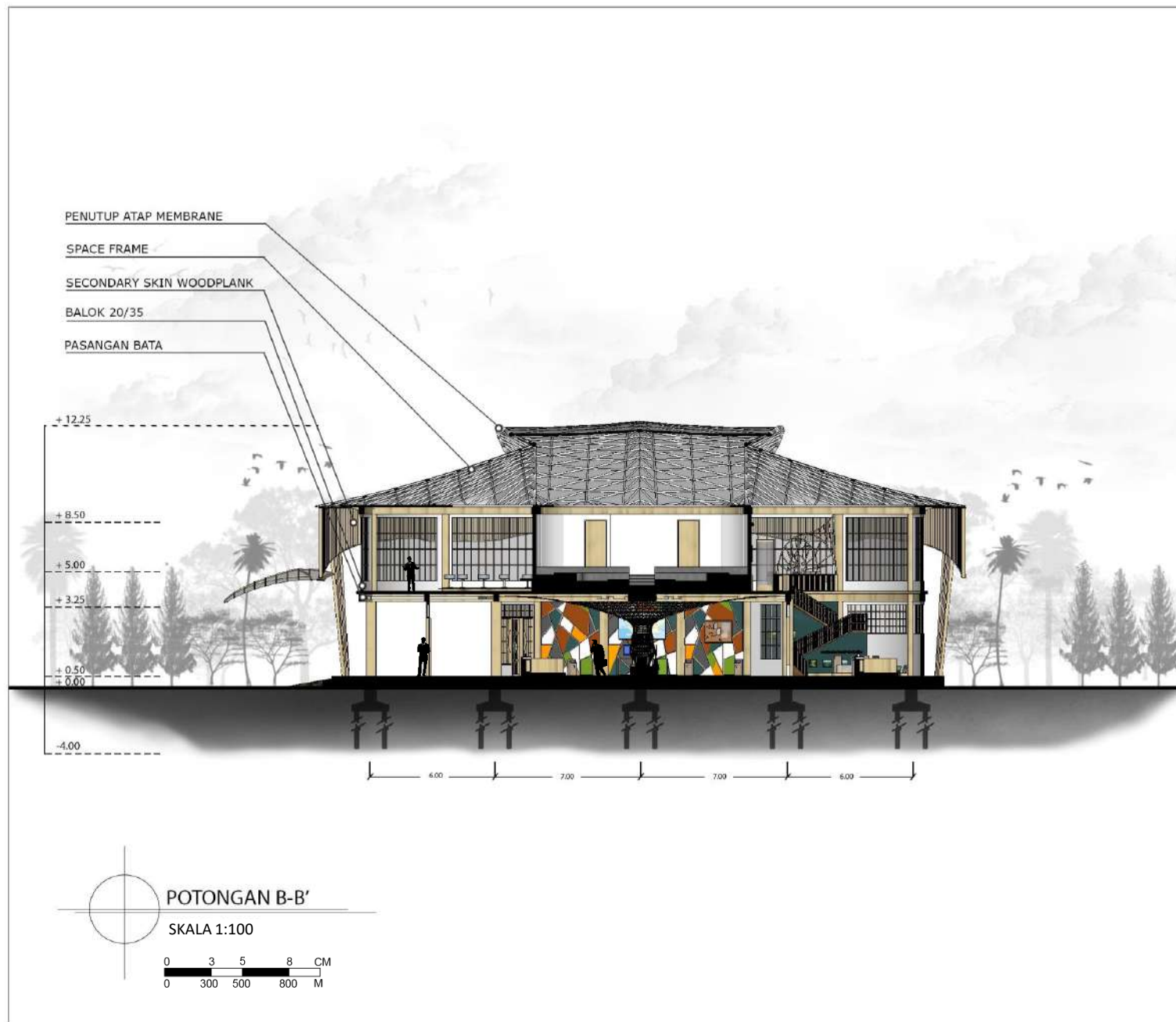
POTONGAN B-B'

SKALA GAMBAR

1:100

NOMOR GAMBAR

21





ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA GAMBAR

NOMOR GAMBAR





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA GAMBAR

NOMOR GAMBAR

23



PERSPEKTIF INTERIOR PAMERAN



PERSPEKTIF INTERIOR PAMERAN PERMANEN



PERSPEKTIF INTERIOR PAMERAN TEMPORER



PERSPEKTIF INTERIOR



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA GAMBAR

NOMOR GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR KANTOR TRAVEL



RUANG PEMESANAN JASA



RUANG PIMPINAN



RUANG KARYAWAN (KOMUNAL)



RUANG KARYAWAN SEMI PRIVAT

PERSPEKTIF INTERIOR

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA GAMBAR

NOMOR GAMBAR

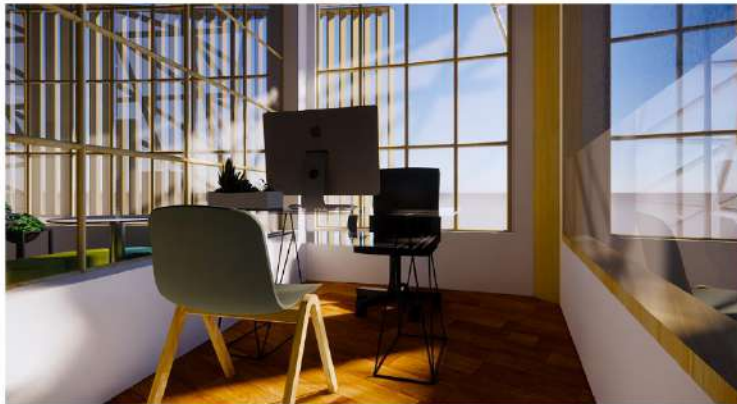
PERSPEKTIF INTERIOR KANTOR PENGELOLA



RUANG KARYAWAN



RUANG KARYAWAN



RUANG PIMPINAN



PERSPEKTIF INTERIOR

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

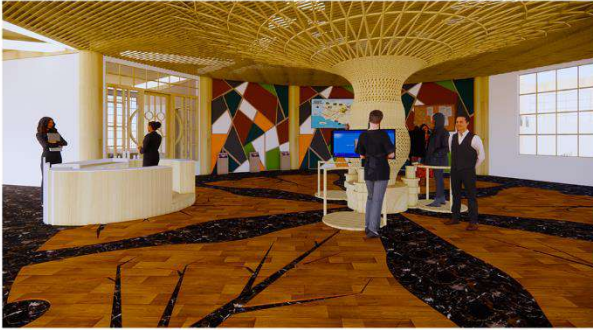
JUDUL GAMBAR :

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA GAMBAR

NOMOR GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR



HALL BANGUNAN



RUANG RAPAT BESAR



RUANG RAPAT PERSONAL



AUDITORIUM



AREA UMKM



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

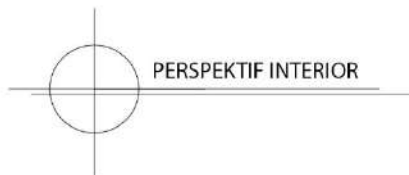
JUDUL GAMBAR :

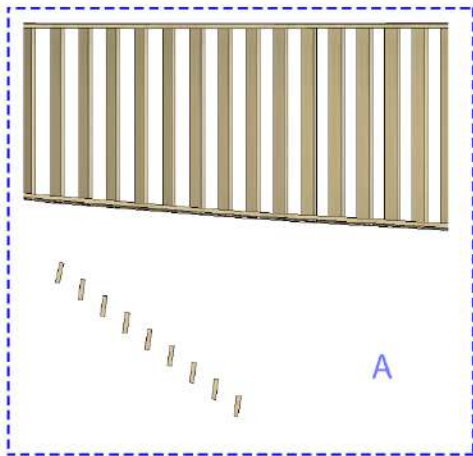
PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA GAMBAR

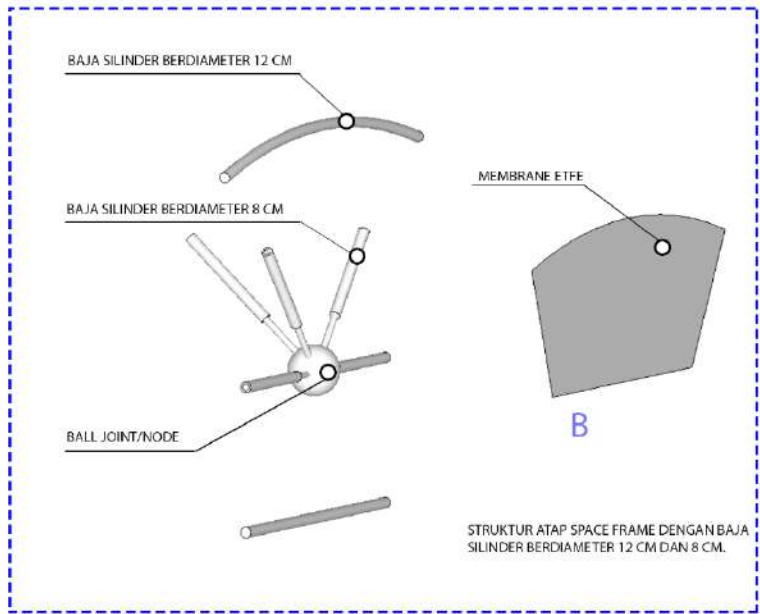
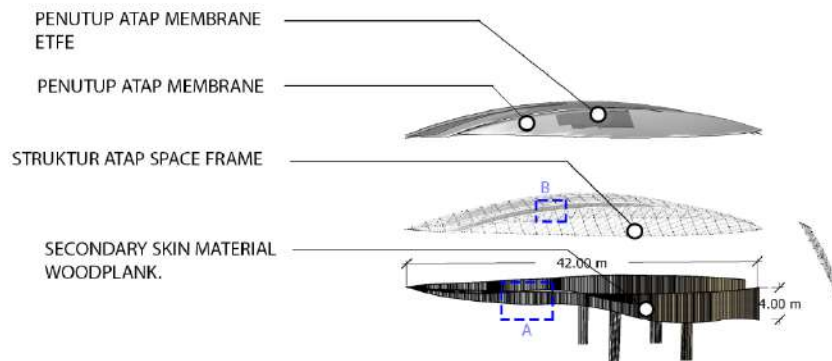
NOMOR GAMBAR

27





SECONDARY SKIN MATERIAL WOODPLANK YANG DISUSUN SECARA DIAGONAL DENGAN KEMIRINGAN SUDUT MASING-MASING 1,5 DERAJAT.



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

DETAIL ARSITEKTURAL

SKALA GAMBAR

1:50

NOMOR GAMBAR

28



ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

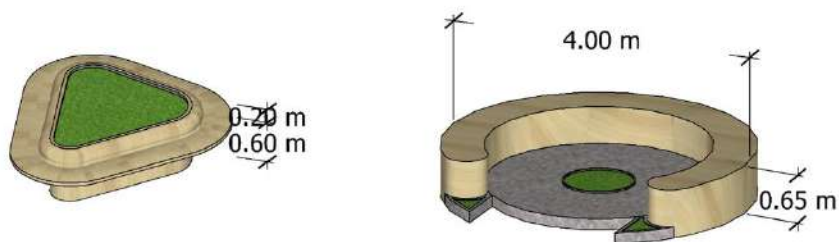
DETAIL LANSKAP

SKALA GAMBAR

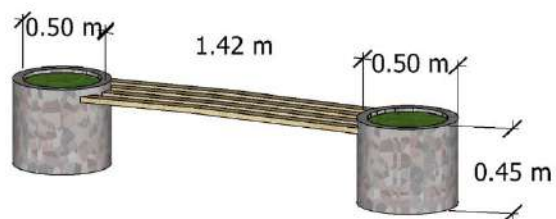
1:50

NOMOR GAMBAR

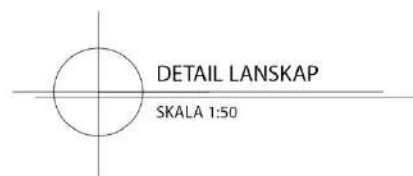
29



BENTUK BENCH/TEMPAT DUDUK
TAMAN DIBUAT MEMILIKI LINGKUNGAN
MENGAMBIL KARAKTER DAUN TEMBAKAU.



DETAIL BENCH TAMAN



DETAIL LANSKAP

SKALA 1:50



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

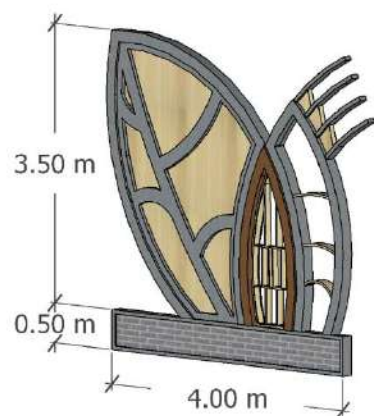
DETAIL LANSKAP

SKALA GAMBAR

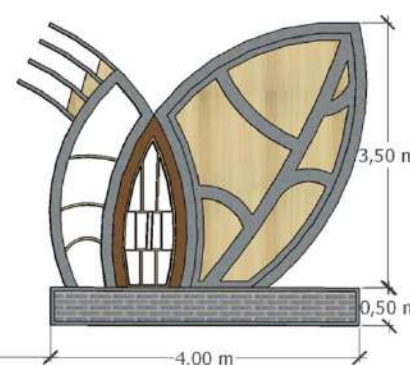
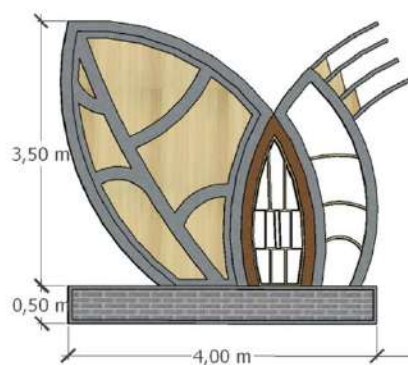
1:50

NOMOR GAMBAR

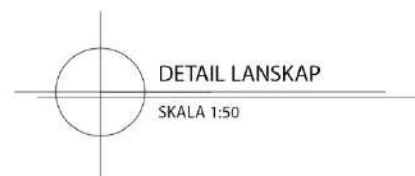
31



BENTUK PAGAR ENTRANCE
DIBENTUK MENYERUPAI DAUN
TEMLAKAU. LEBAR ENTRANCE
YAITU 6,5 METER DENGAN TINGGI
4 METER.

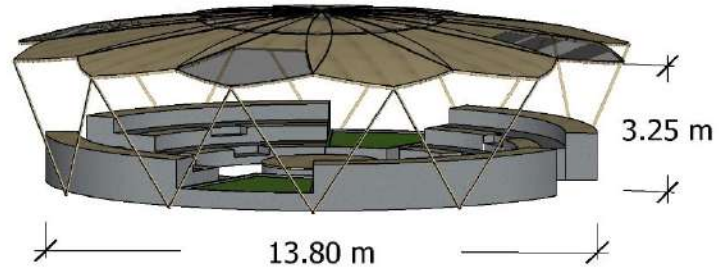


6,50 m



AMPHITEATER

AMPHITEATER SEMI TERBUKA MEMILIKI BENTUK ATAP LANCIP YANG TERINSPIRASI DARI SUSUNAN DAUN TEMBAKAU YANG MELINGKAR SEHINGGA MENGHADAP KE SEGALA ARAH.

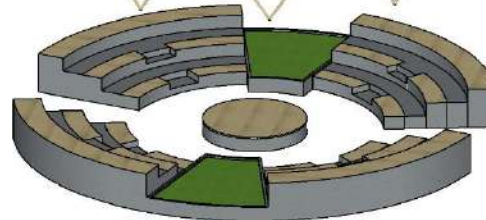
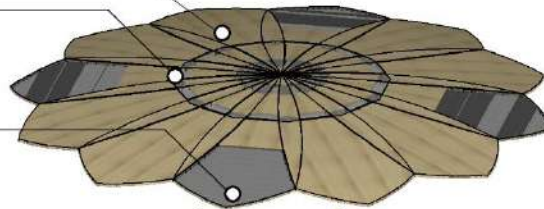


WOODPLANK

POLIKARBONAT

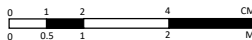
WIREMESH STAINLES

STRUKTUR BESI CILINDER



DETAIL LANSKAP

SKALA 1:50



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

DETAIL LANSKAP

SKALA GAMBAR

1:50

NOMOR GAMBAR

30



ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

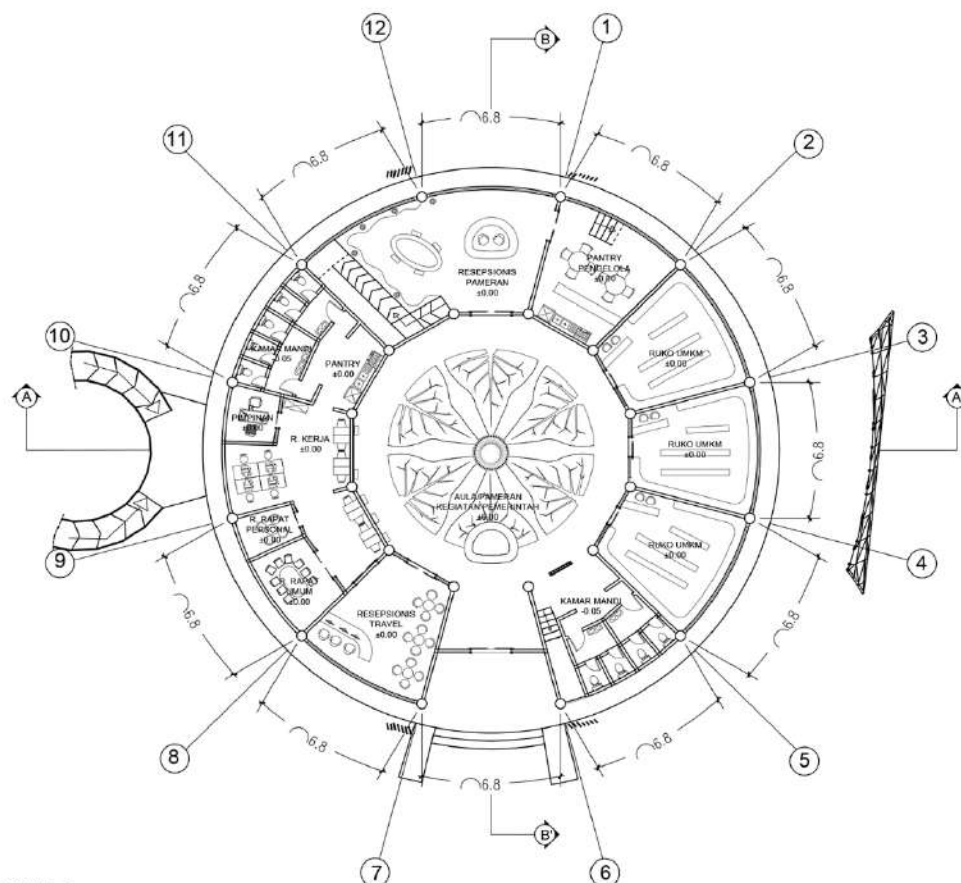
DENAH LANTAI 1

SKALA GAMBAR

1:100

NOMOR GAMBAR

32



DENAH LANTAI 1

SKALA 1:100





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

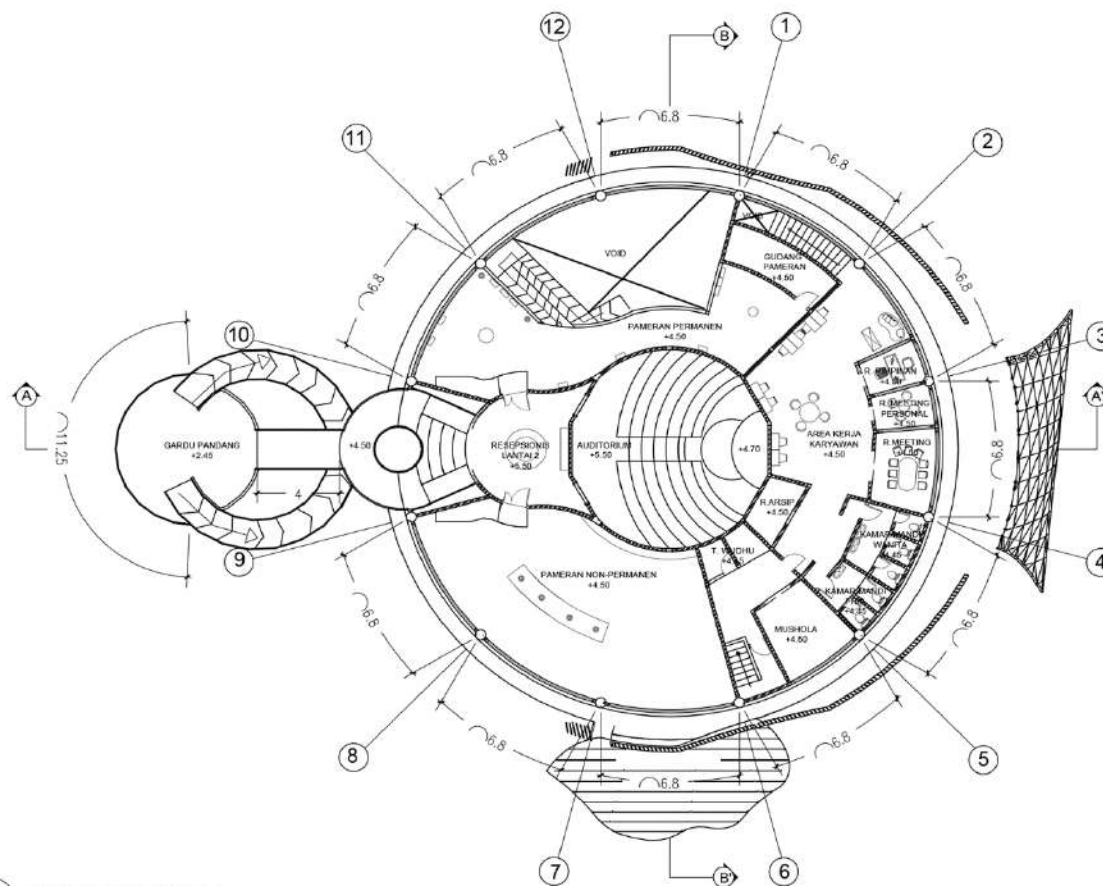
DENAH LANTAI 2

SKALA GAMBAR

1:100

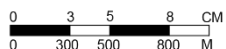
NOMOR GAMBAR

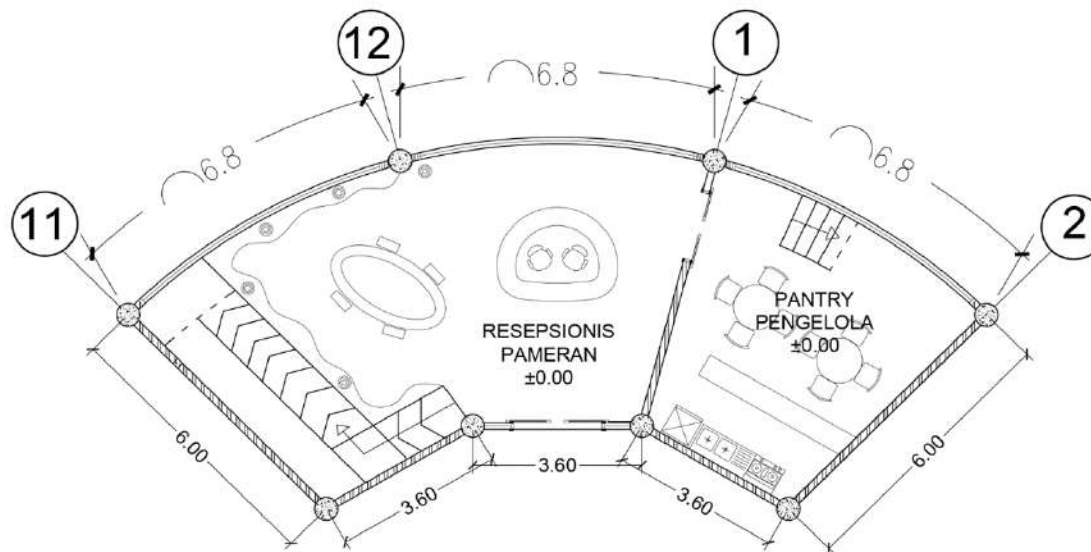
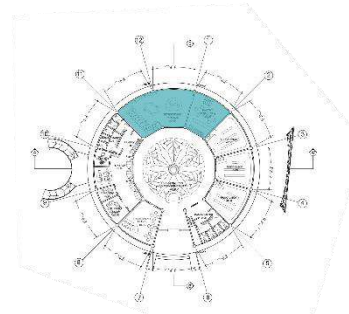
33



DENAH LANTAI 2

SKALA 1:100






DENAH MIKRO PAMERAN LT1
 SKALA 1:150



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

DENAH MIKRO PAMERAN LT1

SKALA GAMBAR

1:150

NOMOR GAMBAR

33



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

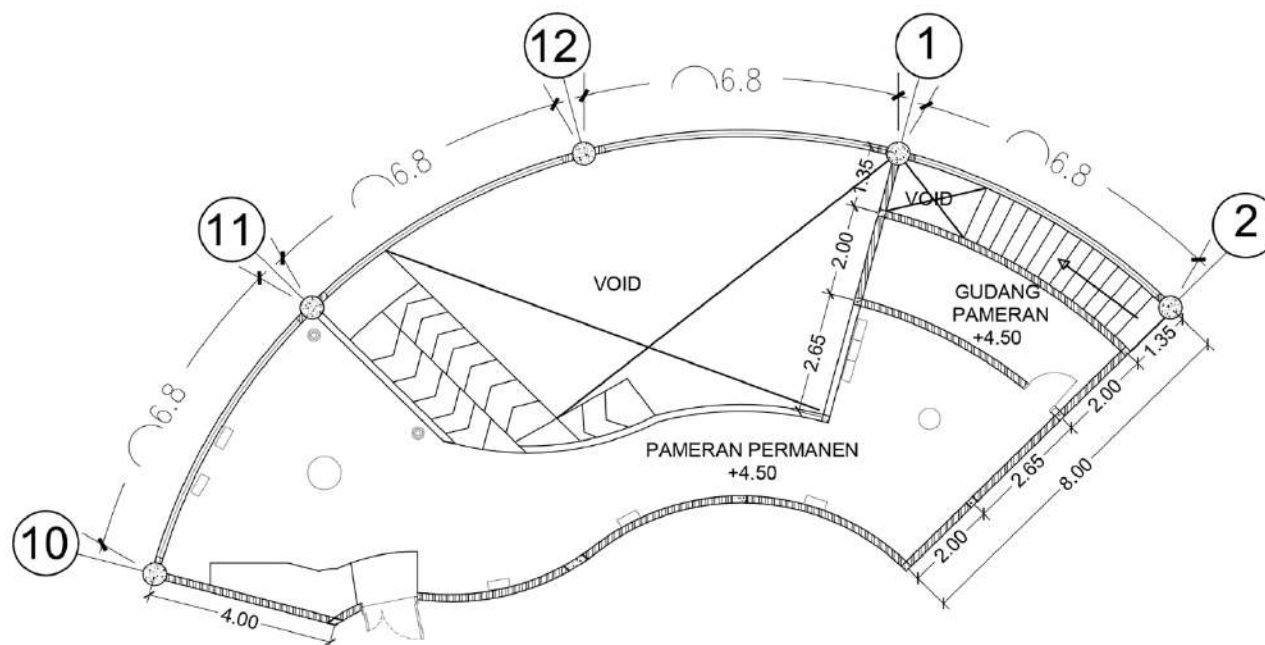
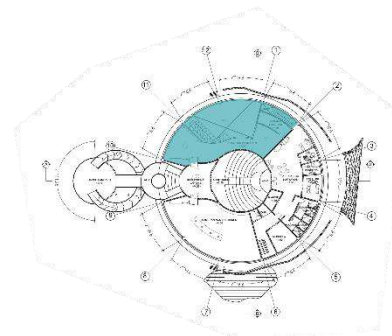
DENAH MIKRO PAMERAN LT2

SKALA GAMBAR

1:150

NOMOR GAMBAR

35





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

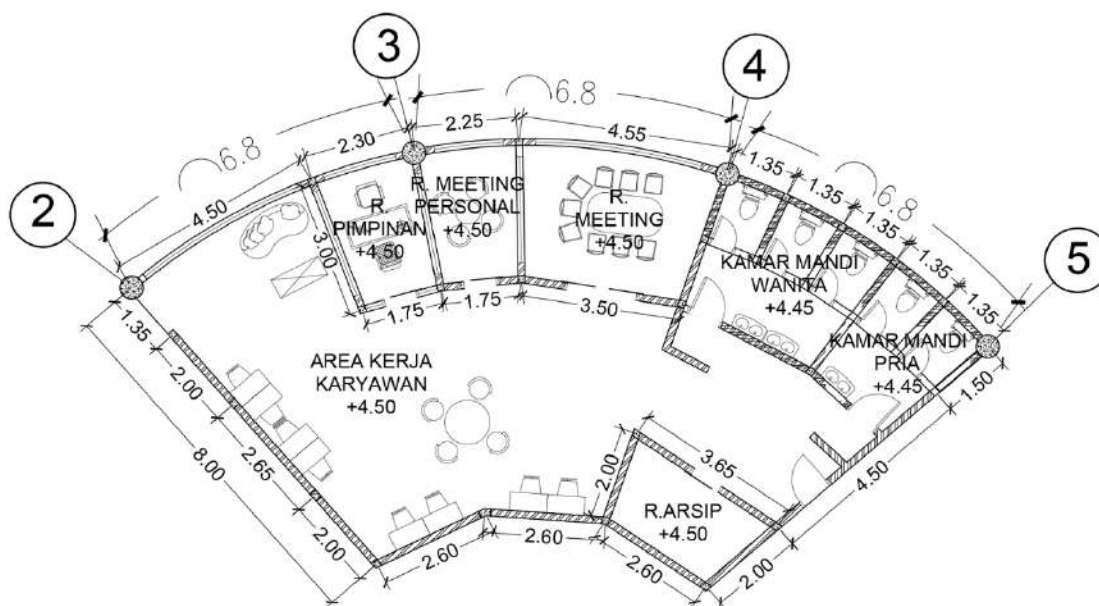
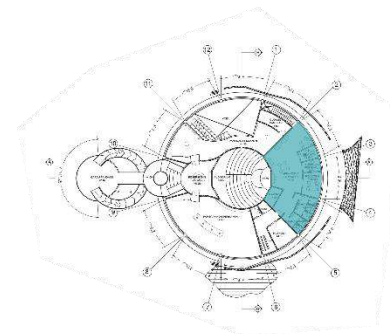
DENAH MIKRO PENGELOLA

SKALA GAMBAR

1:150

NOMOR GAMBAR

36





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

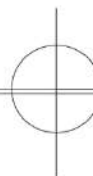
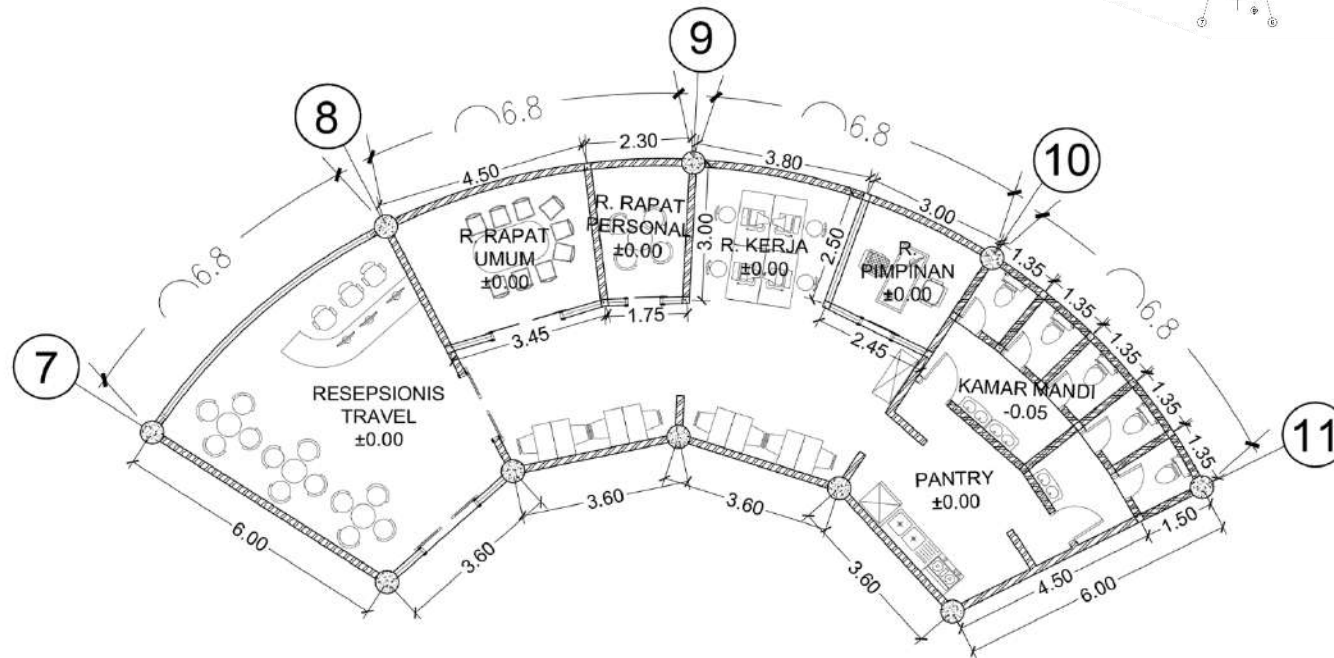
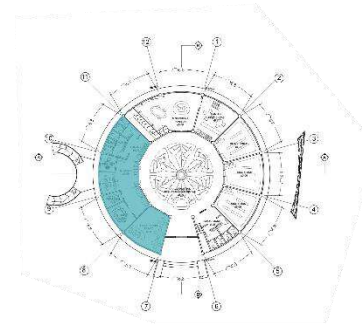
DENAH MIKRO KANTOR TRAVEL

SKALA GAMBAR

1:150

NOMOR GAMBAR

37



DENAH MIKRO KANTOR TRAVEL

SKALA 1:150



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

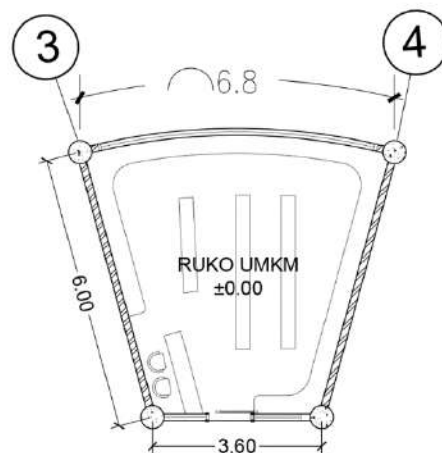
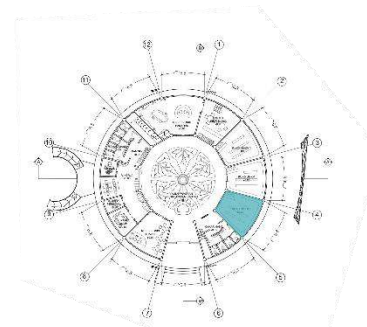
DENAH MIKRO UMKM

SKALA GAMBAR

1:150

NOMOR GAMBAR

38





ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

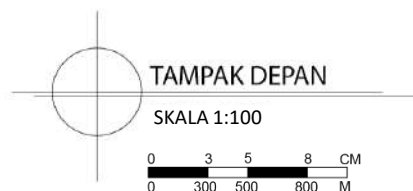
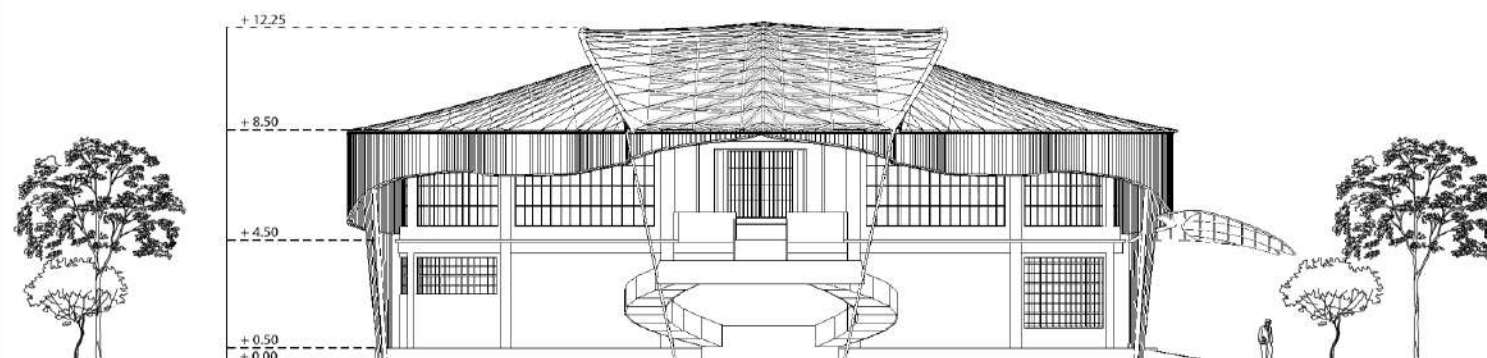
TAMPAK DEPAN

SKALA GAMBAR

1:100

NOMOR GAMBAR

39





ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

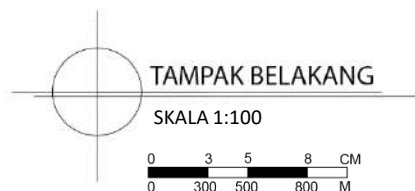
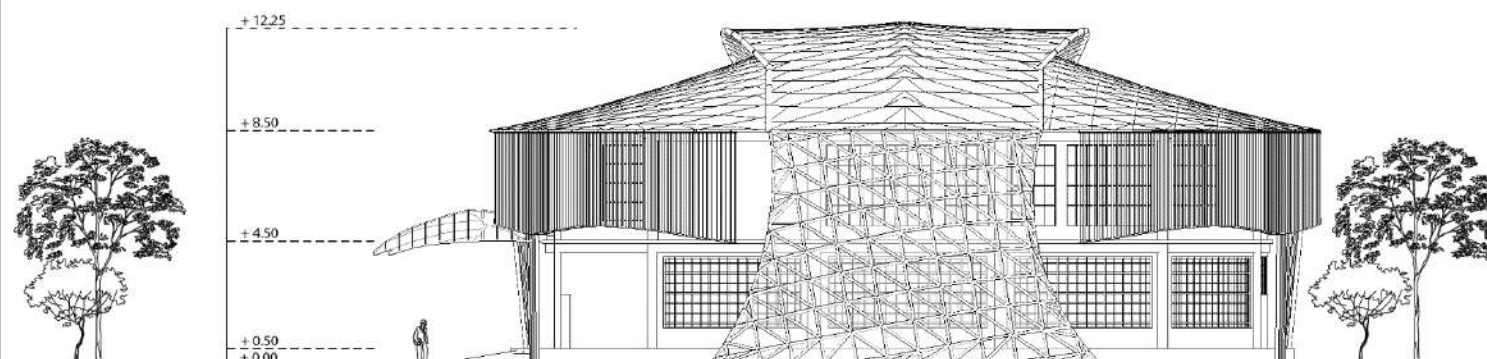
TAMPAK BELAKANG

SKALA GAMBAR

1:100

NOMOR GAMBAR

40





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

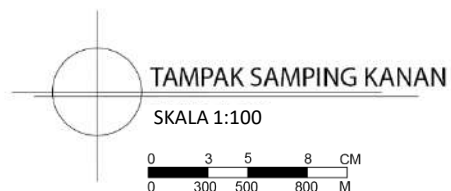
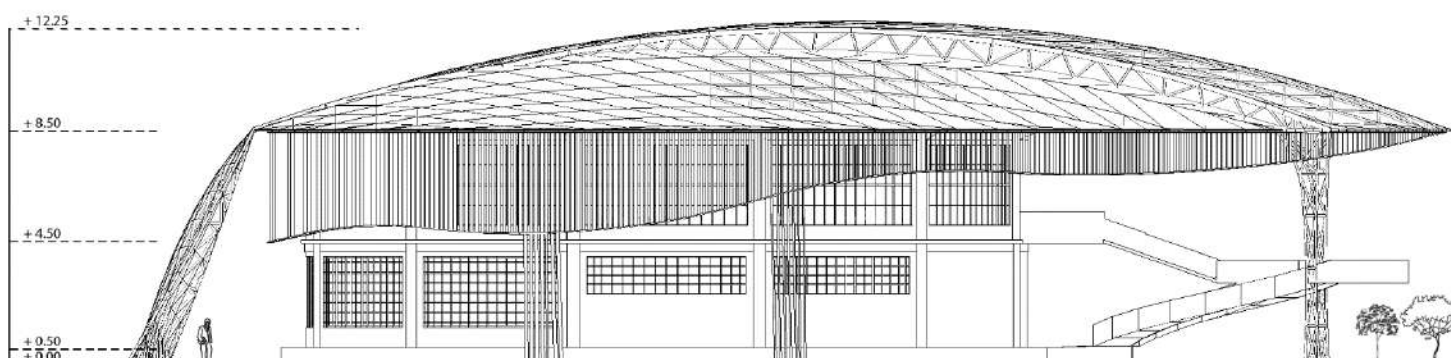
TAMPAK SAMPING KANAN

SKALA GAMBAR

1:100

NOMOR GAMBAR

41





ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

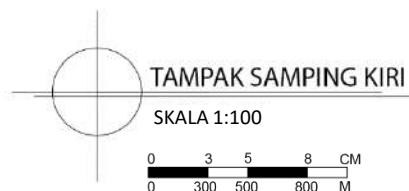
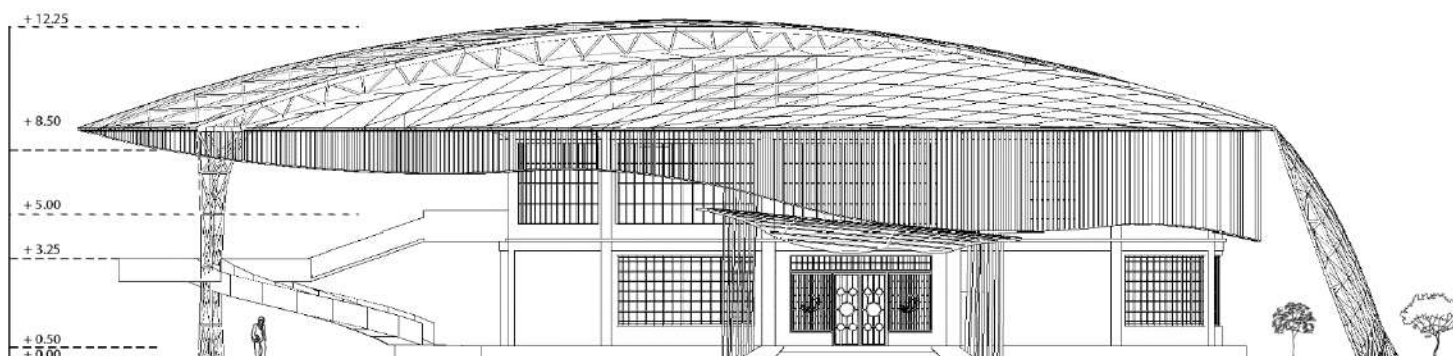
TAMPAK SAMPING KIRI

SKALA GAMBAR

1:100

NOMOR GAMBAR

42





ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

POTONGAN A-A'

SKALA GAMBAR

1:100

NOMOR GAMBAR

43

PENUTUP ATAP MEMBRANE

SPACE FRAME

SECONDARY SKIN WOODPLANK

BALOK 20/35

PASANGAN BATA

+12.25

+8.50

+5.00

+3.25

+0.50

+0.00

-4.00

11.00

6.00

7.00

7.00

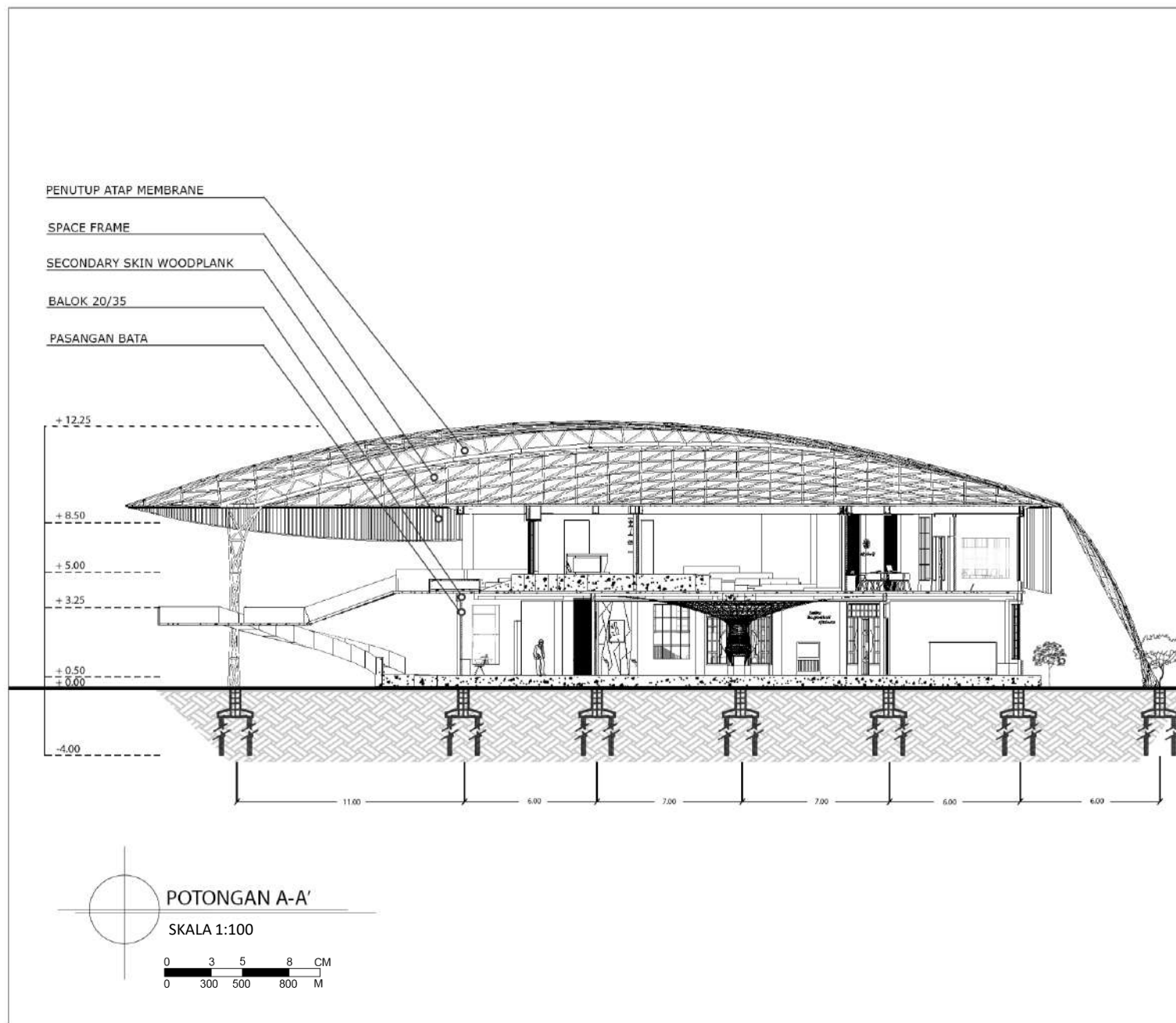
6.00

6.00

POTONGAN A-A'

SKALA 1:100

0 3 5 8 CM
0 300 500 800 M





ARCHITECTURE

UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN :

GEDUNG PUSAT PARIWISATA
KABUPATEN JEMBER

LOKASI PERANCANGAN :

JL. GAJAH MADA NO.106, KB KIDUL,
JEMBER KIDUL, KEC. KALIWATES,
KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA :

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN

18660030

DOSEN PEMBIMBING 1 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU, MT.

DOSEN PEMBIMBING 2 :

SUKMAYATI RAHMAH, MT.

JUDUL GAMBAR :

POTONGAN B-B'

SKALA GAMBAR

1:100

NOMOR GAMBAR

44

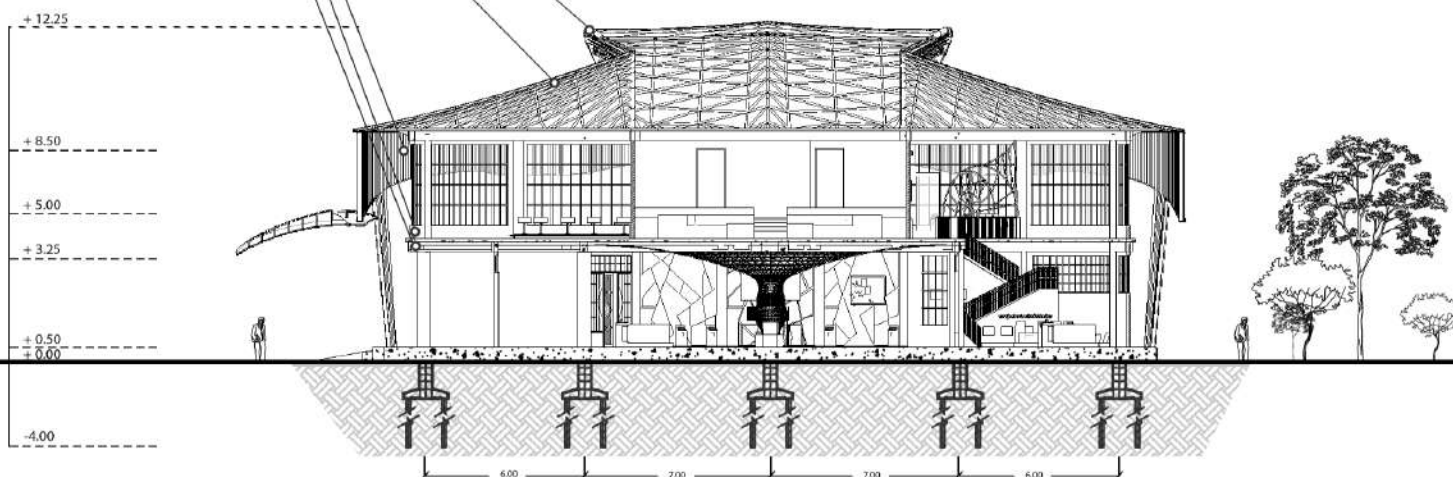
PENUTUP ATAP MEMBRANE

SPACE FRAME

SECONDARY SKIN WOODPLANK

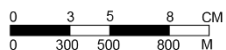
BALOK 20/35

PASANGAN BATA



POTONGAN B-B'

SKALA 1:100





GEDUNG PUSAT PARIWISATA KABUPATEN JEMBER

DIMAS FAJAR MAULIDIYAWAN | 18660030 | TUGAS AKHIR

Gedung Pusat Pariwisata Kabupaten Jember adalah sebuah bangunan yang berisikan informasi dan memberikan pengarah di tempat wisata khususnya wisata alam yang ada di Kabupaten Jember. Bangunan ini berbentuk menyerupai daun tembakau sebagai representasi dari karakter lokal di Kabupaten Jember. Bangunan ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai wisata alam Jember dan mempromosikan berbagai wisata alam Jember baik yang telah dikenal maupun yang masih baru.

LATAR BELAKANG PERANCANGAN

Kabupaten Jember merupakan daerah yang memiliki banyak dan terdapat sebagai salah satu daerah yang terdapat sektor wisata alam khususnya perkebunan. Akan tetapi, perhatian pariwisata yang ada di Kabupaten Jember berupa berupa pada beberapa jenis saja, hal ini diakibatkan oleh kurangnya informasi dan belum adanya tempat yang menyediakan informasi mengenai berbagai tempat wisata di Jember. Dampak lain dari kurang diperhatikan sektor wisata alam khususnya bukit berupa menghidupkan bukit akibat dari eksploitasi sumber material yang digunakan untuk bahan bangunan, untuk menjaga lingkungan dan mengembangkan sektor wisata alam di Kabupaten Jember maka perlu adanya pusat informasi wisata yang mampu memberikan rekam jejak tempat wisata, mempromosikan lokasi wisata, dan mampu memproduksi touring wisata alam serta memanfaatkan potensi alam sebagai sektor wisata. Maka perancangan yang sesuai untuk menjawab permasalahan ini adalah "Gedung Pusat Pariwisata Kabupaten Jember".

LOKASI PERANCANGAN

Tapak berada di Kecamatan Kalivas tepatnya di Jl. Gajah Mada No.116, Km.10, Kalivas, Kecamatan Kalivas, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121. Tapak merupakan sebuah tanah kosong yang berfungsi sebagai area komersial menurut peraturan daerah Kabupaten Jember. Luas tapak sebesar 4,09 meter persegi dengan jenis tanah berupa Andak kandi yang memiliki karakter subur dan baik digunakan untuk melakukan penanaman berbagai jenis tanaman.

PEDEKATAN PERANCANGAN

Perancangan ini menggunakan pendekatan "Metafora Arsitektur" dari Anthony C. Anomades. Perancangan ini menggunakan metafora tangible dari bentuk tembakau sebagai pedis sebagai pedis.

- Mentransfer makna atau maksud suatu objek ke dalam bentuk objek lain
- Melihat suatu objek seolah-olah objek itu adalah objek lain

KONSEP PERANCANGAN

Among konsep memiliki arti daun yang merupakan konsep ini terinspirasi dari kurva bentuk dan banyaknya manfaat dari tembakau, pada berbagai hal. Perilaku daun tembakau sebagai objek metafora berwujud pada kabupaten Jember yang dikenal sebagai daerah penghasil tembakau, konsep ini diambil dari kurva dan tembakau sebagai konsep bentuk.

-Ada susunan tidak saling dua yang simetris dengan pola susunan zigzag antara kedua selnya.

-Terdapat gelombang pada bagian tepi daun yang disebabkan oleh ulian dan yang lebar dari memanjang.

-Bentuk daun yang unik yaitu berbentuk bulat memanjarg atau busur beling.

-Ada susunan pada urat tulang daun memiliki bentuk simetris yang tidak beraturan jika diamati dengan seksama.

-Ada susunan daun tembakau pada daunnya yang berupa spiral dengan susunan yang tidak saling memotong sehingga setiap daun mendapat sinar matahari secara merata.

RESPON TERHADAP ISLIM

BENTUK MENYERUPAI DAUN TEMBAKAU



NILAI KEISLAMAN PERANCANGAN

Nilai keislaman Berawal dari ayat surah Al-Bum ayat 41 yang berisikan tentang menjaga alam dan lingkungan. Surah ini, Al-Maid : 56 juga dijadikan sebagai prinsip perancangan menjaga lingkungan.

- Konsep terinspirasi dari desain
- Melihat nilai
- Membuat menjadi ikonisasi
- Konsep
- Keislaman
- Keislaman
- Keislaman



Konsep Perancangan: Pada Bangunan

Melihat bentuk yang terinspirasi dari bentuk daun tembakau.

Menerapkan pola bulat lonjong dan elemen lengkungan pada desain.

Melakukan pechayahan dan penghawaan alami pada desain.

Pemberian ornamen yang mengacu pada pola abstrak yang terinspirasi bentuk daun tembakau dan pola (ulang lainnya).

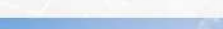
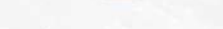
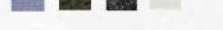
Terdapat elemen simetris dan asimetris untuk mengacu pada bentuk pada desain.

Meliputi terhadap nilai sekitar dengan pengaplikasian skylight dan ventilasi silang.

Bangunan ditopang untuk menghindari gempa bumi.

Perencanaan struktur yang mampu menggunakan karakter tembakau.

Perencanaan shading device sebagai pemberi efek dramatis pada bangunan.



HASIL PERANCANGAN

Gedung Pusat Pariwisata Kabupaten Jember menggunakan pendekatan metafora tangible atau metafora teraba dalam perancangannya. Daun tembakau digunakan sebagai objek metafora pada bangunan. Aplikasi karakter daun tembakau dikombinasikan dengan bangunan untuk menciptakan suasana dan pengalaman ruang yang unik bagi pengunjung.

Aplikasi pada Desain

Aplikasi pada Tapak

Pemberian lengkungan atau gelombang pada daun tembakau dan Penerapan bentuk menyerupai daun pada tapak.

Aplikasi pada Bentuk

Penerapan bentuk menyerupai daun. Denah yang memiliki unsur lengkungan. Memasukkan cahaya alami pada bangunan dengan pemberian kaca. Bentuk secondary skin yang memiliki unsur karakter daun tembakau. Tekstur pada dinding berupa kasar dan halus.

Aplikasi pada Utilitas

Peletakan saluran kabel dan air ditanam ditengah, dan Pembuatan jalur paling pendek dalam distribusi air dan listrik.

Aplikasi pada Struktur

Struktur yang mampu menahan gempa. Struktur bangunan yang menyesuaikan dengan kondisi lingkungan. Bentuk struktur yang dapat dimanfaatkan sebagai elemen pendukung metafora pada bangunan.



DENAH LANTAI 1

DENAH LANTAI 2

TAMPILAN BANGUNAN



TAMPILAN KAWASAN



POTONGAN BANGUNAN



POTONGAN KAWASAN



INTERIOR RUANG KOMUNAL



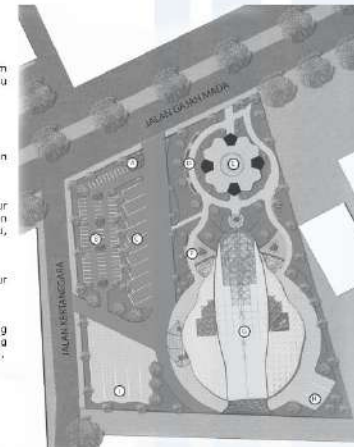
INTERIOR KANTOR PENGELOLA



INTERIOR KANTOR TRAVEL



INTERIOR PAHARAN/SALES



Perancangan Gedung Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Jember

Oleh : Dimas Fajar Maulidiyawan
Pembimbing : Prof. Dr. Agung Sedayu, MT.
Sukmayati Rahma, MT.
Jenis Karya : Pusat Informasi Pariwisata
Lokasi : Jl. Gajah Mada No.106, Kb. Kidul, Jember Kidul, Kec.
Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131.
Luas Tapak : 4.059 m²

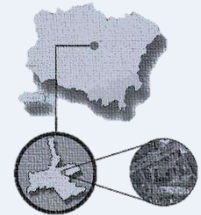
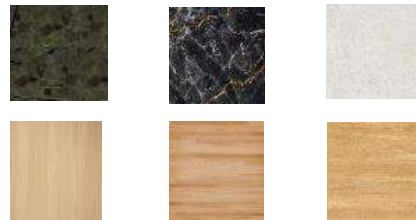


Gedung Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Jember adalah sebuah bangunan yang berisikan informasi dan memberikan pengarahannya tentang lokasi tempat wisata khususnya wisata yang ada di kabupaten Jember.

Bangunan didesain menggunakan pendekatan metafora dengan tujuan agar bangunan ini dapat menjadi ikon dari Kabupaten Jember. Bangunan ini berbentuk menyerupai daun tembakau sebagai representasi dari karakter lokal dari Kabupaten Jember. Bangunan ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai wisata di Jember dan mempromosikan berbagai wisata Jember. Inspirasi dari desain ini berasal dari fakta bahwa sektor pariwisata merupakan sektor yang memiliki potensi tinggi untuk dikembangkan dan masih banyak tempat wisata di Jember yang masih belum terekspos karena kurang lengkapnya sumber informasi. Tempat wisata yang belum begitu terekspos salah satunya tempat wisata yang berjenis wisata alam pada area bukit atau “*gumuk*” dalam bahasa Jawa. Wisata pada area ini menyajikan kearifan lokal dan keindahan alam yang menakjubkan, namun karena kurangnya informasi dan promosi berakibat pada kurang diperhatikannya sektor ini.

“Gedung Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Jember” ini dibangun menggunakan pendekatan “Metafora Arsitektur” dari Anthony C. Antoniades. Menurutnya dalam buku “Poetic of Architecture”, mengartikan metafora sebagai sebuah cara dalam menjelaskan sesuatu seolah-olah sesuatu itu seperti hal lain.

Berdasarkan pengertian ini desain mencoba menerapkan simbol kabupaten jember yakni daun tembakau sebagai bentuk yang dimetaforakan. Pada desain penerapan metafora ini terletak pada bentuk yang menyerupai daun tembakau dan pemanfaatan material yang mampu memberikan pengalaman dari rasa daun tembakau seperti dinding kamprot, tekstur marmer, dan parket kayu.



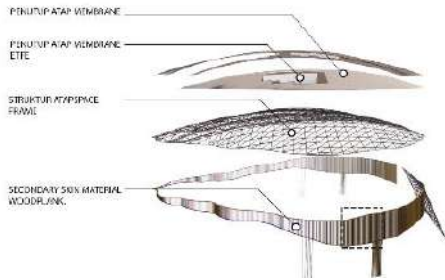
Fungsi dari bangunan ini adalah memberikan informasi mengenai tempat wisata yang ada di Kabupaten Jember, memfasilitasi kegiatan yang berhubungan dengan sektor pariwisata dan memfasilitasi jasa pengantaran ke lokasi wisata. Untuk memfasilitasi kenyamanan pengunjung yang bervariasi, desain bangunan ini menggunakan standar dari *barrier free design* yang berfokus pada kenyamanan penggunaan dengan kebutuhan khusus. Hal ini bertujuan agar bangunan dapat menerima pengunjung dari berbagai macam kalangan.



Inspirasi bentuk daun tembakau dari tampak atas, samping dan depan daun tembakau yang masih di tangkainya. Penerapan inspirasi ini berupa bentuk atap bangunan yang memiliki lengkungan yang menyerupai daun tembakau dan jika dilihat dari tampak bangunan maka sekilas bangunan akan terlihat seperti bentuk daun.

Aspek Metafora Pada Bangunan

Bentuk bangunan yang menyerupai daun tembakau ini memiliki denah berbentuk lingkaran yang diameternya 28 meter angka dan bentuk ini terinspirasi dari jumlah rata-rata daun tembakau yang berjumlah 28 helai dan bentuk daun yang bulat lonjong. Pemberian struktur space frame pada belakang bangunan yang dimetaforakan sebagai tangkai daun. Struktur atap bangunan menggunakan space frame yang ditonjolkan sebagai elemen shading dan pemberi bentuk seperti tekstur tulang daun tembakau pada bangunan. Pemberian secondary skin yang memiliki gelombang pada pola penyusunannya sebagai metafora gelombang pada daun tembakau.



Bentuk secondary skin, struktur atap dan penutup atap yang berbentuk seperti daun tembakau lengkap dengan tangkainya.

Selain pada desain bangunan, penerapan metafora daun tembakau juga bisa dirasakan pada tapak yang memiliki lengkungan dan bentuk yang menyerupai daun tembakau dari tampak atasnya. Rasa dari daun tembakau dapat dirasakan dari pola lengkungan yang berbentuk gelombang sebagaimana daun tembakau yang memiliki pola gelombang pada sisi tepi daun.



Pada area tapak ini terdapat amphiteater yang berfungsi sebagai area kegiatan bagi pengunjung yang membutuhkan tempat dan sebagai area promosi dalam bentuk pertunjukan outdoor. Selain itu terdapat bench atau tempat duduk yang difungsikan sebagai area istirahat pengunjung.



Sebagai pemanis dan penarik perhatian pengunjung gate atau gapura pada tapak dibuat sebagai sculpture yang memiliki bentuk dari daun tembakau yang diolah menjadi lebih unik dan abstrak.



